

LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lembar Konsultasi Tugas Akhir

1. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ayu Rizqi Tamiemie **Dosen Pembimbing**
NIM : 200103040247 **1.** Miftahul Aula Sa'adah,
M.Psi., Psikolog
Judul : Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak Down Syndrome di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan **2.** Musfichin, M.A

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	06 Mei 2024	Konsul Judul	<i>Triuk</i>
2	31 Oktober 2024	Bimbingan BAB 1	<i>Triuk</i>
3	04 November 2024	Revisi BAB 1	<i>Triuk</i>
4	28 November 2024	Revisi BAB 1	<i>Triuk</i>
5	02 Desember 2024	Bimbingan BAB 2 & 3	<i>Triuk</i>
6	02 Desember 2024	Revisi BAB 1	<i>Triuk</i>
7	02 Desember 2024	Konsul Guide Interview	<i>Triuk</i>
8	17 Desember 2024	Konsul Guide Interview Informan	<i>Triuk</i>
9	25 Desember 2024	Bimbingan BAB 4	<i>Triuk</i>
10	26 Desember 2024	Revisi BAB 4	<i>Triuk</i>
11	27 Desember 2024	Bimbingan BAB 5 & Abstrak	<i>Triuk</i>
12	28 Desember 2024	Bimbingan BAB 1 - 5	<i>Triuk</i>
...	28 Desember 2024	Bimbingan Jurnal	<i>Triuk</i>

Banjarmasin, 22 Desember 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Mulyani
Dra. Mulyani, M.Ag

2. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ayu Rizqi Tamiemie
NIM : 200103040247

Dosen Pembimbing

1. Miftahul Aula Sa'adah,
M.Psi., Psikolog
2. Musfichin, M.A

Judul : Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak Down Syndrome di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	04 September 2023	Konsul Judul	
2	03 April 2024	Acc Judul	
3	07 November 2024	Bimbingan BAB 1	
4	28 November 2024	Revisi BAB 1	
5	28 November 2024	Bimbingan BAB 2	
6	28 November 2024	Bimbingan BAB 3	
7	28 November 2024	Bimbingan guide Interview	
8	15 Desember 2024	Bimbingan BAB 4	
9	26 Desember 2024	Revisi BAB 4	
10	27 Desember 2024	Bimbingan BAB 5	
11	27 Desember 2024	Bimbingan Abstrak & Jurnal	
12	28 Desember 2024	Bimbingan BAB 1-5	
...			

Banjarmasin, 22 Desember 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

B. Surat Keputusan Proposal



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR: 938 TAHUN 2023**

**Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

Menimbang : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: *"Pola asuh otoritatif orangtua pada perkembangan sosial anak penyandang down syndrome di slbn kota banjarbaru"* telah ditelaah oleh Dosen Penelaah;
b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan.

Memperhatikan : Hasil sidang Program Studi Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 22 September 2023

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No. 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
7. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Menerima dan menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: *"Pola asuh otoritatif orangtua pada perkembangan sosial anak penyandang down syndrome di slbn kota banjarbaru"* untuk digarap oleh mahasiswa/i;
Nama/NIM : **Ayu Rizqi Tamiemie/2000103040247**
Program Studi : **Psikologi Islam**
Untuk menjadi skripsi yang baik.

Kedua : Menunjuk dan menetapkan **Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Musfichin, M.A** sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas;

Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Tanggal : 22 September 2023
Dekan,

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 1976122120031210022



Tembusan:
1. Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

C. Formulir Expert Judgement

1. *Expert Judgement* Ke-1

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Ayu Rizqi Tamiemie
NIM : 200103040247
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik


Musfichin, M.A.

Banjarmasin, 04 Desember 2024
Hormat Kami,


Ayu Rizqi Tamiemie

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kinanti Dartanyan, M.Psi.,Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Ayu Rizqi Tamiemie
NIM : 200103040247
Judul Penelitian : Pola Asuh Orngtua yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orngtua Anak Dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan

Obyek Penilaian : Pola Asuh

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 7 Desember 2024
Expert Judgement



Kinanti Dartanyan, M.Psi.,Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Pola Asuh" pada Desain Penelitian a.n. Ayu Rizqi Tamiemie (NIM:200103040247) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

① Menambahkan pertanyaan dari item tertutup.

② Menambahkan poin pertanyaan dari pertanyaan.

Banjarmasin, 7 Desember 2021
Expert Judgement

Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog

*) lingkirlah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

2. *Expert Judgement* Ke-2

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Fratiwi Rachmaningtyas, M.Psi
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Ayu Rizqi Tamiemie
NIM : 200103040247
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik


Musfichin, M.A

Banjarmasin, 04 Desember 2024
Hormat Kami,


Ayu Rizqi Tamiemie

Surat Keterangan Expert Judgement

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fratiwi Rachmaningtyas, M.Psi
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Ayu Rizqi Tamiemie
NIM : 200103040247
Judul Penelitian : Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan
Obyek Penilaian : Pola Asuh

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 10 Desember 2024
Expert Judgement



Fratiwi Rachmaningtyas, M.Psi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Pola Asuh" pada Desain Penelitian a.n. Ayu Rizqi Tamiemie (NIM:200103040247) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- ① Menambahkan kolom indikator dari aspek yang digunakan
- ② sertakan pertanyaan dari tujuan
- ③ kolom kategori diganti dengan Variable
- ④ indikator sesuai dengan ciri-ciri pola asuh yang tertera pada bab 2
- ⑤ pertanyaan harus mengungkap apa yang tertera pada indikator
- ⑥ sesuaikan aitem dengan tujuan.
- ⑦ tujuan disesuaikan dengan indikator

Banjarmasin, 10 Desember 2024
Expert Judgement

Fratiwi Rachmaningtyas, M.Psi

*) lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

D. Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 2969/Un.14/III.3/TL.00/12/2024 02 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Ketua
PIK POTADS Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Ayu Rizqi Tamiemie
NIM : 200103040247
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Ds. Bayansari RT 01 RW. 01 Kec. Angsana Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dzikri Nirwana †

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayamni



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 2968/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Ayu Rizqi Tamiemie
NIM : 200103040247
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Ds. Bayansari RT.01 RW. 01 Kec. Angsana Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

POLA ASUH ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK DOWN SYNDROME DI PUSAT INFORMASI DAN KEGIATAN PERSATUAN ORANGTUA ANAK DENGAN DOWN SYNDROME (PIK POTADS) KALIMANTAN SELATAN

Tempat yang dituju : PIK POTADS KALSEL
Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 1 (Satu) Bulan
Dari Tanggal : 28/11/2024
Sampai Tanggal : 28/12/2024

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 02 Desember 2024

Dekan,

Dzikri Nirwana

Melayani Lebih Baik , Lebih Baik Melayani

E. Surat Selesai Riset



**PUSAT INFORMASI DAN KEGIATAN
PERSATUAN ORANG TUA ANAK DENGAN DOWN SYNDROME
KALIMANTAN SELATAN**

Komplek Mustika Graha Asri, Jl. Mustika XII No.17 Kel. Loktabat Utara Kec. Banjarbaru Utara
Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan, Telp. 085821383845/085276147976/085332530169

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 01/PIK-Potads Kalsel/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sigit Bayuadhi
Jabatan : Ketua Umum
Organisasi : Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrome Kalimantan Selatan (PIK POTADS Kalsel)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ayu Rizqi Tamiemie
NIM : 200103040247
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pola Asuh Orang Tua Yang Memiliki Anak Down Syndrome di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua PIK POTADS Kalsel

Sigit Bayuadhi

F. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Nomor: 3479/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama	: Ayu Rizqi Tamiemie
NIM	: 200103040247
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: Ganjil 2024/2025
Prodi	: Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi
Judul Karya Ilmiah	: Pola Asuh Orangtua Yang Memiliki Anak <i>Down Syndrome</i> Di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan <i>Down Syndrome</i> (PIK POTADS) Kalimantan Selata

Telah dinyatakan bebas dari unsur plagiasi menggunakan *DrillBit Plagiarism Detection Software* dengan *similarity* sebesar 25% dan *excluded < 8 words*. Hasil uji menunjukkan bahwa karya ilmiah ini mulai dari Bab I hingga Bab V memiliki persentase kesamaan sebesar **8%** (terlampir).

Demikian surat keterangan bebas plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2024

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



Musfichin, M.A

G. Sertifikat Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: <http://www.fuh.uin-antasari.ac.id>.

SERTIFIKAT

Nomor: 3513/Un.14/III.3/PP.01.1/12/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : AYU RIZQI TAMIEMIE
N I M : 200103040247

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 80,00 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Desember 2024
Dekan

Drs. Zulkri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

H. Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 3459/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Pola Asuh Orngtua Yang Memiliki Anak *Down Syndrome* Di
Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan
Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan
Nama : Ayu Rizqi Tamiemie
NIM : 200103040247
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal PSYMPATHIC JURNAL ILMIAH PSIKOLOGI (<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/i/index>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2024
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



Musfichin, M.A

NIP 197903242023211012

I. *Informed Consent*

1. Subjek 1



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Pusat Informasi Dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan

Peneliti : **Ayu Rizqi Tamiemie**
 email : ayutamiemie1211@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : T

Pernyataan Informed Consent:

Saya, T, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ayu Rizqi Tamiemie berjudul "Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Pusat Informasi Dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

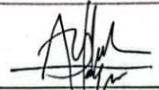
Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan orangtua pada anak down syndrome di pusat informasi dan kegiatan persatuan orangtua anak dengan down syndrome(PIK POTADS) Kalimantan Selatan , telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Ayu Rizqi Tamiemie untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
 Tanggal : _____

Tanda Tangan Peneliti : 
 Ayu Rizqi Tamiemie
 Tanggal : 04 Desember 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

2. Subjek 2



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan

Peneliti : Ayu Rizqi Tamiemie
 email : ayutamiemie1211@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : NA

Pernyataan Informed Consent:

Saya, NA, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ayu Rizqi Tamiemie berjudul "Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

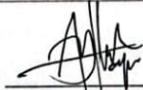
Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan orangtua pada anak down syndrome di pusat informasi dan kegiatan persatuan orangtua anak dengan down syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Ayu Rizqi Tamiemie untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
 Tanggal : 14 Desember 2024

Tanda Tangan Peneliti : 
 Ayu Rizqi Tamiemie
 Tanggal : 04 Desember 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

3. Subjek 3



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Pusat Informasi Dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan

Peneliti : **Ayu Rizqi Tamiemie**
 email : ayutamiemie1211@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : **CDR**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, CDR, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ayu Rizqi Tamiemie berjudul "Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Pusat Informasi Dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Untuk mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan orangtua pada anak down syndrome di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Dengan Down Syndrome (PIK POTADS) Kalimantan Selatan, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Ayu Rizqi Tamiemie untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
 Tanggal : _____

Tanda Tangan Peneliti : 
 Ayu Rizqi Tamiemie
 Tanggal : 04 Desember 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

J. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Guide Interview Anak Down Syndrome

A. Pra-Natal

1. Apakah sebelumnya ada keluarga yang memiliki riwayat disabilitas yang sama dengan anak anda?
2. Apakah ada tanda-tanda *down syndrome* yang terdeteksi selama masa kehamilan?
3. Siapa yang mendiagnosa *down syndrome* pada anak anda?
4. Ketika masa kehamilan pernahkah ibu pernah melakukan USG sehingga mendapatkan paparan radiasi?
5. Pada usia berapa ibu hamil anak *down syndrome*?

B. Natal

1. Bagaimana proses persalinan anda? Apakah ada komplikasi?
2. Apakah anak anda langsung menangis saat setelah lahir?
3. Bagaimana dengan berat badan anak anda setelah lahir?
4. Apakah tenaga medis memberikan penjelasan langsung setelah kelahiran terkait kondisi anak?
5. Bagaimana kondisi kesehatan anak anda saat dilahirkan, apakah ada masalah seperti penyakit bawaan?

C. Post-Natal

1. Mulai usia berapa anda merasa ada yang lain atau berbeda dari anak anda?
2. Setelah mengetahui bahwa anak anda *down syndrome* apakah anda langsung memerlukan pengobatan seperti terapi setelah lahir? Jika iya terapi apa saja yang anda terapkan?
3. Bagaimana kondisi emosional anda dan pasangan anda ketika mengetahui anak anda *down syndrome*?

No.	Variable	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
1.	Pola Asuh Orangtua	<i>Authoritarian</i> (Otoritatif)	Anak harus mematuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak boleh membantah.	1. Bagaimana pendapat anda ketika anak anda melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan aturan yang sudah dibuat oleh anda? 2. Bagaimana pendapat anda ketika anak anda mengajukan pertanyaan mengenai aturan yang sudah anda buat?	Untuk mengetahui peraturan yang dibuat orangtua
			Orangtua cenderung mencari kesalahan-kesalahan anak dan kemudian menghukumnya.	3. Apa yang biasanya anda lakukan ketika anak anda melakukan kesalahan? 4. Apa bentuk hukuman yang biasanya anda	Untuk mengetahui bagaimana orangtua mencari kesalahan dan memberikan hukuman

No.	Variable	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
				berikan kepada anak jika mereka melakukan kesalahan?	pada anak
			Orangtua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak.	5. Apa strategi anda untuk memastikan anak anda tetap merasa dihargai meskipun ada aturan yang harus diikuti? 6. Menurut anda, kapan memberikan perintah dan larangan menjadi hal yang efektif?	Untuk mengetahui perintah dan larangan orangtua pada anak
			Jika terdapat perbedaan pendapat antara orangtua dan anak, maka anak dianggap pembangkang	7. Bagaimana cara anda dapat menyikapi perbedaan pendapat tanpa menyebut anak sebagai pembangkang? 8. Apakah perbedaan pendapat antara anda dan anak dianggap negative? Mengapa?	Untuk mengetahui apakah orang tua menganggap anak sebagai pembangkang ketika adanya perbedaan pendapat
			Orangtua cenderung memaksakan disiplin	9. Bagaimana anda menentukan aturan disiplin yang harus dipatuhi oleh anak anda? 10. Bagaimana anda menilai	Untuk mengetahui apakah orangtua memaksakan disiplin pada anak.

No.	Variable	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
				apakah pendekatan disiplin yang anda terapkan efektif atau perlu disesuaikan?	
			Orangtua cenderung memaksakan segala sesuatu untuk anak hanya sebagai pelaksana	11. Bagaimana cara anda melibatkan anak dalam pengambilan Keputusan sehari-hari? 12. Apakah anda mengkritik anak anda secara tegas tanpa mempertimbangkan dampak emosional anak anda?	Untuk mengetahui apakah orangtua memaksakan keputusan tanpa melibatkan anak.
			Tidak ada komunikasi antara orangtua dan anak	13. Selama ini komunikasi seperti apa yang dilakukan di keluarga anda? Apakah setiap yang anda ketakan harus dituruti oleh anak anda? 14. Bagaimana peran komunikasi dalam membangun kepercayaan dan kedekatan emosional antara anda dan anak anda?	Mengungkapkan sejauh mana komunikasi yang terjadi dalam keluarga

No.	Variable	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
		<i>Permissive</i> (Memanjakan)	Mebiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbingnya	1. Sejauh mana anda memberikan kebebasan pada anak anda untuk mengambil keputusan sendiri? 2. Apakah anda memberikan kebebasan penuh kepada anak anda untuk bereksplorasi dalam aktivitas sehari-hari?	Untuk mengetahui apakah orangtua memilih untuk tidak memantau/membimbing anak
			Mendidik anak acuh tak acuh, bersikap pasif dan masa bodoh	3. Bagaimana cara anda mendidik anak agar lebih peduli dan aktif tanpa memaksakan kehendaknya? 4. Pernahkah anda mengabaikan nasehat yang anda berikan? Mengapa demikian?	Untuk mengetahui apakah ada pendekatan orangtua yang mendorong sikap acuh tak acuh pada anak.
			Mengutamakan kebutuhan material	5. Apakah memenuhi semua kebutuhan materi anak	Untuk mengetahui bagaimana orangtua menyeimba

No.	Variable	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
				dapat menjamin kebahagiaan dan keberhasilan dimasa depan? Mengapa? 6. Apakah anda lebih sering memprioritaskan kebahagiaan anak daripada memastikan mereka belajar tanggung jawab?	ngkan kebutuhan anak
			Membiarkan apa yang dilakukan anak	7. Apakah anda merasa sulit untuk menegakan disiplin karena takut anak merasa tidak nyaman? 8. Apa yang memotivasi anda untuk memberikan kebebasan yang begitu besar pada anak anda?	Untuk mengetahui apakah orangtua memilih untuk membiarkan Tindakan anak
			Kurang keakraban dan hubungan yang hangat	9. Apa Upaya yang sudah anda lakukan atau ingin	Untuk mengetahui hubungan dalam keluarga

No.	Variable	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
			dalam keluarga	anda lakukan untuk meningkatkan keakraban dan kehangatan dalam keluarga anda? 10. Menurut anda, apa tantangan terbesar dalam membangun hubungan yang hangat dalam memberikan kebebasan pada anak anda?	
		<i>Authoritative</i> (Demokratis)	Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat dipahami dan dimengerti oleh anak	1. Sejauh mana anda melibatkan anak dalam proses pembuatan aturan? 2. Apa langkah yang diambil jika anak melanggar peraturan? Apakah anda memberikan kesempatan kepada mereka	Untuk mengetahui pendekatan orangtua dalam membuat peraturan yang jelas dan dapat diterima oleh anak.

No.	Variable	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
				untuk menjelaskan alasannya?	
			Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang harus dipertahankan oleh anak dan yang tidak baik agar di tinggalkan.	<p>3. Bagaimana anda menjelaskan kepada anak tentang perbuatan yang baik dan perbuatan yang tidak baik?</p> <p>4. Bagaimana anda memastikan bahwa pengarahan yang anda berikan dapat dipahami dan diterapkan oleh anak anda?</p>	Untuk menggali cara orangtua dalam menyampaikan pengarahan tentang perilaku yang baik dan buruk
			Memberikan bimbingan dengan penuh pengertian	<p>5. Jika anak melakukan kesalahan, bagaimana anda memberitahunya bahwa hal tersebut salah? Apakah cara tersebut efektif?</p> <p>6. Bagaimana anda menyesuaikan</p>	Untuk mengetahui bagaimana orangtua berusaha menghindari pendekatan yang otoriter dalam bimbingan

No.	Variable	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
				an cara bimbingan dengan kebutuhan dan karakter anak?	
			Menciptakan keharmonisan dalam keluarga	<p>7. Bagaimana anda membangun rasa tanggung jawab pada anak tanpa terlalu mengontrolnya?</p> <p>8. Bagaimana cara anda menjaga komunikasi terbuka antara orangtua dan anak agar terjalin keharmonisan?</p>	Untuk mengetahui bagaimana orangtua melibatkan anak dalam pengambilan keputusan untuk menciptakan keharmonisan.
			Menciptakan suasana komunikatif antara orangtua, anak dan keluarga	<p>9. Apa cara yang anda lakukan untuk mendengarkan pendapat anak dengan penuh perhatian dan tanpa menghakimi?</p> <p>10. Seberapa sering anda berdiskusi</p>	Untuk Memahami cara orangtua mengelola perbedaan pendapat dan konflik dengan cara yang sehat dan komunikatif.

No.	Variable	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
				dengan anak untuk menyelesaikan masalah Bersama?	
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua	Kesamaan dengan disiplin yang digunakan orangtua	Orangtua memberikan pola asuh sesuai dengan pola pengasuhan orangtua sebelumnya jika baik maka diteruskan jika kurang tepat maka orangtua menggunakan pendekatan lain.	1. Apakah anda menerapkan aturan pada anak anda sama seperti orangtua anda pernah menerapkan peraturan tersebut? Mengapa demikian? 2. Bagaimana cara anda menilai bahwa aturan itu baik untuk diterapkan lagi untuk anak anda?	Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pola asuh orangtua pada anak.
		Usia orangtua	Orangtua yang lebih muda cenderung menggunakan pola asuh demokratis dan permisif	3. Berapakah usia anda dan pasangan anda? 4. Sejak usia berapa anda dan pasangan anda menikah? 5. Diusia berapa anda dikaruniai anak?	
		Pendidikan untuk menjadi orangtua	Orangtua mempelajari cara pengasuhan anak dan memahami	6. Darimana anda belajar tentang pengasuhan untuk anak anda?	

No.	Variable	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
			kebutuhan anak.	7. Pembelajaran apa saja yang sudah anda terapkan pada anak anda?	
		Jenis kelamin	Secara umum, wanita lebih memahami anak dan kebutuhan dibandingkan pria.	8. Siapakah yang berperan lebih dalam pengasuhan anak anda? 9. Apakah pasangan anda memahami apa kebutuhan anak anda?	
		Situasi	Orangtua yang memiliki anak dengan berkebutuhan khusus biasanya memiliki rasa cemas dan khawatir yang lebih tinggi.	10. Bagaimana perasaan anda ketika anak anda bermain dengan teman-teman dilingkungannya? 11. Apakah ada kekhawatiran tersendiri ketika anda mengetahui bahwa anak anda memiliki riwayat <i>down syndrome</i> ?	

Pertanyaan tambahan

1. Bagaimana pengalaman anda dalam mengasuh anak down syndrome?
2. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi dalam menerapkan pola asuh tersebut pada anak anda?

Guide Interview *Significant Other*

1. Sejak kapan anda mengenal sosok subjek?
2. Bagaimana awal mula anda mengenal subjek?
3. Bagaimana anda melihat cara subjek mengasuh dan mendidik anaknya?
4. Menurut anda apakah subjek tersebut lebih cenderung disiplin, memanjakan atau demoktaris pada anak?
5. Menurut anda siapa yang lebih berperan aktif dalam mengasuh anak? Ayah atau ibu?
6. Apakah orangtua subjek aktif dalam kehidupan anak/kegiatan?
7. Apakah orangtua protektif untuk anak ketika diluar rumah?
8. Apakah anda pernah berbicara dengan subjek tentang pengasuhan mereka?
Jika iya, bagaimana tanggapannya?

K. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi Orangtua saat Membangun Hubungan

No.	Yang Diamati	Hasil
1.	Keadaan Lingkungan	
2.	Kondisi Fisik	
3.	Penampilan	
4.	Bahasa Tubuh	
5.	Interaksi Subjek	

2. Observasi Orangtua saat Wawancara

No.	Yang Diamati	Hasil
1.	Keadaan Lingkungan	
2.	Kondisi Fisik	
3.	Penampilan	
4.	Ekspresi Wajah	
5.	Bahasa Tubuh	
6.	Interaksi Subjek	

3. Observasi Anak Subjek

No.	Yang Diamati	Hasil
1.	Keadaan Lingkungan	
2.	Kondisi Fisik	
3.	Penampilan	
4.	Bahasa Tubuh	
5.	Interaksi Anak Subjek	

L. Verbatim

1. Subjek 1

Identitas Subjek : T

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2024

Waktu : 11.30 – Selesai

Lokasi : Rumah Subjek

Keterangan : S = Subjek, P = Peneliti

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat siang ibu</i>	Pembukaan S1.
2	S	<i>Selamat siang mbak</i>	T: B1-B2
3	P	<i>Sebelumnya perkenalkan nama ulun Ayu Rizqi Tamiemie, mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin. Yang sekarang lagi meneliti tentang pola asuh orangtua yang memiliki anak down syndrome di PIK POTADS Kalsel</i>	Perkenalan S1. T: B3-B9
4			
5			
6			
7			
8			
9	S	<i>Ohh inggih</i>	
10	P	<i>Sebelumnya izin merekam bu lah</i>	Persetujuan
11	S	<i>Ulun kada bejiblab ni (aku tidak menggunakan jilbab)</i>	Penelitian S1. T: B10-B27
12			
13	P	<i>Inggih bu gakpapa, ini cuma izin rekam suara, untuk dokumentasi mungkin diakhir dari wawancara ini</i>	
14			
15			
16	S	<i>Ohh inggih</i>	
17	P	<i>Sebelumnya terimakasih bu yaa pian sudah mau jadi subjek penelitian ulun, dan ini ada surat inform consent nya untuk persetujuan bahwa pian mau menjadi subjek penelitian ulun, boleh pian tanda tangan dulu bu?</i>	
18			
19			
20			
22			
23	S	<i>Ohiyaa, boleh</i>	
24	P	<i>Ohiyaa bu, mungkin ini pertanyaannya lebih banyak dari pertanyaan pendahuluan diawal kemarin</i>	
25			
26			
27	S	<i>Hihihih</i>	
28	P	<i>Tapi sebelumnya ulun betakun (aku bertanya) dari riwayat kehamilan dulu bu ae, dari pas waktu</i>	Pertanyaan Terkait Riwayat Pra-Natal S1. T:
29			
30			

Baris	S/P	Uraian	Koding
31	S	Hamil?	B28-B111
32	P	<i>Iyaa</i>	
33	S	Handak melihat (mau melihat) anu kah?	
34	P	<i>Apanya bu?</i>	
35	S	Anu kayak KRS kah jar kita tuh	
36	P	<i>Eee</i>	
37	S	Kan ada tuh waktu hamil ada kartu tuh	
38	P	<i>Ohiyaa, mungkin nanti setelah wawancara ini ulun lihat bu lah</i>	
39			
40	S	Ohh heeh	
41	P	<i>Kita mulai dari riwayat kehamilan dulu yaa</i>	
42		<i>bu,</i>	
43		<i>pas waktu hamil pian jadi pas pian hamil itu</i>	
44		<i>bu</i>	
45		<i>adakah keluarga yang punya riwayat</i>	
46		<i>disabilitas?</i>	
47	S	Kadada (gak ada) pang setahuku kadada	
48		makanya aku dulu pernah betakun (pernah	
49		nanya) ke dokter	
50	P	<i>Heeh</i>	
51	S	Jar dokter ada keturunan kah? jar dokter	
52		dulu kan	
53	P	<i>Iyaaiyaa</i>	
54	S	Jar ulun kada tahu ulun pak ae tapi kalau	
55		dari nenek moyang dulu ada kada tahu kalau	
56		ada	
57	P	<i>Ohh iyaaiyaa</i>	
58	S	Setahu ulun selama ini kadada itu nah	
59	P	<i>Berarti dari pihak ayahnya juga nggak ada</i>	
60		<i>ya bu?</i>	
61	S	Heeh	
62	P	<i>Ohiya iya, terus adakah bu tanda-tanda</i>	
63		<i>down syndrome yang terdeteksi selama</i>	
64		<i>kehamilan?</i>	
65	S	Kada, Soalnya bidan nggak ada mamadahi	
66		(memberitahu) jua. Aku tahu anakku down	
67		syndrome umur 3 bulan atau 6 bulan gitu	
68	P	<i>Pas setelah lahir?</i>	
69	S	Heeh, waktu lahiran bidan di Jawa nggak	
70		ngomong kalau anak pian tuh DS atau apa	
71		tuh dia nggak ngomong nggak memberitahu	
72		jadi aku ya normal-normal aja. sampai	
73		Banjar pun aku normal kayak anak biasa	
74	P	<i>Berarti yang mendiagnosa itu siapa bu?</i>	
75	S	Dari dokternya pas waktu itu tiga bulan itu	

Baris	S/P	Uraian	Koding
76		waktu dia batuk mau periksa mengeluarkan	
77		dahak sama itu kan umur 3 bulan itu	
78		kepalanya rada agak miring gitu nah, itu aku	
79		periksakan ke rumah sakit Ulin nah baru aku	
80		tahu antara kalau gak 3 bulan ya 6 bulan itu	
81		aku bawa tuh, udah tiarap tapi kok	
82		kepalanya kayak ini kan kalau normal	
83		kepalanya lurus ini	
84	P	<i>Heeh</i>	
85	S	Kalau anak 3 bulan kan biasanya sudah	
86		tegak kayak ini kan dia kayak lemes gitu	
87		miring gitu, coba pang jar tukang urut itu	
88		kan	
89	P	<i>Heem</i>	
90	S	Karena awam aku nih sama dokter-	
91		dokternya Hehehe, ya itu tadi kurang ilmu	
92		jadi yok kita bawa ke anu ke dokter jar ulun	
93		periksa ke dokter sekalian, siapa tahu anak	
94		ini ada masalah. kenapa anak ini, kaki bisa	
95		ke kepala	
96	P	<i>Ohhiyaiyaa</i>	
97	S	Karena lentur tadi kan anak kayak gini kan	
98		memang lentur karena kita nggak tahu jadi	
99		nggak papa gin kita kalau dipadahi	
100		(dibilangin) kada betulanng (engga	
101		bertulang) ya memang kada bertulang (engga	
102		bertulang), ya udah kita coba kita bawa baru	
103		setelah dibawa baru tahu dia itu tadi ternyata	
104		DS	
105	P	<i>Ohh, tapi pas waktu kehamilan pian pernah</i>	
106		<i>anu lah Bu USG?</i>	
107	S	Kada (engga) pernah	
108	P	<i>Ohh nggak pernah sama sekali?</i>	
109	S	Nggak pernah cuma rutin tiap bulan tuh	
110	P	<i>Ohh biasa aja</i>	
111	S	Iya biasa aja	
112	P	<i>Pas waktu proses persalinannya pang bu</i>	Pertanyaan
113		<i>ada kompilasi kah atau bagaimana?</i>	Terkait Riwayat
114	S	Kada, normal. orang aku kada mehajen	Natal S1.T:
115		(ngeden) hehehe	B112-B345
116	P	<i>Hehehe, oh ya ini anak ke berapa sih Bu?</i>	
117	S	Anak pertama	
118	P	<i>Ohh anak pertama padahal bu yaa?</i>	
119	S	Anak pertama ini melahirkan di kasur,	
120		posisi kepala kan di sebelah situ	

Baris	S/P	Uraian	Koding
121	P	<i>Iyaa</i>	
122	S	Suamiku di atas kepala kayak gini	
123	P	<i>Iyaa</i>	
124	S	Kan saat ini nah suamiku pegang agar-agar	
125		dulu kan ada yang 500 an 4 gitu ya	
126	P	<i>Iya iyaa</i>	
127	S	Nah itu cuma aku bilang aku handak bahira	
128		(aku mau buang air besar), kalau bahasa	
129		banjar kita kan, tapi aku tetep bahasa itu.	
130		Terus mertuaku nanya apa itu aku hendak	
131		behirak? suamiku yang ngejawab aku mau	
132		beol tapi pakai bahasa Jawanya. ohh nggak	
133		papa keluarkan aja kata mertuaku, udah ae	
134		meluncur gitu aja	
135	P	<i>Kada mahajen (tidak ngeden) juga Bu?</i>	
136	S	Kada, kan aku lagi posisi makan, malah	
137		yang mahajen yang ini (nunjuk anak ke-2).	
138		jar kita tuh ada peluncur dilewatkan orang	
139		gitu nah	
140	P	<i>Ohhh</i>	
141	S	Jadi sebelum ulun melahirkan tuh masuk	
142		ruangan, dan mules-mules tuh sama mama	
143		ulun disuruh minum air putih. Nah di situ	
144		kada tahu (engga tau) apakah amalan-	
145		amalan sidin (beliau)	
146	P	<i>Heeh</i>	
147	S	Jadi disuruhnya minum ulun lawan (sama)	
148		nini ulun. Nah nini ulun, jadi seruangan ini	
149		ada nini ulun, laki (suami) ulun, bidan sama	
150		asisten bidan. Minum separuh dan separuh	
151		lagi diminum nini	
152		ulun, jadi yang mahajan (ngeden) nini ulun	
153	P	<i>Ohh, jadi dipindahkan gitu?</i>	
154	S	Heeh, "Haduh jadi mules aku nah siapa yo	
155		yang melahirkan?" kata nini ulun	
156	P	<i>Tapi nini tau lah bu?</i>	
157	S	Maksudnya?	
158	P	<i>Kalau misalkan dipindahkan tadi?</i>	
159	S	Tahu tahu jadi si sidin yang merasakan	
160		sakitnya hehehe	
161	P	<i>Oalahhh</i>	
162	S	Jadi kenapa jalur ulun kada mehajen (engga	
163		ngeden), karena sudah dipindahkan ke nini	
164		ulun	
165	P	<i>Berarti di rumah aja melahirkannya Bu?</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
166	S	Di rumah bidan, tetap di rumah bidan.	
167		Soalnya merasa mules itu mulai apa ya sore	
168		kah, Jam berapa itu ya aku lupa. Ada pang	
169		datanya tuh pokoknya temalam (tengah	
170		malam). Itu rasanya tuh, temalam habis itu	
171		ketemu bidan, disuruh jalan-jalan sudah	
172		pembukaan disuruh jalan-jalan bentar, habis	
173		itu ternyata tambah sakit banget nih jar ulun	
174		kalo	
175	P	<i>Heem</i>	
177	S	Nah disuruh masuk ruangan, kada sampai	
178		ke setengah jam rasanya keluar dah	
179	P	<i>Tapi untuk proses pembukaannya cepet ja</i>	
180		<i>bu lah?</i>	
181	S	Cepat aja	
182	P	<i>Ohh padahal biasanya lama ya Bu?</i>	
183	S	Anakku kedua nih cepet juga. Aku kan jam	
184		4 ke binda nih	
185	P	<i>Heem</i>	
186	S	Yang deket sini, nanti kalau setelah	
187		mulesnya lebih, datang aja jam 06.00 eh jam	
188		12.00 ke tempat bidan habis itu jam 04.00	
189		itu makin mule,s nah jam 04.00 aku balik ke	
190		rumah bidan nah jam 6 itu aku melahirkan.	
191		Eh, enggak sampai jam 6, orang itu subuh	
192		kok pas adzan subuh	
193	P	<i>Cepet aja berarti bu yaa?</i>	
194	S	Heem, anakku ke-2 juga cepet. tapi untuk	
195		anak ke-dua aku merasakan sakitnya	
196		wkwkwk	
197	P	<i>Engga ke nini nya lagi?</i>	
198	S	Nininya dijawab, mbahnya yang disini gak	
199		mau. mama ulun gak mau	
200	P	<i>Oalah pantess</i>	
201	S	Jadi pas melahirkan jar biarkan ja	
202		merasakan sakitnya wkwkwkwk	
203	P	<i>Hahaha</i>	
204	S	Sakit pang, bujur-bujur (benar-benar) sakit,	
205		kalau yang nomor 2 ni malah aku sempet di	
206		infus setumat (sebentar), karena keuyuhan	
207		(kecapekan) kalo sudah	
208	P	<i>Tapi normal aja kan buu?</i>	
209	S	Normal, yaa 3,4 jugaa sama	
210	P	<i>3,4?</i>	
211	S	Heeh, wkwkwk	

Baris	S/P	Uraian	Koding
212	P	<i>Gede berarti bu? wkwkwk lumayan</i>	
213		<i>gedenya, tapi nangis lah bu anak nya pas</i>	
214		<i>keluar?</i>	
215	S	Nangis, nangis aja kok. makanya bidannya	
216		gak ngomong apa-apa	
217	P	<i>Oalahhh</i>	
218	S	Maksudnya gak ada pemberitahuan sama	
219		sekali gitu nah, makanya aku kaget juga	
220	P	<i>Oalahhh, terlihat banget berarti bu yaa?</i>	
221	S	Kada tahu lah, tapi gak ada terlihat pang pas	
222		hamil	
223		tuh. Mirip mamaku, mirip banget sebukuan	
224		(dari atas sampe bawah)	
225	P	<i>Sii R nya?</i>	
226	S	Inggih, R ni. Jadi ga kelihatan kalau anak ini	
227		DS tuh gak kelihatan. Ada dulu fotonya pas	
228		bayi tuh. apa-apakah di olahnya (dibuatnya)	
229		mainan sudah	
230	P	<i>Tapi ada gak bu kondisi penyakit bawaan</i>	
231		<i>dari lahir? yang penyakitnya masih ada</i>	
232		<i>sampai sekarang?</i>	
233	S	Kadada pang (engga ada sii), maksudku jadi	
234		aku ni kadada (engga ada) ni kerena kada	
235		tahu (engga tahu) lah, jadi kada tahu ni	
236		karena inya (dia) jarang garing (sakit)	
237	P	<i>Jarang sakit?</i>	
238	S	Jarang	
239	P	<i>Sampai sekarang?</i>	
240	S	Heeh	
241	P	<i>Ohhh</i>	
242	S	Dulu pernah aja sakit, muntah	
243	P	<i>Heem</i>	
244	S	Itu kan kubawa ke bhayangkara situ	
245		kekurangan cairan habis itu flek paru-paru	
246		pernah, yang paru-paru itu sempat jalan	
247		berobat ke dokter anak itu siapa? dokter	
248		budi kah siapa gitu yang di kampung	
249		melayu ini, setelah 6 bulan normal sudah,	
250		katanya bagus aja diobatin terus. Maka	
251		obatnya yang gagal-ganal (yang besar-	
252		besar) jadi kadada garing-garing (gak ada	
253		sakit-sakit) lagi habis yang waktu halus. Itu	
254		pun pas waktu kecil ibaratnya kayak	
255		setahun dua tahun masih umurnya tuh	
256	P	<i>Setelah itu nggak pernah sakit lagi?</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
257	S	Heehh, Alhamdulillah, makannya di grup	
258		itu ada yang menakuni (bertanya) ada	
259		bawaan jantung bocor lah? kadada ae	
160		(engga ada) aku memeriksakan kubawai ke	
261		dokter, sakit kada? kada sakit jar (engga	
262		sakit katanya), kena bila (nanti kalau)	
263		memeriksa jantung bocor naudzubillah	
264		timbul aku kena anu jar ku bisa kayak itu	
265	P	<i>Tapi ada pemeriksaan rutin ya Bu?</i>	
266	S	Kadada apa juga yang diperiksa wkwkwk	
267	P	<i>Kayak kan pian sudah tahu nih bahwa anak</i>	
268		<i>pian DS nih jadi kayak ada pemeriksa rutin</i>	
269		<i>gitu?</i>	
270	S	Kada, malah aku kada wani (engga berani),	
271		jadi aku kada wani (engga berani) inilah	
272		pertama ini kada penggaringan (engga sakit-	
273		sakitan) pertama tuh, kedua aku malah	
274		berpikir yang jauh kayak itu nah maksudnya	
275		kada wani, yang ah kalau aku periksakan	
276		kena timbul (nanti	
277		muncul) kayak ini	
278	P	<i>Ohhh</i>	
279	S	Jadi kada mau berpikir yang negatif	
280	P	<i>Ohh iya iyaa, antisipasi duluan berarti bu</i>	
281		<i>ya</i>	
282	S	Heeh, kada usah (engga usah) beperiksa,	
283		sehat aja udah. Selagi kada garing (engga	
284		sakit) sehat aja berarti ikam (kamu), kada	
285		usah bekisah (jangan cerita) yang aneh-aneh	
286		hehehe	
287	P	<i>Heheh</i>	
288	S	Kan kadang ulun padahi jua ni (aku bilangin	
289		juga)	
290	P	<i>Heem</i>	
291	S	Digrup tu jarku, ada yang jantung bocor lah,	
292		yang ini, yang itu, alhamdulillah R ini engga	
293		lah kataku, kalau ibaratnya menggah	
294		(terenggah-enggah/kecapean) normal aja	
295		begawian (kerja), engga yang kadangkan	
296		ada anak yang manggah, kadada pang lah	
297		kit ani, nahh syukur aja sudah, hhih aja	
298		sudah, jamui aja sudah wkwkwk. Itu pang	
299		tapi yang selama sudah agak besar ini nah	
300		ngalih (sulit) banget jauh dari pada kipas.	
301		Mau be kipas terus. Maka bekipas ni	

Baris	S/P	Uraian	Koding
302		behadap yang beistilah (berkipas yang	
303		dihadapan yang sengaja), makanya kipas	
304		yang segitiga itu ulun tarok diatas, itu lagi	
305		pas rusak, ada aja kipas yang halus (kecil)	
306	P	<i>Heem iyaiyaa</i>	
307	S	Kusembunyikan itu, maksud aku supaya dia	
308		ini engga tergantung sama kipas	
309	P	<i>Ohhiyaa</i>	
310	S	Soalnya kalau sudah sama kipas itu, full gak	
311		pernah mati	
312	P	<i>Engga kembungkah bu? Kayak masuk</i>	
313		<i>angin?</i>	
314	S	Enggaa, makanya dia tahan kalau ber AC,	
315		kalau yang adeknya engga tahan	
316	P	<i>Ohhh</i>	
317	S	Makanya jarku, semalam hamuk ae	
318		(kemarin marah-marah) panas, handuk tuh	
319		dilap kan pang. Biar kan ja jarku. Mana	
320		Gerang (Dimana sii) kipasnya? Awalnya	
321		kusembunyikan didalam lemari	
322	P	<i>Heeh</i>	
323	S	Ketahuan, berapa hari tiga hari tuh	
324		ketahuan, diambilnya sudah. Jadi ulun	
325		disekolahan tuh bilangin adeknya	
326		kusembunyikan kipas itu, heeh. Sudah ae	
327		kusembunyikan, nanti pasti diambilnya	
328		kipas ulun. Ulun tu kenapa kada mau	
329		kipasan, yaa karena dia tu pang,	
330		menghindari yang ini	
331	P	<i>Bisa langsung ngambil bu engga izin?</i>	
332	S	Ngambill, makanya ga ada izin. Pas	
333		mamanya ga ada makanya diambil tuh.	
334		Ulun jualan kalo kemarin tuh sore jualan	
335		jamu, jadi diambilnya. Kena kalo ulun	
336		sudah jualan tuh dibuliknya pulang	
337		(dikembalikannya lagi), takutnya tuh kalau	
338		kena paru-paru lagi	
339	P	<i>Ohhiyaa pang</i>	
340	S	Kan kalau kata dokter yang ku ingat	
341		kemarin tuh dari obat nyamuk sama kipas,	
342		rokok itu	
343	P	<i>Asap bu lahh</i>	
344	S	Heem, jadi yang kutakutkan itu. Biar aja	
345		sudah biar bepaluh (keringatan)	
346	P	<i>Tadi diusia berapa bu pas tau bahwa anak</i>	Pertanyaan

Baris	S/P	Uraian	Koding
347		<i>pian down syndrome?</i>	Terkait Riwayat Post-Natal S1. T: B346-B637
348	S	Kalau engga 3 bulan 6 bulan	
349	P	<i>Pas tau kondisi itu, pian ada langsung memberikan terapi lah bu?</i>	
350			
351	S	Karena ga tau <i>down syndrome</i> itu apa lah,	
352		kayak apa, dijelaskan dokter Cuma wajah	
353		seribu...	
354	P	<i>Seribu wajah?</i>	
355	S	Nahh iyaa seribu wajah sedua jar, dalam	
356		hatiku aku kada mengerti dokter ae jar ku,	
357		sekolah aja kada lulus dalam hatiku ni	
358		wkwkwk diberi Bahasa kayak gitu, terus	
359		kayak apa ini dok? Pian terapi bu lahh	
360		sekalian sekalian terapi anu dulu, kita	
361		pertama terapi keluarkan dahaknya dulu,	
362		kan ada bekas dahak batuknya itu kan	
363	P	<i>Heem</i>	
364	S	Ohhsudahh, hiih terapi itu disinar segala	
365		macam, terus setelah terapinya	
366		alhamdulillah mau cepet, kata dokter anak-	
367		anak kayak DS ini bu ae biasanya jalan tuh	
368		paling cepat 3 tahun jar sidin, paling cepat 3	
369		tahun paling lambat yaa 6 tahun, haa jarku	
370		lambatnya, yaudah nak ae kita ikhtiar 2	
371		tahun ikam (kamu) berjalan, ikam	
372		bersepeda. 2 tahun pas berjalan teng pas jam	
373		12 hinik sejangkah dua jangkah (melangkah	
374		selangkah dua Langkah) langsung ulun	
375		kepasar nukar (beli) sepeda, kada tahu	
376		panas-panas	
377	P	<i>Heeh</i>	
378	S	Pokoknya imbah (setelah) dzhur langsung	
379		antarkan aku, kemana? Tanya bapaknya,	
380		beli sepeda, sepeda apa? Itu sii anak bisa	
381		berjalan sudah	
382	P	<i>Itu sudah berapa langkah bu?</i>	
383	S	Berapa langkah yoo, hanyar (baru) bisa tu	
384		pang, baru bisa pas umur 2 tahun itu, jadi	
385		bersepeda itu gin aku kda melajari (engga	
386		ngajarin)	
387	P	<i>Heem</i>	
388	S	Inya, modelnya tuh akalnya tuh jalan banar	
389		(jalan banget) gitu nah, jadi namanya ulun	
390		ni bejualan juga kada tapi menggaduhi anak	
391		(gak terlalu mengurus anak) juga lah. Becari	

Baris	S/P	Uraian	Koding
392		banar/ bekikih (mencari lebih dalam) kalau	
393		kata kita tuh, jadi berjualan, nanti abahnya	
394		pas masih berjualan es keliling jadi, gentian	
395		ae mamanya ni jualan pagi ulun jualan sore	
396		gitu. Namanya sama mama tuh kan mama	
397		asik juga berjualan jadi ditaruh kayak ini	
398		juga nah (memperagakan),aapa aja di	
399		kerjakannya gitu kah, jadi kayak	
400		dibiarkannya anak ulun tuh, jadi	
401		berkembang sebisanya sendiri gitu nah	
402	P	<i>Tapi sempat terapi itu tadi lah bu?</i>	
403	S	Terapi sempat, kalau pagi ulun terapi,	
404		seminggu	
405		dulu 3 kali	
406	P	<i>Itu berapa lama bu terapinya?</i>	
407	S	Rasa ulun lawas pang (rasanya lama sii) kan	
408		kada sebanyak sekarang yang be antri, kalau	
409		dulu rasa ulun setumat aja pang antri tuh,	
410		kada nang wayahini (engga yang kayak	
411		sekarang) yang panjang-panjang, mencari	
412		nomor dulu	
413	P	<i>Ohh kerumah sakit yaa?</i>	
414	S	Kerumah sakit ulin ulun terapi	
415	P	<i>Ohhhiyaaiyaa, berarti itu terapi jalan?</i>	
416	S	Heem, terapi jalan aja. Mau terapi wicara	
417		iyaa namanya bosan, pas giliran dapat 2 kali	
418		rasanya terapi bicara itu, terus malah	
419		menghempaskan kedinding kata dokter, kan	
420		ada perawatnya bilang anu dok ae kayak	
421		ibaratnya tuh bisa kayak gini, terus kata	
422		dokternya ohh istirahat aja dulu buu kita lah,	
423		mungkin anaknya bosan atau jenuh karena	
424		sering kesini, ohhinggih sudah ae gapapa	
425		kata ulun, istirahat ae sampai sepanjang	
426		itu kadada bebulik (gak ada kembali) lagi	
427		wkwkwk	
428	P	<i>Hahahaha, tapi kalau mulai bisa berbicara</i>	
429		<i>itu mulai kapan? Umur berapa?</i>	
430	S	Pokoknya pas sekolah itu dia sudah bisa	
431		berbicara pang, soalnya waktu TK itu dia	
432		sekolah umum disini aja, dideret rumah	
433		sini, disitu nahh dari sekolahan situ yang	
434		deretan sini nii dekat TK sini nii kan ada	
435		pengawasnya pas disekolahnya ni, jangan	
436		disekolahkan di SLB bu lah, kita masukan	

Baris	S/P	Uraian	Koding
437		disini jar sidin, karena dekat sin ikan	
438		sekolahannya, cob akita masukan disini aja	
439		jar nya, soalnya kalau dilihat IQ nya bagus	
440		gitu kan	
441	P	<i>Heem</i>	
442	S	Ohh inggih jar ulun (ohhiyaa kataku), habis	
443		itu ulun masukakan ae kesini, sekalinya	
444		guru sini kada menerima, guru kelas 6	
445	P	<i>Heem</i>	
446	S	Guru kelas 6 kada menerima, jar ulun	
447		kenapa kada menerima jar ulun, kada tau bu	
448		ae ulun soalnya orang baru disini jar kepala	
449		sekolah dulu. Apa alasan jadi anak ulun	
450		kada diterima? Rumah ulun dekat pertama,	
451		terus yang menyarankan anak ulun sekolah	
452		disini ni dari sekolahan TK nya sendiri jar	
453		ku, langsung dari kepala sekolahnya juga,	
454		nahh alasan guru kelas 6 ni dimana?	
455		Sedangkan kelas 1 belum dijalani jar ulun	
456		kalo, pertemukan ulun	
457		dengan guru kelas 6	
458	P	<i>Heem</i>	
459	S	Sidiknya kadada, kapan ada sidin? Jar ulun	
460		kalo, nahh kada tau, loh harusnya pian tahu	
461		soalnya itu bawahan pian, kan ulun sambat	
462		kayak itu, kan benarkan?	
463	P	<i>Heeh heeh</i>	
464	S	Harusnya pian tahu, nahh kalau memang	
465		sidin sudah kada mau menemui ulun secara	
466		langsung ayo kita kayak apa caranya supaya	
467		ketemu jar ulun, hari apa dan beri alasan	
468		ulun supaya ulun bisa menerima, alasan apa	
469		ni anak ulun kada bisa masuk kesini?	
470	P	<i>Heeh</i>	
471	S	Sedangkan kelas 1 belum dijalani, kecuali	
472		guru kelas 6 menolak guru kelas 1 tidak bisa	
473		mengikuti, ulun sambat (aku bilang) kayak	
474		gitu dulu, nahh iyaam bu lah, kayak gimana	
475		yo ulun meanukan, yaa pian kada usah (gak	
476		perlu) bingung, pian membela yang mana?	
477		Uln sambat kayak itu dulu, ulun sambat	
478		langsung kekepala sekolahnya, sampai	
479		kepala sekolahnya ni ikut mendampingi	
480		ulun, kepala seolah TK ni, sampai pak RT	
481		langsung mendampingi ulun juga, kenapa ni	

Baris	S/P	Uraian	Koding
482		alasannya jadi anak ulun tidak bisa	
483		diterima? Yaa tetap sampai sekarang gak	
484		ketemu, alasannya tuh sampai sekarang pun	
485		gak jelas, habis itu yasudah lah gak usah,	
486		yang sekiranya anu anak nya disekolahkan	
487		kelain aja	
488	P	<i>Jadi SD nya Dimana bu?</i>	
489	S	Langsung di drama praja sana	
490	P	<i>Ohh berarti sudah dari SD disitu?</i>	
491	S	Heeh, dari SD. Dulu Sd bisa baca loh, SMP	
492		langsung melorot. Maaf aja ni yaa guru di	
493		SMP tuh orangnya kayak model kurang	
494		mendidik, itu sudah dari dulu. Kenapa jar	
495		ulun anak nih kenapa merosot. Makanya	
496		guru kayak guru SD nya sudah tau nih kalau	
497		anak ulun sudah bisa membaca, nahh yang	
498		sesudah SMP kenapa mama R? ulun nih	
499		ditanyai langsung sama guru tuh. Mama R	
500		kenapa yoh sekarang R ni merosot banget?	
501		Nahh kan pian tau sendiri kan bu kalau	
502		grurunya kayak gimana? Nahh kayak	
503		gimana aku mengajari nanti bu ae? Nahh	
504		guru tuh yang bilang langsung dihadapan	
505		ulun, nahh iyaa am nahh. Yang perlu diajari	
506		tub u bukan muridnya bu ae tapi grurunya	
507	P	<i>Kalau guru SMP tuh sama kayak guru pas</i>	
508		<i>SD ga sii bu? Yang biasanya ngajar semua</i>	
509		<i>gitu?</i>	
510	S	Enggaa, beda lagii. Makanya kenapa yo jar	
511		ulun ni. Pian tau sendiri kan ulun mendidik	
512		anak nih dari SD tau sudah bahwa anak ini	
513		bisa kayak gini setelah SMP malah melorot	
514		langsung, nahh iyaam kayak apa yoo ulun	
515		menjelaskannya pian tau sendiri kan yang	
516		sebelum-sebelumnya pernah dibilang	
517		diluaran sana	
518	P	<i>Heem</i>	
519	S	Yaaam bu ae, dengar ja pang yang diluaran	
520		sana tuh, cuma ulun kda mengira kalau	
521		sekayak gininya, anak ulun dampaknya	
522		gitu, gak bisa ae mama R, gak bisa	
523		menyalahkan juga ae lah, sama-sama guru	
524		pang juga gituu giri-guru SD dulu, sudah ae	
525		bu ulun terima aja pang, biar aja	
526	P	<i>Tapi R tetap ada pembelajaran dirumah lah</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
527		<i>bu?</i>	
528	S	Gak mau, dia harus sama gurunya	
529	P	<i>Ohhhh</i>	
530	S	Sempat dulu kucarikan guru les, yaa kada mau. Guru les itu loh mau datang kesini	
531			
532	P	<i>Gak mau juga?</i>	
533	S	Gakk mauu, mood nya tuh naik turun- naik turun	
534			
535	P	<i>Itu pas SMP?</i>	
536	S	SD	
537	P	<i>Ohh berarti sudah dari SD?</i>	
538	S	Heeh, dari SD ulun sudah mendatangkan guru les tuh, kalau SD tuh kan masih mau,	
539			
540		nahh pas sudah ganal ni yang mood nya naik turun – naik turun. Sudah kadam au lagi dah	
541			
542		anu les, makanya kada paham tu pang	
543	P	<i>Hmmm, sampai sekarang?</i>	
544	S	Heem, sakit ku disituu wkwkwk	
545	P	<i>Tapi membaca padahal sudah bisa bu lah?</i>	
546	S	Sudahhh, yaa tapi melorot itu tadi	
547	P	<i>Ohhh</i>	
548	S	Makanya jar ibu yang SMA ni yang ibu itu.	
549		Kayak apa aku ngajarin R, kalau gak paham tulisan? Terserah pian aja bu ae kayak apa	
550		menurut pian terbaiknya ni, kayak apa jar ku. Berundingan ni ulun nih	
551			
552			
553	P	<i>Heem</i>	
554	S	Kayak ini aja bu ae, sudah kada usah disuruh belajar baca yang penting tahu duit,	
555			
556		tahu gawian rumah, mandiri. Udah itu aja udah PR nya. Itu pas sama guru SMA nya	
557			
558	P	<i>Tapi yang guru SMP tadi pian sudah ada bilangin kah bu?</i>	
559			
560	S	Sudah tapi kayak apa yoo modelnya tuh.	
561		Ulun sempat kayak ini, pak buu kenapa yo anak ulun ni, maka dulu bisa banar	
562		membaca kenapa sekarang gak terlalu bisa?	
563		Inya anu pang u ae lambat anu nya ini...inii.	
564		Pernah ulun cek kenapa nih kok gurunya,	
565		karena ulun kan waktu SMP tuh mulai, ehh bukan SMP sii ulun hamil yang adding tu	
566		kan pas kelas 3jadi kelas 4 tuh sudah keluar.	
567		Tapi setiap jam istirahat kan ulun datang,	
568		nahh ada waktu nya pas ulun SMP tuh, kana nak ulun sudah ganak juga kan yang ini	
569			
570			
571			

Baris	S/P	Uraian	Koding
572	P	<i>Heem</i>	
573	S	Kenapa nih gurunya didalam micik HP, kan	
574		ulun kayak mendadak, ulun pergokin	
575		mendadak langsung, alasan ulun ngantarkan	
576		minum pak ae, ngantar makanan bu ae,	
577		sengaja memang itu ulun. Anak-anak di	
578		suruh ngerjakan aja yang ada dipapan tulis	
579		gitu, maksudnya kayak apa sii ga kayak SD	
580		yang dilajari satu-satu nih sampai kayak itu,	
581		kayak model dibiarkan. Makanya pergokin	
582		ibaratnya bukan yang memergokin sekali	
583		dua kali. Ohh ginii pantes aja kenapa suara	
584		orang-orang diluar kok sampai segitunya,	
585		ohhh karena seperti ini (arep nyangdi jeng?	
586		T bertanya ke anaknya R) gitu pang. Terus	
587		guru SD nya nanya mama R kok sii R ini	
588		melorot banget? Ku jawab yaa kayak gitu ae	
589		tau sendiri pian, nahh iyaam pian jadi	
590		tumbalnya juga pantes melorot banget bu	
591		lah kata guru SD nya, ku jawab buakan	
592		melorot lagi tapi 0 wkwwk	
593	P	<i>Tapi bu ae pas pian tahu kalau ternyata</i>	
594		<i>anak pian DS yaa, kondisi pian pang</i>	
595		<i>dengan suami tuh penerimaannya gimana</i>	
596		<i>bu?</i>	
597	S	Biasa aja, yaa karena kita gak tau tu tadi	
598		bahwa DS tu apa, kita tuuh ibaratnya gak	
599		pernah menemui anak yang seperti itu gitu	
600		nah jadi yang aku yang bias aitu karena aku	
601		gak pernah menemui orang yang kayak gitu	
602	P	<i>Ohhhh jadi yaudah kayak ngasuh anak</i>	
603		<i>biasa aja</i>	
604	S	Heeh, biasa aja	
605	P	<i>Ohhh karena anak pertama juga bu lah?</i>	
606	S	Heem karena anak pertama, kurang	
607		pengetahuan banget wkwwk, jadi biasa tu	
608		pang	
609	P	<i>Tapi pas waktu ini kan ada adeknya yaa?</i>	
610	S	Heem	
611	P	<i>Pas ada adeknya ni ada lah bu, kayak</i>	
612		<i>kekhawatiran gitu?</i>	
613	S	Adaa pang, dibapaknya tapi, kalau aku	
614		engga, kalau yang adeknya ni dibapaknya	
615	P	<i>Ohh takutnya ada lagi gitu?</i>	
616	S	Heeh, Makanya kan jaraknya jauh nii 10	

Baris	S/P	Uraian	Koding
617		tahun	
618	P	<i>Ohhhh</i>	
619	S	Wkwkwk, 10 tahun kk nya kan 18 tahun loh	
620		<i>Kalau adeknya?10 tahun mau jalan 11 nanti</i>	
621	P	<i>Ohh jauh banget terarti buu yaa</i>	
622	S	Heeh, makanya jauh, jadi makanya jar	
623		bapaknya kan pas baru-baru tau in ikan ada	
624		grup ADS nii, kenapa dulu kita gak cepet-	
625		cepat punya anak, siiading itu lah buat mbak	
627		R, yaa gak tau ae. Yaa kita ibaratnya	
628		dipadahi menolak yaa kada menolak,	
629		dipadahi anu yaa ngalir seadanya aja gitu	
630		dah. Kan ada yang anaknya DS kan yang	
631		punya adek. Hampir jadi kan kayak hampir	
632		kembar itu, jadi sii kakak ini ngikutin	
633		adeknya gitu loh jadi gak terlalu Nampak,	
634		malahan cerdas dia	
635	P	<i>Ohh heeh heeh</i>	
636	S	Kalau jauh ini kan kelihatan dari jaraknya	
637		sudah jauh, tapi yaa sudah lah	
638	P	<i>Ohhgituu, ee kalau boleh tau usia pian</i>	Usia Orangtua
639		<i>sama bapaknya berapa bu?</i>	S1. T: B638-
640	S	Satu tahun bedanya, aku 42 laki ku 43. 81	B653
641		sama 82	
642	P	<i>Sejak usia berapa bu pian sama bapaknya</i>	
643		<i>menikah?</i>	
644	S	Hmmm 82, aku menikah tahun 2005 umur	
645		berapa tuh 20 kah 21	
646	P	<i>Ohh masih 20 aja lah</i>	
647	S	Heeh, 20 an	
648	P	<i>Terus bu pas waktu dapat R ini diusia</i>	
649		<i>berapa?</i>	
650	S	Aku kosong setengah tahun rasanya, yaa	
651		setengah tahun lebih lah, aku soalnya dulu	
652		kan kerja di pabrik dijaya sakti	
653	P	<i>Nahh itu kerjanya gimana bu?</i>	Pendidikan Untuk
654	S	Kayu, kerja kayu kalau sekarang sudah	Menjadi
655		tutup pang	Orangtua S1. T:
656	P	<i>Dari mana bu pian belajar tentang</i>	B654 – B663
657		<i>pengasuhan?</i>	
658	S	Dari lingkungan disini ae, gak belajar	
659		kemana-mana aku, belajar dari apa yang ada	
660		didepan mata	
661	P	<i>Berarti gak ada ikut kayak pelatihan</i>	
662		<i>parenting gitu bu?</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
663	S	Engga, gak ada sama sekali ikut pelatihan	Jenis Kelamin S1. T: B664-B676
664	P	<i>Kalau dalam pengasuhan ni bu siapa yang lebih berperan antara pian dengan pasangan?</i>	
665			
666			
667	S	Paling ulun mengaduh kayak gini nah capeknya, nanti kayak minta bapaknya yang bantu ngerjakan PR anaknya	
668			
669			
670	P	<i>Tapi bapaknya sibuk kah bu?</i>	
671	S	Habis tengah hari ini berangkat ae kerja pasang tenda, tapi tergantung orderan juga pang cuma biasanya rabu istirahat, Kamis-jumat-sabtu-minggu nahh nanti senin tuh bongkar tenda, jadi sabtu minggu tuh pasti full	
672			
673	P	<i>Hmmmm, tapi gimana bu perasaan pian ketika R bermain dilingkungan Bersama teman-temannya? Ada ke khawatiran kah?</i>	Situasi S1. T: B677-B690
674			
675	S	Enggaa, karena ulun membebaskan, jadi kalau mau mandi hujan monggo, mau panas-panasan monggo, tapi dia sudah tau karena kebiasaan tidur siang kan jadi siang tuh sudah balik, tapi yaa dia juga gak pernah jauh sekitar sini aja	
676			
677	P	<i>Tapi gak ada rasa khawatir bu yaa?</i>	
678	S	Gak ada amann	
679	P	<i>Tapi kayaknya R bisa memfilter dirinya juga yaa</i>	
680	S	Heeh, bisaa aja	
681	P	<i>Nahh sebelumnya tuh pian ada lah bu netapkan peraturan-peraturan? Peraturan gitu buat R nya di rumah atau di sekolah gitu?</i>	
682			
683	S	Adaa, Ini dulu rumahku cuma segini, karpetnya itu tetap, ini pintu disini	
684			
685	P	<i>Iyaa</i>	
686	S	Ini kan 3 bedakan ini, jadi kalau salah kusuruh ngepel. ngepel tu aku sedia air segini kan diisi setengah	
687			
688	P	<i>Iyaa</i>	
689	S	Udah ini aja ku suruh ngepel, ruangan ini aja nih. Jadi ini kan pintu diruangan ini nih jadi ini aja disuruh ngepel sampai diluar situ kalau melakukan kesalahan. kayak kan anak DS tu kan kalau sudah pegang gunting kadang rambut dipotongnya wkwkwk	
690			
691			

Baris	S/P	Uraian	Koding
678	P	<i>Hhh R nya?</i>	
679	S	Hooh pernah	
680	P	<i>Berarti nggak bisa dianukan dengan benda</i>	
681		<i>tajam yaa?</i>	
682	S	Hooh, pokoknya apapun yang berhubungan	
683		dengan melakukan kesalahan pasti ku	
684		hukum, ntah tu cuci piring, minum jamu	
685		paitan, ntah itu ngepel, ntah itu nyuci	
686		sepatunya sendiri, nahh disitu aku	
687		hukumannya	
688	P	<i>Ohhh peraturannya itu gimana bu?</i>	
689		<i>misalkan melanggarnya apa gitu?</i>	
690	S	Misalkan makan gak habis	
691	P	<i>Ohhh</i>	
692	S	Pokoknya aku gak mau makan itu masih ada	
693		di piring, harus habis. malaikat kena sarik	
694		(nanti marah) kalau gak habis, jadi namanya	
695		anak-anak kan dulu memang mau kenyang	
696		kek atau apa makanya dia makan tuh selalu	
697		habis, sebanyak apapun pasti habis	
698	P	<i>Tapi dia ngambil sendiri apa diambulkan</i>	
699		<i>bu?</i>	
700	S	Ngambil sendiri	
701	P	<i>Ohhh karena ngambil sendiri lahh</i>	
702	S	Ini kan kada kawa (engga bisa) ngelihat	
703		makanan ni, pokoknya sekira ngelihat	
704		makanan itu enak dia ngambil lagi, ambil	
705		lagi bener-bener ngambil tapi nanti kalau	
706		sudah kekenyangan bisa muntah	
707	P	<i>Hmmm, engga pian batasin kah bu?</i>	
708	S	Kada kan aku dulu jualan jamu, kayak apa	
709		mau membatasi, dia kan ngambilnya	
710		dikompor, diatas kompor. makanya aku tuh,	
711		kalau handak tulak (mau berangkat) tuh	
712		regulator gas tuh ku copot	
713	P	<i>Hmmm, tapi dia bisa masak sendiri berarti?</i>	
714	S	Dulu pernah mau menggoreng telur	
715	P	<i>Heeh</i>	
716	S	Namanya dikulkas kan kita pasti ada	
717		persediaan telur ni banyak ni	
718	P	<i>Iyaaiyaa</i>	
719	S	Ntah berapa telur yang sudah dipecahnya,	
720		kayaknya hampir semua tuh wwkwkwk,	
721		terus taruh dipanci rinjangan tuh	
722	P	<i>Heem</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
723	S	Karena ga bisa mengatik kompor, kan	
724		kompornya gak hidup tuh	
725	P	<i>Heeh</i>	
726	S	Uyahnya tuh entah berapa 10 sendok kah	
727		wkwkwk, menggunung pas bulik jualan tuh	
728		apakah diatas kompor, uhhh pun ae hintalu	
729		(telur) diambil ae pakai sendok kalau kita ni	
730		yaa namanya emak-emak kan pasti yaa	
731		kuningnya yang engga pecah kan diambilin	
732		nih	
733	P	<i>Heeh</i>	
734	S	Habis itu bisa yang putih-putihannya tuh	
735		dimiringkan sedikit, dibalik kayak gini kan	
736		bisa tuh, tetap ae masin (asin) wkwkwkwk,	
737		ntah yaa itu tadi berapa sendok uyah	
738		(garam) yang dimasukinnya	
739	P	<i>Berarti gak jadi masak?</i>	
740	S	Gak jadi, orang gak bisa ngetekan kompor,	
741		orang gas nya kucabut wkwkwk, regulator	
742		tuh kelihatannya dipasang, dicopot tapi	
743		cuma ku tumpangkan kayak gitu, ini kan	
744		kepala regulator nih	
745	P	<i>Heeh heeh</i>	
746	S	Nah ini kan kepalanya kayak gini, terus ini	
747		cuma ditaroh seperti ini (sambil	
748		mempraktekkan) jadi kayak kelihatan	
749		masang	
750	P	<i>Padahal engga?</i>	
751	S	Padahal yaa engga wkwkwk	
752	P	<i>Tapi sampai sekarang sudah bisa masak</i>	
753		<i>belum?</i>	
754	S	Eengga, aku gak berani malah adeknya yang	
755		kusuruh masak	
756	P	<i>Ohhhhh</i>	
757	S	Adeknya yang kusuruh masak, makanya	
758		adeknya bisa masak, kalau udah pengen	
759		banget “ma masak lah” heeh masak, mbak	
760		R minta masakan telur ma, heeh tapi	
761		mbaknya yang disuruh gorong dilajarin	
762		sama adeknya	
763	P	<i>Tapi tetap aja bu lah belum bisa?</i>	
764	S	Makanya ulun bilang ke adeknya jangan	
765		lagi-lagi lah dibiarkan mbaknya kalau-kalau	
766		salah mengatik, kalau ternyata gasnya ni	
767		nah gak terlalu benar-benar bisa meledak ini	

Baris	S/P	Uraian	Koding
768		kalau ikam nyalakan lampu bilangin	
769		adeknya, hiih ma ae nanti dipantau kalau	
770		mbak masak kata adeknya, ohh yasudah	
771	P	<i>Eee, menurut pian pang bu, misal anak ni</i>	
772		<i>melakukan sesuatu tapi gak sesuai dengan</i>	
773		<i>aturan yang sudah pian buat sebelumnya?</i>	
774	S	Harus diselesaikan	
775	P	<i>Dengan hukuman lah pian</i>	
776		<i>memberikannya?</i>	
777	S	Heeh	
778	P	<i>Sampai sekarang bu lah berlakunya?</i>	
779		Berlaku untuk semua, untuk adeknya juga	
780		<i>Berarti kalau R melakukan kesalahan, misal</i>	
781		<i>seperti makan pang bu ada batasannya ga?</i>	
782	S	Dia sekarang tu gimana yaa, ngelihat	
783		mamanya kurus dari pada dia, jadi ada	
784		niatan dia mau kurus, jadi makan tu be	
785		kurang	
786	P	<i>Iyaiyaiyaa</i>	
787	S	Pagi tadi engga makan, ini sudah makan,	
788		tapi diporsinya tuh dia kurangin sedikit, aku	
789		makan sedikit ma lah katanya, jadi satu satu	
790		centong tuh separohnya, dia bisa sekarang	
791		tuh ngukur, jangan gendut-gendut kada	
792		bungas (engga cantik). Ini maa perutku	
793		kurus katanya, hmmm apanya kurus masih	
794		kayak itu kok, nahh mama ini nah kurus	
795	P	<i>Nahh kan kalau anak DS kemungkinan</i>	
796		<i>terkena obesnya tinggi yaa bu</i>	
797	S	Heem, makanya aku engga mau, jadi ntar	
798		kalau mbak R gendut ga cantik, ga ada	
799		cowok nanti yang naksir, pernah ulun	
800		minumi jamu karena ga di imbangi dengan	
801		olahraga kan susah, susah kalo kurusnya	
802	P	<i>Ohhh, tapi ini gak ada diimbangi dengan</i>	
803		<i>olahraga juga?</i>	
804	S	Kadadaa (engga ada) wkwkwkwk	
805		Jadi susah, kada kawa diet kalau gawiannya	
806		makan guring(tidur), makan guring ja	
807	P	<i>Misalkan R ada ngajukan pertanyaan bu</i>	
808		<i>kayak ma kok gak boleh kayak gini?</i>	
809	S	Kada suah betanya (gak pernah nanya)	
810		Cuma dia sadar, kalau merasa kada tuntung	
811		ni gawian (engga selesai ni kerjaan) dia	
812		langsung sadar	

Baris	S/P	Uraian	Koding
813	P	<i>Ohhh berarti sudah sadar sendiri?</i>	
814	S	Heeh	
815	P	<i>Itu mulai kapan bu?</i>	
816	S	Mulai SMP tuh sudah beperasa, makanya	
817		pas SMP dulu pas ada temennya yang naksir	
818		kubilangin “ikam kalau sampai sampai anu	
819		kalo kubunuh tu pang” wkwkwk ulun bujur	
820		huhh ikam awas ja kalau beparak (awas	
821		kalau dekat), ulun kayak itu	
822	P	<i>Ke R?</i>	
823	S	Heeh, jadi makanya dia gak berani sama	
824		temannya yang kakak kelas dulu itu	
825	P	<i>Heem</i>	
826	S	Gak berani dia, bejauh-bejauh, kalau dekat	
827		tuh be jauh, pokoknya bila ikm beparak	
828		hmmmm kubunuh wkwkwk gitu, beneran.	
829		Tapi sekarang kan orangnya sudah gak anu,	
830		maksudnya sudah gak sekolah lagi biasa ae	
831		dah, sama temennya tuh ngalah aja, tapi	
832		kalau gak melihat orang diluar sana bungas	
833		banar (ganteng banget) pacarku ma, yang	
834		manaa kataku wkwkwk. Iyaa jar ibu penari	
835		tadi siapa yang dilirik sama R itu yo, ehh	
836		bukan ibu penari, bukan acara yang	
837		dibanjarbaru, waktu kami mau	
838		kemandiangin , nahh mama R dibelakang	
839		pas pian tadi melihat lah dispion tadi?	
840		Kenapa jarku, ada orang lelakian bungas	
841		tuh, R ni bepandiran(ngobrol) banget mama	
842		R ae, Hahh? Jar ku kaget	
843	P	<i>Bepandiran (ngobrol) berdua?</i>	
844	S	Hiih, nahh ulun ni kada tapi, karena ulun	
845		fokus dijalan jadi gak ngelihatn dispion	
846	P	<i>Heeh</i>	
847	S	Ibu ni dibelakang, trus ulun nanya ohhiyaa	
848		yang mana yo buu? disitu tadi pas belokan	
849		pas masih dibanjarbaru, nahh am aku kada	
850		mendengar (aku gak kedengaran) asa ku lah,	
851		ulun ni fokus ja pang dimuka lalu kada	
852		melihati, ulun kita tadi pacar R atau	
853		kawannya kah asik banar inya bebeduda	
854		bepandiran (asik banget dia ngobrol),	
855		bepandiran apa lah jar ulun ni dalam hati	
856		juga kada tau, nahh R nya nih senyum-	
857		senyum kayak ini aja nah mama R, ohhiyaa	

Baris	S/P	Uraian	Koding
858		kahh jar ku ni wkwkwk,	
859	P	<i>Wkwkwk</i>	
860	S	Bujuran (beneran) kada tau aku nah, cuma	
861		yaa kalau ada jodoh yaa dijodohkan gitu aja	
862		sudah, bila memang sudah ada jodohnya	
863		dijodohkan ja sudah, diterima yang sekawa-	
864		kawanya ja sudah (sebisa-bisanya aja	
865		sudah) kada yang menuntutnya tuh, tapi	
866		kalau yang adding (adek) nya ni baru	
867		dituntut	
868	P	<i>Heem</i>	
869	S	Kita tuh kada tahu pang umur kwitan	
870		(orangtua) tuh gak tau, makanya mama	
871		usaha kipas kayak gini nahn, kredit tuh ulun.	
872		Usaha yang kayak ini supaya buat kakak	
873		ikam, nahn diem aja yang si adek nih, diem	
874		nih mendengarkan kah kada? Jar ulun. Diem	
875		tuh ddengarkan dari sini ke sini ke sini jar	
876		ulun ke adeknya. Tapi berlinang air mata,	
877		itu dewasa tuh	
878	P	<i>Ohh udah paham yaa?</i>	
879	S	Makanya kemarin pas berapa hari pas kacau	
880		kan	
881		dia nanya mama dimana?boleh lah biar	
882		mama tenang sebentar, mama pengen	
883		sendirian, nahn itu berentettt, pokoknya	
884		tolong..tolong sekali jangan diganggu	
885		mama	
886	P	<i>Ohhh yang kecil?</i>	
887	S	Hooh yang kecil, kadang tuh terenyeh	
888		mendengar dia, perhatian dia yang secara	
889		umur harusnya belum loh, kadang bertolak	
890		dengan yang ada, tapi kalau suatu saat aku	
891		sudah gak ada aku bisa mengharapkan dia,	
892		itungan kejiawaannya tuh sudah tenang	
893	P	<i>Ohhiyaiyaa, berarti tadi kalau anak</i>	Orangtua
894		<i>melakukan kesalahan di kasih hukuman?</i>	cenderung
895	S	Sekarang tuuh aku melatih berdua ini untuk	mencari
896		bekerja sama, itu kan kalau mereka kuajarin	kesalahan anak
897		untuk belajar mesin cuci	dan memberikan
898	P	<i>Heem</i>	hukuman S1. T.
899	S	Jadi yang kecil menyuci yang kakaknya	B893- B964
900		menjemur, jadi jar ku kalian harus bekerja	
901		sama, kalau yang satu nyuci piring satunya	
902		menjemur	

Baris	S/P	Uraian	Koding
903	P	<i>Hmmm, tapi yang kakaknya paham aja yaa</i>	
904		<i>bu?</i>	
905	S	Wkwkwk ulun tuh pengawas, jadi dia nanya	
906		mama pang be apa? (mama ngapain), jadi	
907		kalau adek nyuci mbak R jemur mama	
908		ngawas ja, jadi kenapa ku terapkan itu	
909		karena pertama selagi ulun masih ada tun	
910		ahh jadi ulun ajarkan disitu, bukannya apa	
911		yoo lah kan dunia ni kejam gitu nah menurut	
912		ulun jadi selagi ikam masih ada mama, kan	
913		kalau anak-anak sekrang kan mengharapkan	
914		kwitan (orangtua) kalau ulun melihati	
915		zaman sekarang tuh main HP,	
916		mengharapkan kwitan, apa-apa ma, apa-apa	
917		ma, jadi ulun kada mau kalau anak ulun	
918		kayak itu. Jadi makanya ayoo kerjasama,	
919		walaupun bapaknya nih kada tahu menahu	
920		ni, cukup cari uang. Kalau ulun sistemnya	
921		sarik (marah)tuh kada (engga) bersuara jadi	
922		kalau ulun sudah diam tuh adek nya merasa.	
923	P	<i>Jadi bu kalau R ni kayak harus disuruh gitu</i>	
924		<i>kah?</i>	
925	S	Heeh, jadi mbak cuci piring, mbak cuci	
926		baju, mbak jemur	
927	P	<i>Tapi langsung gerak aja lah bu?</i>	
928	S	Langsung, gerak	
929	P	<i>Ohhhh, kalau ae kayak harus berulang dulu</i>	
930		<i>baru bergerak</i>	
931	S	Alhamdulillah engga, karena itu tadi	
932		kemandiriannya sudah 98%, Cuma kadang	
933		ada titik jenuhnya mungkin makanya bosan	
934		kok kerjanya ini ini teruss, jadi ada titik	
935		jenuhnya. Yaa gimana mau gak jenuh orang	
936		dirumah kerjanya ini- ini aja kann.	
937		Mungkin kalau dia belum bisa berfikir, ohh	
938		kalau adek nya ni kan bisa jalan-jalan ni	
939		kesana kemari, kalau dia engga jadi	
940		lumayan terkurung disini	
941	P	<i>Tapi bu memang R nya gak mau?</i>	
942	S	Gak mau	
943	P	<i>Padahal pian membolehkan kan bu lah?</i>	
944	S	Boleh, tapi gak mau	
945	P	<i>Ohhh, biar keluar sama adeknya gak mau</i>	
946		<i>juga?</i>	
947	S	Gak mau, kan kalau adeknya nih pernah	

Baris	S/P	Uraian	Koding
948		jalan kalau pagi minggu, kan jalan	
949	P	<i>Heeh</i>	
950	S	Muter tuh adeknya dari karang rejo tembus	
951		sampai sini ratu zaleha tapi tetap gak mau,	
952		makanya jar ulun anak nih gimana lah	
953		supaya mau bergerak, soalnya kayak	
954		pekerjaannya kan gini-gini aja yaa karena	
955		itu tadi bosan karena kerjanya gini-gini	
956		aja, kalau disekolah kan masih mending tapi	
957		kalau dirumah kayak giniii hhhheh jadi PR	
958		emak nya 'arep nyangdi jeng?' ngobrol	
959		dengan anaknya, nahh gitu mbak jadi kipas	
960		emaknya diambil. 'cucukakan (colok) yang	
961		situ aja, kena (nanti) dicopot lagi' dengan	
962		nada sedikit tinggi.	
963	P	<i>Tapi dia paham bu lah?</i>	
964	S	Pahamm	
965	P	<i>Apa strategi pian bu untuk anak nih tetap</i>	Orangtua cenderung memberikan perintah dan larangan S1. T. B965- B1045
966	S	<i>dihargai walaupun ada nya peraturan?</i>	
967		Diberi hadiah, misalnyaa sudah selesai ni	
968		kerjaan, ulun keluar beli es krim, simple.	
969		Simple aja kan ni mama nukar (beli) es krim	
970		atau beli gorengan apalagi kan dia hobi nya	
971		makan jadi simple ulun tuh, kedepan beli es	
972		krim 2/3	
973	P	<i>Ohhh</i>	
974	S	Kecuali misal kan mbak R sudah selesaikah	
975		nyucinya terus dia bilang makasii, terus	
976		pasti langsung peluk beda kalau sama	
977		adeknya. Nah jadi kalau selesai dia	
978		ngerjakan tu dia yang bilang makasih	
979		padahal dia yang ngerjakan, bukan kita yang	
980		ngerjakan sesuatu itu tapi yaa tetap dia yang	
981		bilang makasih mama gitu langsung peluk.	
982	P	<i>Ohhhh, langsung paham lah, empatinya</i>	
983		<i>tinggi bu</i>	
984	S	Heeh, beda kalau adek habis selesai	
985		ngerjakan sesuatu langsung makasih lah	
986		tapi tangannya sambil mengkode kayak	
987		mau minta uang	
988	P	<i>Tapi berarti kalau misal pian suruh bu, dia</i>	
989		<i>gak ada minta imbalan bu lahh?</i>	
990	S	Enggaa, bedaa itu wkwkwk	
991	P	<i>Wkwkwk ohh ngerti dahh</i>	
992	S	Pokoknya bilang makasih aja udah, tapi	

Baris	S/P	Uraian	Koding
993		kalau adeknya tuh maa jangan lupa beliakan	
994		es krim	
995	P	<i>Tapi R nya iri lah bu, kalau misalkan</i>	
996		<i>adeknya dikasih terus dia nya gak dikasih?</i>	
997	S	Aku gak membedakan sii, jadi aku kalau	
998		beli tu 2/ 3 gitu	
999	P	<i>Ohh iyaiyaa, berarti langsung sekalian?</i>	
1000	S	Heeh, orang anak cuma 2 kok wkwkwk,	
1002		kecuali banyak	
1003	P	<i>Kalau menurut pian bu kapan memberikan</i>	
1004		<i>perintah atau larangan menjadi efektif?</i>	
1005	S	Pas dia datang bulan, ituu paling sebell,	
1006		kalau datang bulan tuh sebel dia apalagi	
1007		kalau hampir seminggu lebih, kadang-	
1008		kadangkan ada sampe hampir setengah	
1009		bilan ada yang satu minggu, datang bulan	
1010		tuh capek nahh darah tarus darah taruss,	
1011		kayak apa pang lagi kalau sudah keluar,	
1012		yang penting dicuci bersih sudah pakai lagi,	
1013		makanya jangan minum es	
1014	P	<i>Tapi efektif lah bu, kalau puan kasih</i>	
1015		<i>larangan gitu?</i>	
1016	S	Heeh pang, tapi kalau minum es nih susah	
1017		kecuali kulkas ni kada ulun iisi, tapi dia nih	
1018		bisa ngisi sendiri, kadang yaa botol di isi	
1019		sendiri terus dibuat dikulkas	
1020	P	<i>Tapi pian ambil lagi?</i>	
1021	S	Kukeluarkan wkwkwk, jadi ceritanya ulun	
1022		minum sedikit nahh taruh keluar, terus dia	
1023		nanya mama nih es nya mana? Tarus ulun	
1024		jawab ohh iyaa kada ingat (engga ingat)	
1025		mama masukan lagi	
1026	P	<i>Terus dia masukan lagi? Engga marah bu</i>	
1027		<i>lah?</i>	
1028	S	Enggaa,terus dimasukan lagi bilang mama	
1029		nih masukan kalau sudah diminum	
1030	P	<i>Ohh dikiranya pian minum?</i>	
1031	S	Heeh tapi kan memang ulun minum, tadi	
1032		mama minum cuma gak inget dimasukan	
1033		lagi, terus bilang mama nih kalau sudah	
1034		minum dimasukan lagi, tapi kan memang	
1035		sengaja ulun keluarkan, sengaja biar gak	
1036		didalam kulkas	
1037	P	<i>Ohhiyaiyaa</i>	
1038	S	Makanya dikulkas tuh mana ada banyu es	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1039	P	<i>Sampai sekarang bu lah?</i>	
1040	S	Heeh jarang ada kecuali dia sendiri yang	
1041		ngisi, ulun tuh kalau siang minum es tuh	
1042		kadang bisa sakit kepala, makinnya kalau	
1043		panas	
1044	P	<i>Eee, lanjut buy aa</i>	
1045	S	Inggih	
1046	P	<i>Gimana bu cara pian menyikapi misalkan</i>	Jika terdapat
1047		<i>ada terjadi perbedaan pendapat antara</i>	perbedaan
1048		<i>pian dengan anak pian? terus misalkan ni</i>	pendapat antara
1049		<i>ada perbedaan pendapat apakah pian</i>	orangtua dan
1050		<i>menganggap kalau anak pian</i>	anak maka
1051		<i>pembanggang?</i>	dianggap
1052	S	Hhhehhhh (geram), kalau sampai bilang	pembanggang S1.
1053		kayak gitu yaa engga cumaa yaa kayak	T. B:1046 –
1054		geram gitu, tapi biasanya ke yang adek	B1061
1055		kalau yang ini engga, misal disuruh mbak	
1056		gosok baju ini besok sekolah dibilangin gitu	
1057		langsung gosok dia	
1058	P	<i>Ohh langsung nurut lah bu?</i>	
1059	S	Heeh	
1060	P	<i>Enak aja berarti bu lh?</i>	
1061	S	Heeh, gak ribet	
1062	P	<i>Ohhiyaiyaa, menurut pian bu bagaimana</i>	Orangtua
1063		<i>menentukan aturan disiplin yang harus</i>	cenderung
1064		<i>dipatuhi untuk anak?</i>	memaksakan
1065	S	Harus ada efek jera dihukuman	disiplin S1. T.
1066	P	<i>Ohh memberikan hukuman lagi bu lah?</i>	B:1062– B1110
1067	S	Jamu, simple	
1068	P	<i>Ohh gak bisa minum jamu?</i>	
1069	S	Bisaa, makanya waktu kecil tuh jamu paitan	
1070		sambil oto tuh, kan kalau sekrang sudah bisa	
1071		merasakan kalau pait-pait ni, kan kalau	
1072		jamu janar tuh pait tapi pait lagi kalau	
1073		sambil oto ni, jadi kalau melakukan	
1074		kesalahan tuh dikasih minum jamu sambil	
1075		oto	
1076	P	<i>Oto?</i>	
1077	S	Oto yang jamu paitan, tapi dia akal jadi	
1078		dikasih gula dulu baru minum jamunya, kan	
1079		kalau minum jamu biasa sambil minum air	
1080		putih bisa langsung hilang kan?	
1081	P	<i>Heeh</i>	
1082	S	Nahh tapi dia engga kalau sambil oto tuh	
1083		pasti pakai gulaa, sama sendoknya langsung	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1084		nahhh, jadi ulun bilang awas lah kalau	
1085		sampai lagi kayak gitu ulun suruh minum	
1086		lagi tu pang. Tapi ni makin sering nih pakai	
1087		celana ulun wkwkwk, kalau dia mah enak di	
1088		akunya molor, jadi ulun padahi jangan	
1089		dipakai lagi awas ja kalau dipakai ku suruh	
1090		habiskan segelas	
1091	P	<i>Ohh disuruh gitu lah?jadi kalau melakukan</i>	
1092		<i>kesalahan dikasih jamu?</i>	
1093	S	Heeh, hukumanku tuh dari dulu kayak itu	
1094		juga jadi ibaratnya tuh kayak aku ngasih	
1095		hukuman tapi tuh menyehatkan	
1096	P	<i>Ohiyaiyaa</i>	
1097	S	Nahh gitu jadi kada ngalih-ngalih (engga	
1098		susah-susah) tapi untungnya akal nya tuh	
1099		kepakai, jadi apa-apa kah sekarang	
1100		dimakannya, kan kalau dulu ibatnya disuruh	
1101		minum paitan sudah ditahannya, tapi	
1102		sekarang kan apa aja bisa dimakannya misal	
1103		ada wadai (kue basah) yaa makan wadai,	
1104		kalau ada gula yaa dimakannya gula kalau	
1105		ada tahu yaa dimakan tuh tahu, yaa kan	
1106		karena mau menghilangkan pahitnya itu,	
1107		kan sangking paitnya itu masih nyangkut	
1108		gitu kan ditenggorokan kalau sambil oto tuh	
1109	P	<i>Heeh, jadi sudah gak mau lagi bu lah?</i>	
1110	S	Awas aja pokoknya	
1111	P	<i>Gimana cara pian melibatkan anak dalam</i>	Orangtua
1112		<i>mengambil keputusan?misalkan dia dalam</i>	cenderung
1113		<i>keseharian mau apa gitu nahh gimana cara</i>	memaksakan
1114		<i>pian melibatkan anak?</i>	segala sesuatu
1115	S	Diakan sekarang lagi suka nonton film nih,	untuk anak hanya
1116		yang dagelan jawa, terus ulun bilang mau	sebagai pelaksana
1117		kah jadi yang kayak itu? Kan ada tuh	S1. T. B:1111 –
1118		penyanyi-penyanyinya yang sinden, terus	B1129
1119		dia jawab mau ma ae	
1120	P	<i>Ohhiih</i>	
1121	S	Neee, tapi mbak R jelek, lamak (gendut)	
1122		wkwkwk, jadi kalau mau kayak gitu diet,	
1123		kurangin makan. Nahh baru dia paham	
1124	P	<i>Ohhh</i>	
1125	S	Jadi maul ah diet? Mauu ma ae, nahh	
1126		yaudah diet kurangin makan	
1127	P	<i>Tapi gak ada kayak sakit hati gitu bu lah?</i>	
1128	S	Enggaa, wkwkwk yaitu makanya susah nya	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1129		dia gak bisa sakit hati alhamdulillah	
1130	P	<i>Hmmm, selama ini bu ae komunikasi apa yang dijalan kan di keluarga? Apakah yang pian bilang itu harus diturutin semuanya?</i>	Tidak ada komunikasi antara orangtua dan anak S1.T. B1130- B1175
1131			
1132			
1133	S	Kebanyakan harus diturutin wkwkwk,	
1134		soalnya kan anak kayak ini mau minta apa	
1135		tapi yaa dia jarang minta, kecuali nih malam	
1136		jumat ni kubawa kepasar tungging, terus dia	
1137		minta ma aku mau jam, yang mana? Nahh	
1138		itu kan langsung kuturutin, tapi dia tuh	
1139		kadang ada aja kadang punya mamanya bisa	
1140		aja dipakenya kayak itu kan.	
1141	P	<i>Heem</i>	
1142	S	Nah, makanya kenapa ni kan kalau sii adek	
1143		bisa minta, misal ma shopee ma, maa beli	
1144		sepatu ma, nahh itu kalau adeknya, kalau dia	
1145		enggaa	
1146	P	<i>Tapi gak paham aja bu lah?</i>	
1147	S	Enggaa	
1148	P	<i>Tapi ada pian kasih HP lah bu?</i>	
1149	S	Enggaa, soalnya kalau dikasih HP	
1150		nontonnya kayak gini nah, dekatt	
1151	P	<i>Berarti memang gak ada megang HP bu lah?</i>	
1152			
1153	S	Enggaa, memang jangan diajari kalau	
1154		megang HP, soalnya kalau diberi HP dia	
1155		nanti malah takang, maksud takang itu	
1156		kayak dari segi emosional nya,	
1157		disuruhnya agak susah	
1158	P	<i>Iyaa</i>	
1159	S	Nahh kalau disuruh agak susah itu pasti dah,	
1160		yang normal aja susah wkwkwk, jadi	
1161		walaupun adeknya itu ada HP ku pegang	
1162		misal adeknya nyari ku bilang nanti karena	
1163		kukasih waktu. Nahh sii kakak ni pernah	
1164		kupegangkan HP tapi yaa gitu ngelihatnya	
1165		ntar gini, pas ku tarik kembali lagi gini,	
1166		sekali dua kali tiga kali, nahh yasudah gak	
1167		kukasih lagi, kubiarkan aja rusak gak kuces,	
1168		jadi cas-cas annya kusembunyikan, yaa	
1169		satu-satunya kayak itu kusembunyikan, jadi	
1170		kalau dia ngecas pakai yang lain kan gak	
1171		masuk, jadi yaudah gak usah di cas an lagi	
1172		biarkan aja sudah yang penting ada TV aja	
1173		sudah, tapi yaa itu tadi yang ditontonnya	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1174		dagelan jawa aja mana mau diganti, simple	
1175		aja gak minta yang aneh-aneh	
1176	P	<i>Sejauh mana bu pian memberikan kebebasan untuk anak mengambil keputusan dalam kesehariannya?</i>	Membiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbing
1177			
1178			
1179	S	Gak ada peraturannya kalau dalam mengambil keputusannya	S1. T.
1180			
1181	P	<i>Ohhh, berarti kayak yang bermain sama temannya, pian ngasih kebebasan</i>	B1176 – B1206
1182			
1183	S	Heeh, tapi yaa anaknya yang gak mau. Makanya susah, anak ku nih pejalan tarus waktu ini itu, padahal waktu ada pertemuan dahulu makin terjaga gak boleh keluar kemana-mana, tapi ulun maka nyuruh keluar supaya keluarnya ni kayak apa?, nanti kalau di anu orang bu ae, malah ulun ni menyuruhnya keluar supaya, dulu pas masih SMP kan masih keluar nahh pas SMA ni yang sudah gak mau keluar, karena mungkin sudah ada malu mungkin yaa, mungkin..	
1184			
1185			
1186			
1187			
1188			
1189			
1190			
1191			
1192			
1193			
1194			
1195	P	<i>Sudah puber mungkin bu lah</i>	
1196	S	Heeh, makanya orang-orang belakang situ, mana R ni gak pernah keluar, orang-orang martabak juga nanyain kemana gak pernah keluar, heeehae jaka kawa tarik gin jar ku(kalau bisa tarik aja kataku) sampai kubilang kayak gitu, tapi anaknya ni memang yang gak mau keluar	
1197			
1198			
1199			
1200			
1201			
1202			
1203	P	<i>Ohhhh, kalau temen deketnya yang disini pang bu?</i>	
1204			
1205	S	Halus-halus (kecil-kecil) semua wkwkwk	
1206	P	<i>Wkwkwk malah seumuran adeknya bu lah?</i>	
1207	S	Heeh, seumuran adeknya	Mendidik anak acuh tak acuh, bersikap pasif dan masa bodoh
1208	P	<i>Oooo, gimana bu cara pian mendidik anak agar lebih peduli dan aktif tanpa memaksa?</i>	S1. T. B1207 – B1225
1209			
1210	S	Nahh itu bisa dilihat kalau ada pertemuan kayak di ADS, dia kalau sama anak-anak merangkul, jadi aku gak perlu mengajari dia. Jadi ada orang yang bilang mbak R ni sayang lah sama sii ini, tapi kalau dia sama sekali gak kenal dia gak mau, kalau sudah ketemu sama temen-temannya yang dikenal mau dia tapi kalau orang-orang baru jangan diharapkan, didekatin aja gak mau	
1211			
1212			
1213			
1214			
1215			
1216			
1217			
1218			

Baris	S/P	Uraian	Koding
1219	P	<i>Tapi pemilih lah bu?</i>	
1220	S	Engga, gak pemilih	
1221	P	<i>Ohh kalau ae kayak misal ni cewe jadi dia yang dirangkul gitu</i>	
1222			
1223	S	Engga, sama temennya yang cowo juga ngerangkul, dia tuh gak milih-milih asal sudah kenal	
1224			
1225			
1226	P	<i>Ohhiyaiyaa, apakah pian memenuhi semua kebutuhan materi anak bu?</i>	Mengutamakan kebutuhan
1227			
1228	S	Tergantung kondisinya, ehh tapi kayak ini sii anak ni kan gak minta jadi aku tuh bingung tapi biasanya kalau ada minta tuh pasti kuberikan pang	material S1. T.
1229			
1230			B:1226 – B1260
1231			
1233	P	<i>Tapi hal seperti itu sudah bisa buat R bahagia lah bu?</i>	
1234			
1235	S	Heem, kayak misalkan lomba kan dapat duit nih dari lomba, nah dia minta itu, nah iyaa nanti lah kita beli, jadi kalau beli tuh sembarang aja karena dia kan gak milih warna. Nahh pas sudah dibelikan dikasih yaudah seneng aja dia	
1236			
1237			
1238			
1239			
1240			
1241	P	<i>Ohhh, simple aja bu lah</i>	
1242	S	Iyaa simple, makanya dia kalau dibilangin gak dibeli kan yaa dibelikan, kalau dibilang meminta tapi memang gak minta anaknyanya gitu nahh, tapi ada aja pang minta sepatu cuman tanggung kata ulun nih beberapa bulan aja lagi lulus wkwkwk	
1243			
1244			
1245			
1246			
1247			
1248	P	<i>Wkwkwk</i>	
1229	S	Selera adeknya kan beda, tapi masalahnya kan sepatunya bmasih bagus aja gak jebol gitu nah	
1230			
1241			
1242		<i>Tapi dia gak ngiri gitu lah bu kalau misalkan adeknya ditukarkan ini terus R jadi minta juga?</i>	
1243	P		
1244			
1245	S	Engga, karena dia diem aja. Tapi ada ni minta sepeda listrik cuma gak ulun turutin	
1246			
1247	P	<i>Bahaya juga pang bu lah sekarang ni</i>	
1248	S	Nahh itu bahaya, kata mbah nya gak usah kalau ada apa-apa nanti susah, nanti malah kamu sendiri juga yang disalahkan orang jadi dalam hati ulun ohhyaudah gak usah dibelikan. Minta aja ni diajarkan bersepeda tapi sulun bilang nanti belum sampai kakinya, karena kendaraan ulun kan tinggi	
1249			
1250			
1251			
1252			
1253			
1254			

Baris	S/P	Uraian	Koding
1255		juga nih jadi ulun bilang nanti kalau sudah	
1256		tinggi mbak R jadi gak usah dulu. Tapi	
1257		adeknya nih bisa	
1258	P	<i>Oohhh, tinggian adeknya kah bu?</i>	
1259	S	Kurang lebih aja, tapi memang sudah bisa	
1260		pang berkendara	
1261	P	<i>Ohhh, tpi pernah lah bu pian ni merasa sulit</i>	Membiarkan apa yang dilakukan anak S1. T. B1261 – B1282
1262		<i>menegakkan disiplin karena takut R ini</i>	
1263		<i>merasa gak enak?</i>	
1264	S	Gak pernah kayaknya lah, yaa kerena itu	
1265		tadi dia gak ada protes, kadang kita sebagai	
1266		orangtua kita kan harus tau jadi kadang apa	
1267		yang kita perintahkan harus dilaksanakan	
1268		walaupun kadang kita sebagai orangtua	
1269		bingung ni perintahnya bener kah atau	
1270		engga, tapi kadang yaa ulun merasa apa	
1271		yang ulun suruh itu pasti bener	
1272	P	<i>Ohhh heem</i>	
1273	S	Kan kitanya juga gak nyuruh yang aneh-	
1274		aneh, jadi dari situ aman-aman aja sii malah	
1275		yang susah sii adek, kayak misal adek tuh	
1276		main HP kusuru bapaknya ambil HP nya	
1277		nanti dia nya kan bisa ngeblak tapi	
1278		bapaknya cuma bilang dari ucapan aja beda	
1279		kalau aku kan langsung kuambil HP nya	
1280		cepat tanpa bersuara.	
1281	P	<i>Ohhh, lebih halus bapaknya lah</i>	
1282	S	Heeh	
1283	P	<i>Menurut pian bu apa tantangan terbesar</i>	Kurang keakraban dan hubungan yang hangat dalam keluarga S1. T. B1283 – B1299
1284		<i>dalam membangun hubungan yang hangat</i>	
1285		<i>dalam keluarga tuh?</i>	
1286	S	Hubungan tuh mungkin kayak bapak nya	
1287		nih yang kadang pergi kerja, kadangk	
1288		sabtu-minggu ada nanggep gitu, jadi kadang	
1289		mau weekend bareng gitu tapi bapaknya gak	
1290		ada jadi kayak masih kurang gitu,	
1291		maksudnya kayak jadi kurang lengkap gitu	
1292		nah	
1293	P	<i>Ohhh, jadi pian lah yang lebih sering stand</i>	
1294		<i>by kea nak?</i>	
1295	S	Heem, susahnya diwaktu kadang sulit untuk	
1296		ngumpul, kadang juga pulang nya malam	
1297		jam 12 jam segitu kan anaknya juga sudah	
1298		tidur, jadi kayak kita meu ngobrol makan	
1299		pisang goreng gini nah susah	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1300	<i>P</i>	<i>Hmmmm, gimana cara pian bu menjelaskan ke R kalau perlakuan ini baik atau buruk gitu?</i>	Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang harus dipertahankan oleh anak dan yang tidak baik agar ditinggalkan S1. T. B1300 – B1332
1301			
1302			
1303	<i>S</i>	Yaa itu tadi, kalau mbak R salah nanti mbah duk marah, kan ada mama ulun sudah meninggal kan jadi kayak itu aja menjelaskannya	
1304			
1305			
1306			
1307	<i>P</i>	<i>Ohhh</i>	
1308	<i>S</i>	Kalau mbah dut marah kayak apa mama nangis, gitu aja menjelaskannya. Jadi kayak mbak R mau gak kalah mama nangis?	
1309			
1310		Engga, ya makanya jangan buat nangis, gitu aja simple	
1311			
1312			
1313	<i>P</i>	<i>Ohh, tapi kayak perbuatan ini boleh atau ini gak boleh gitu bu gimana?berarti menjelaskan dengan halus yaa?</i>	
1314			
1315			
1316	<i>S</i>	Heeh, jadi ini nah gak boleh nanti kalau dimarahin mbah kayak gimana	
1317			
1318	<i>P</i>	<i>Ohhh, tapi tau lah bu kalau sama mbahnya?</i>	
1319			
1320	<i>S</i>	Tauu, dia deket banget sama mbahnya sayang sama mbahnya, makanya dulu ulun pernah bilang ke mama kalau nanti ulun gak ada ulun titip R ini diasuh sama pian ma lah, nahh kenapa pian karena pian kan semakin tua semakin kayak anak-anak, terus kenapa R yang ulun suruh jaga supaya dia bisa mandiri, bisa nyuci dll jadi bisa aja menjaga pian, memandikan pian bisa aja nanti, jadi ulun bilangkan gitu ulun surahkan ke sidin, ehh tapi takdir berkata lainjadi mama ulun yang dipanggil duluan, misalkan ulun habis jodoh sama ulun ni R biar bisa ikut pian	
1321			
1322			
1323			
1324			
1325			
1326			
1327			
1328			
1329			
1330			
1331			
1332			
1333	<i>P</i>	<i>Ohhhhh, hmm gimana bu cara pian membangunkan rasa tanggung jawab ke anak tanpa pian mengontrolnya gitu?</i>	Menciptakan keharmonisan dalam keluarga S1. T. B1333 – B1344
1334			
1335			
1336	<i>S</i>	Aku nih misal jauh adeknya kupegangkan HP, mbak R sudah makan belum? Sudahma ae katanya terus di fotonya kegiatan kakaknya	
1337			
1338			
1339			
1340	<i>P</i>	<i>Ohhh jadi tetap mengontrol dari jauh?</i>	
1341	<i>S</i>	Heeh, Dimana pun aku berada tetap mengontrolnya walaupun hanya lewat HP dan ulun kalau jauh malah HP ini gak bisa lepas daripada tangan	
1342			
1343			
1344			

Baris	S/P	Uraian	Koding
1345	P	<i>Ohhgituu, tapi sering lah bu pian ngajak diskusi R untuk ngobrol-ngobrol gitu?</i>	Menciptakan suasana komunikatif antara orangtua, anak dan keluarga S1. T. B:1345 – B1366
1346			
1347	S	Paling yaa ngobrolnya kayak saat ini yaa	
1348		belakangan ini, jangan banyak-banyak	
1349		makan wkwkwk nanti gendut, nanti baju	
1350		pengantin gak muat, nahh gitu aja ulun	
1351		simple gitu	
1352	P	<i>Tapi R sering terbuka lah bu kayak cerita-cerita kayak mau aja apa-apa cerita gitu</i>	
1353			
1354	S	Kalau dirumah habis pulang sekolah cerita	
1355		terus, kalau gak ada sekolah ni kann gak ada	
1356		yang dicerita kan , jadi ulun ni kayak buu	
1357		benerkah tadi kayak gini bu? Ini... ini...	
1358		ini..., besok bu ae libur kah? Hiih jar jadi	
1359		kayak mastikan yang diceritakan ini bener	
1360		apa engga ulun konfirmasi lagi sama	
1361		gurunya	
1362	P	<i>Hmm gimana perasaan pian bu mengasuh anak DS?</i>	Pengalaman orangtua dalam mengasuh anak <i>down syndrome</i> S1. T. B1367 – B1379
1363			
1364	S	Susah yaa, tapi lebih susah ngasuh yang	
1365		normal wkwkwk, kalau yang DS dibilangin	
1366		langsung heeh	
1367	P	<i>Apa tantangan terbesar pian bu dalam menerapkan pola asuh tersebut?seperti yang sudah pian ceritakan sebelumnya?</i>	
1368			
1369			
1370	S	Kalau tantangan terbesarnya yaa itu tadi,	
1371		kalau dia sudah bosan diberitahu itu	
1372		ngeblank	
1373	P	<i>Sampai sekarang kah bu?</i>	
1374	S	Kalau sekarang tu sudah mendingan yaa	
1375		tapi yaitu tadi kalau sii adek susahh banget,	
1376		kalau kakaknya sii ditanya yaa ayem adem	
1377		aja	
1378	P	<i>Ohhiyaa kelihatan yaa kalai sii kakak</i>	Penutup S1. T. B1380 – B1394
1379	S	Heeh	
1380	P	<i>Nahh sudah sampai kita diujung pertanyaan bu, mungkin sampai itu aja dulu pertanyaan-pertanyaan dari ulun</i>	
1381			
1382			
1383	S	Ohhiih	
1384	P	<i>Mungkin nanti kalau ada data yang terlewat atau ulun memang masih memerlukan data untuk wawancara kepian ulun kabarin lagi melalui whatsapp bu yaa</i>	
1385			
1386			
1387			
1388	S	Ohhinggih bisaa	
1389	P	<i>Terimakasih bu lah sebelumnya sudah mau</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1390		<i>subjek penelitian ulun, terimakasih yang</i>	
1391		<i>sebanyak-banyaknya buu</i>	
1392	S	Ohhinggih sama-sama ding	
1393	P	<i>ulun akhiri bu lah</i>	
1394	S	Ohhinggih siap.	

2. Subjek 2

Identitas Subjek : NA

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Desember 2024

Waktu : 02.00 – Selesai

Lokasi : Rumah Subjek

Keterangan : S = Subjek, P = Peneliti

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Assalamualaikum Buu</i>	Pembukaan
2	S	<i>Waalaikumussalam</i>	S2.NA: B1 – B2
3	P	<i>Sebelumnya ulun memperkenalkan diri</i>	Perkenalan
4		<i>dulu nih. Perkenalkan ulun Ayu dari UIN</i>	S2.NA:B3 – B7
5		<i>Antasari mau melanjutkan penelitian</i>	
6		<i>yang kemarin habis wawancara kemarin.</i>	
7		<i>Jadi ini ada bu untuk tanda tangan</i>	Persetujuan
8		<i>persetujuan kalau pian setuju untuk</i>	Penelitian
9		<i>diwawancarai. Pakai inisial pian aja</i>	S2.NA:B8 – B27
10		<i>kada papa bu.</i>	
11	S	<i>Anu aja kah, inisial aja kah?</i>	
12	P	<i>Nama singkatan pian aja kah bu, kan ini</i>	
13		<i>pakai NA ya.</i>	
14	S	<i>Oh iya.</i>	
15	P	<i>Nama singkatan pian aja gak papa.</i>	
16	S	<i>NA, kayak itu kah?</i>	
17	P	<i>Iya .</i>	
18	S	<i>Tanggalnya? Ikam aja kah?</i>	
19	P	<i>Inggih kada papa bu ae.</i>	
20	S	<i>Ini tanggal berapa sih?</i>	
21	P	<i>Tanggal 14.</i>	
22	S	<i>14, Desember.</i>	
23	P	<i>Iya.</i>	
24	S	<i>Desember 2024.</i>	
25	P	<i>Oke makasih. Ibu sebelumnya izin</i>	
26		<i>merekam lah untuk datanya.</i>	
27	S	<i>Iya.</i>	
28	P	<i>Ini bu lah ulun mulai wawancaranya dari</i>	Pertanyaan
29		<i>pas waktu riwayat kehamilan pian, dari</i>	Terkait Riwayat
30		<i>kehamilan Azmi sampai yang sekarang.</i>	Pra-Natal S2.
31		<i>Heeh.</i>	NA: B28 – B110
32	S	<i>Jadi dari pas waktu kehamilan tuh bu,</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
33	<i>P</i>	<i>sebelumnya tuh ada kah bu keluarga</i>	
34		<i>yang memiliki riwayat disabilitas?</i>	
35		<i>Kadada.</i>	
36	<i>S</i>	<i>Berarti kadada bu lah?</i>	
37	<i>P</i>	<i>Heeh dari aku kadada, dari abahnya</i>	
38	<i>S</i>	<i>kadada.</i>	
39		<i>Oh berarti emang ini baru yang</i>	
40	<i>P</i>	<i>pertama?</i>	
41		<i>Heeh.</i>	
42	<i>S</i>	<i>Oh iya, ada kah bu tanda-tanda down</i>	
43	<i>P</i>	<i>syndrome terdeteksi selama kehamilan?</i>	
44		<i>Kadada, ya kayak anu aja biasa aja aktif.</i>	
45		<i>Heeh, Periksa rutin?</i>	
46	<i>S</i>	<i>Periksa rutin ke dokter anu. Cuma anu di</i>	
47		<i>7 bulan tuh mungkin dokternya melihat</i>	
48	<i>P</i>	<i>ae lah kalo lah. Tapi inya kada</i>	
49	<i>S</i>	<i>memadahkan mungkin.</i>	
50		<i>Oh sudah kelihatan.</i>	
51		<i>Eee inya kan dari, dari hamil kelihatan lo.</i>	
52		<i>Heeh.</i>	
53	<i>P</i>	<i>Tapi di pas USG tuh mungkin dokternya</i>	
54	<i>S</i>	<i>melihat aja cuman kada memadahkan.</i>	
55		<i>Ohh iya.</i>	
56	<i>P</i>	<i>Sampai aku melahir gin itu rasanya</i>	
57	<i>S</i>	<i>setengah bulanan hanyar.. Setengah</i>	
58		<i>bulan kah berapa itu lawas pokoknya</i>	
59		<i>jarak dari melahirkan.</i>	
60	<i>P</i>	<i>Heeh</i>	
61	<i>S</i>	<i>Bidannya kada tahu pada inya down</i>	
62		<i>syndrome. Soalnya eee inya nangis tuh</i>	
63		<i>gin kencang nangisnya.</i>	
64		<i>Oh berarti nangis.</i>	
65	<i>P</i>	<i>Heeh anu habis lahir tuh.</i>	
66	<i>S</i>	<i>Heeh.</i>	
67		<i>Baru seminggu dua minggu, baru inya</i>	
68		<i>kda mau menyusui, kada tapi menangis</i>	
69	<i>P</i>	<i>kayak itu.</i>	
70	<i>S</i>	<i>Itu pas waktu berapa bulan bu?</i>	
71	<i>P</i>	<i>Baru lahir tu jua, seminggu dua minggu</i>	
72	<i>S</i>	<i>kayak itu nah.</i>	
73		<i>Oh berarti belum ada, ee kada kawa</i>	
74		<i>mendiagnosa down syndrome tuh</i>	
75	<i>P</i>	<i>belum ada.</i>	
76	<i>S</i>	<i>Belum, belum heeh.</i>	
77		<i>Pas waktu masa kehamilan tuh pian ada</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
78	P	<i>USG kah atau yang terkena paparan radiasi gitu?</i>	
79			
80		Ada, anu apa rontgen gigi	
81	S	<i>Hehe oh iya.</i>	
82	P	Yang jarku yang sakit gigi. Mungkin	
83		karena hamil tu lo sakit gigi.	
84	S	<i>Heeh.</i>	
85	P	Habis itu, ahh aku handak cabut gigi. Aa	
86	S	cabut gigi lo. Nah, disuruhnya rontgen	
87		dulu.	
88	P	<i>Ohh</i>	
89	S	Itu umur yang muda banar pang karena	
90		aku kada tahu jua.	
91		<i>Berapa bulan tuh bu?</i>	
92	P	Mungkin ya belum sebulan mungkin aku	
93	S	itu, apa nih	
94		<i>Hamil?</i>	
95	P	Iih, mungkin belum sebulan karena aku	
96	S	bulan kemarengnya sudah haid.	
97		<i>Heeh</i>	
98	P	Bulan ininya kan aku kada tahu.	
99	S	<i>Heeh heeh.</i>	
100		Sampai anu apa, perio.. periodenya tu nah	
101	P	kan belum sampai. Jadi aku kan kada tahu	
102	S	<i>Heeh.</i>	
103	P	Oh ternyata sudah isi.	
104	S	<i>Berarti pas waktu rontgen tuh lah bu.</i>	
105		<i>Heeh.</i>	
106		<i>Oh iya. Eee di usia berapa bu pian pas</i>	
107	P	<i>waktu hamil si Azmi?</i>	
108	S	26	
109	P	26, Azmi ini anak ke berapa bu?	
110	S	Kedua	
111	P	<i>Oh kedua. Ee pas waktu proses</i>	Pertanyaan
112		<i>persalinan pian pang bu ada komplikasi</i>	Terkait Riwayat
113		<i>kah apa?</i>	Natal S2. NA:
114	S	Kadada, kadada. Lancar heeh. Eh, Cuma	B111 – B182
115		ketubannya merembes, kan pas 8 bulan	
116		lo.	
117	P	<i>Heeh.</i>	
118	S	Ketubannya merembes itu aja,	
119		imbahnya lancar ae sampai lahir	
120	P	<i>Ketuban merembes tuh</i>	
121	S	Heeh inya rembes, eee modelnya belum	
122		waktunya	

Baris	S/P	Uraian	Koding
123	P	<i>Ohh</i>	
124	S	Pokoknya belum waktunya, pas 8 bulan	
125		tuh nah.	
126	P	<i>Ohh 8 bulan berarti bu lah?</i>	
127	S	Heeh.	
128	P	<i>Oh iya iya. Eee berat badannya Azmi</i>	
129		<i>lahir berapa?</i>	
130	S	3,6.	
131	P	<i>Oh besar berarti bu lah.</i>	
132	S	Besar hehe.	
133	P	<i>Lumayan besar bu.</i>	
134	S	Besar. Makanya itu kada dicurigai	
135		modelnya, seharusnya jakanya genap ya	
136		4 kiloan inya tu.	
137	P	<i>Heeh.</i>	
138	S	Karena 8 bulan lo 3,6. Mungkin kalaunya	
139		genap yaa 4 kiloan.	
140	P	<i>Emm, ada kah bu tenaga medis yang</i>	
141		<i>memberikan penjelasan tentang</i>	
142		<i>kelahiran terkait kondisi pas waktu A nya</i>	
143		<i>lahir kayak itu?</i>	
144	S	Kadada	
145	P	<i>Karena dilihat normal tadi lah bu.</i>	
146	S	Heeh terlihat normal lo. Nangis, menyusu	
147	P	<i>Tapi dari tanda-tandanya ada lah bu?</i>	
148	S	Kadada	
149	P	<i>Ohh</i>	
150	S	Kada, apa anu ada foto inya pas lahir tu	
151		kadada kayak anu pang.	
152	P	<i>Oh kayak biasa.</i>	
153	S	Hiih.	
154	P	<i>Oh iya iya.</i>	
155	S	Kadada kayak down syndrome. (A tolong	
156		ambilkan hp mama nak)	
157	P	<i>Oh hehe. Eee kondisi kesehatan A pang</i>	
158		<i>bu pas waktu lahir ada kah kayak?</i>	
159	S	Baik	
160	P	<i>Kayak penyakit bawaan gitu bu sampai</i>	
161		<i>sekarang?</i>	
162	S	Kadada, kadada penyakit bawaan.	
163		Cuman aaa mungkin anu lah	
164		pencernaannya.	
165	P	<i>Oh sampai sekarang masih?</i>	
166	S	Hiih sampai sekarang kada kawa salah	
167		makan.	

Baris	S/P	Uraian	Koding
168	P	<i>Ohh</i>	
169	S	Tapi inya pilih-pilih jua pang makanan	
170		jadi inya kda tapi makan, makan, makan,	
171		makan kayak itu nah	
172	P	<i>Iya iya.</i>	
173	S	Kda memakan segala.	
174	P	<i>Heeh kan biasanya identik ya kalau down</i>	
175		<i>syndrome tu bisa kena Obes.</i>	
176	S	Heeh, makanya inya kan kada anu	
177		awaknya.	
178	P	<i>Iya</i>	
179	S	Inya kan kada makan segalanya kayak itu	
180		nah.	
181	P	<i>Heeh</i>	
182	S	Lalu inya awaknya kada obesitas.	
183	P	<i>Ee mulai usia berapa bu pian merasa ada</i>	Pertanyaan
184		<i>yang berbeda dari A nih?</i>	Terkait Riwayat
185	S	Kalau usia tuh mungkin pas di... pas	Post-Natal S2.
186		dipadahkan dokter lo mungkin ya 2 3	NA:B183 – B280
187		minggu setelah lahir.	
188	P	<i>Heeh.</i>	
189	S	Dipadahkan dokter. Oh ini kayaknya	
190		down syndrome pang bu ae	
191	P	<i>Oh langsung 2 3 minggu tuh?</i>	
192	S	Heeh langsung dipadahkan dokter.	
193	P	<i>Ohh</i>	
194	S	Kada langsung. Cuma kada langsung	
195		dipadahkan. Oh ini down syndrome,	
196		kada	
197	P	<i>Heeh.</i>	
198	S	Cuman	
199	P	<i>Ada kelainan...</i>	
200	S	Heeh kayak, itu gin kayaknya. Kayak itu	
201		nah.	
202	P	<i>Heeh.</i>	
203	S	Imbah itu di tes tiroid kayak itu nah	
204	P	<i>Heeh.</i>	
205	S	Mun nya kromosom	
206	P	<i>Oh pas waktu kelihatan tanda-tanda tuh</i>	
207		<i>langsung di tes?</i>	
208	S	Nah heeh di tes. Tiroidnya kayak itu.	
209		Pokoknya mun nya pas lahir itu	
210		garingnya paling paru-paru. Heeh ada	
211		flek di paru-paru.	
212	P	<i>Ohh, terus pang bu langsung ditangani</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
213		<i>ke dokter?</i>	
214	S	Heeh langsung. Makanya bolak balik rumah sakit. Tapi Alhamdulillah kadada lagi.	
215			
216			
217	P	<i>Ohh berarti itu cuma pas waktu itu ja, pas masih bayi aja.</i>	
218			
219	S	Heeh	
220	P	<i>Iya</i>	
221	S	Heeh, heeh	
222	P	<i>Oh setelah mengetahui anak pian tuh down syndrome lo, langsung meanukan pengobatan lah bu. Kayak terapi gitu?</i>	
223			
224			
225	S	Langsung.	
226	P	<i>Langsung, terapinya, terapi apa?</i>	
227	S	Tapi terapi itu tuh pas usia... Inya tuh kondisinya A ini modelnya tu kada parah.	
228			
229	P	<i>Ohh.</i>	
230	S	Lalu eee apa, kada nang didorong banar kayak itu nah terapi ini. Waktu eee pertama terapi tuh rasanya 6 bulan. 6 bulan tuh inya karena sebelumnya itu tuh sebelum nang 6 bulan tuh inya rasanya masuk rumah sakit gara-gara sakit. Sakit aja, kayak paru-paru tadi kalo.	
231			
232			
233			
234			
235			
236			
237	P	<i>Heeh</i>	
238	S	Cuman melihatakan sesuai usianya jua kalo inya tuh. Kalau dari 6 bulan kan kada bisa beapa-apa modelnya.	
239			
240			
241	P	<i>Heeh</i>	
242	S	Inya hanyar diterapi. Habis itu 6 bulan tuh tapi inya tuh sesuai dengan umur.	
243			
244	P	<i>Ohh</i>	
245	S	Perkembangannya nih nah.	
246	P	<i>Iya iya</i>	
247	S	Kayak bee, anu kayak apa.	
248	P	<i>Jalannya bu.</i>	
249	S	Kayak tengkurap iih, bejalannya.	
250	P	<i>Ohh perkembangannya.</i>	
251	S	Heeh perkembangannya kan sesuai umur	
252	P	yang anak kayak itu nah.	
253	S	<i>Heeh.</i>	
254	P	Walaupun inya down syndrome cuman	
255	S	inya anu perkembangannya nih maju tarus.	
256			
257	P	<i>Ohh.</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
258	S	Kayak itu dilihatnya.	
259	P	<i>Mulai ngomongnya pang dari usia berapa?</i>	
260			
261	S	2 3 tahun.	
262	P	<i>Cepet berarti.</i>	
263	S	Heeh iya makanya perkembangannya nih	
264		bagus kayak itu nah.	
265	P	<i>Heeh</i>	
266	S	Lalu kada tapi aku. Kada, kada,	
267		menurutku kada perlu. Kada perlu apa yo,	
268		terapi kayak itu nah.	
269	P	<i>Heeh</i>	
270	S	Sebenarnya jarku terapi nih amunnya	
271		kada sorang jua di rumah kada...	
272	P	<i>Iih pang.</i>	
273	S	Nah.	
274	P	<i>Dari orang tua jua pang bu ae.</i>	
275	S	Yang penting kan lingkungannya. Inya	
276		bisa, orang terapi belum tentu bisa	
277		sosialisasi lo kayak inya nih.	
278	P	<i>Iya</i>	
279	S	Jarku bekawan lawan anu, orang	
280		kampung kayak itu nah.	
281	P	<i>Heeh heeh, oh iya iya. Eee sebenarnya</i>	Kesamaan dengan disiplin yang digunakan orangtua S2.NA: B281 – B305
282		<i>tuh bu pian ada kah menerapkan aturan</i>	
283		<i>ke anak, seperti orang tua pian pernah</i>	
284		<i>dulu misalkan pernah diterapkan aturan</i>	
285		<i>gitu?</i>	
286	S	Eee mun nya anak binian iya. Apa tadi?	
287	P	<i>Jadikan misalnya orang tua pian dulu</i>	
288		<i>pernah ngasih aturan ke pian, terus pian</i>	
289		<i>menerapkan ulang aturannya ke anak.</i>	
290	S	Kada pang kada karena orang tuaku tuh	
291		terlalu keras menurutku. Orang dahulu	
292		kalo.	
293	P	<i>Oh iya heeh.</i>	
294	S	Orang dahulu. Ibaratnya tuh duit nih jua	
295		bilang kada kayak sorang. Kayak ini kan	
296		kayak wahini kan ibaratnya “ma ulun	
297		handak ini”, oke ayo.	
298	P	<i>Heeh.</i>	
299	S	Munnya ada duitnya. Munnya	
300		kuwitanku bahari kan ibaratnya, “	
301		kadada” inya bilanya handak ini kada	
302		kawa.	

Baris	S/P	Uraian	Koding
303	P	<i>Hehe, heeh.</i>	
304	S	Munnya aku ya kada kayak itu. Kada	
305		ibaratnya kada meanukan kayak itu.	
306	P	<i>Oh ya, eee usia pian sama ayahnya ni bu</i>	Orangtua yang
307		<i>berapa?</i>	lebih muda
308	S	8 tahun bedanya.	cenderung
309	P	<i>Ee sekarang usianya berarti.</i>	menggunakan
310	S	41.	pola asuh
311	P	<i>Piannya 41?</i>	demokratis dan
312	S	Kada ehh, aku 34 jalan 35	permisif S2.NA.
313	P	<i>Oh inggih, bapaknya?</i>	B306 – B336
314	S	41.	
315	P	<i>41. Eee sejak usia berapa bu pian dan</i>	
316		<i>ayahnya ini menikah?</i>	
317	S	Aku 18 tahun hehehe.	
318	P	<i>Hehe masih muda bu lah.</i>	
319	S	Habis SMA aku hehehe.	
320	P	<i>Hehe.</i>	
321	S	18 jalan 19.	
322	P	<i>Ohh.</i>	
323	S	19 anggap lah.	
324	P	<i>Ohh. Berarti masih muda bu lah.</i>	
325	S	Ya kan lulus, lulus anu lulus SMA.	
326	P	<i>Hehe. Oh iya iya. Ee di usia berapa bu</i>	
327		<i>dikaruniai anak?</i>	
328	S	20 tahun, ehh iya 20 tahun, tahun 2000...	
329	P	<i>Berarti kada lawas bu lah.</i>	
330	S	Heeh pokoknya setahun aja kayak itu	
331		nah.	
332	P	<i>Jaraknya pang bu, ini kan A anak kedua</i>	
333		<i>ya?</i>	
334	S	7 tahun heeh, 7 tahun.	
335	P	<i>Oh jauh lah</i>	
336	S	Heeh. Eee kan 2020, eh 2010 lawan 2016	Orangtua
337	P	<i>Ohh iya iya. Eee dari mana bu ae pian</i>	mempelajari cara
338		<i>belajar tentang pengasuhan gitu?</i>	pengasuhan anak
339	S	Otodidak.	dan memahami
340	P	<i>Oh.</i>	kebutuhan anak
341	S	Kalau aku nih soalnya kakak pertama	S2.NA:B337 -
342		lo.	B397
343	P	<i>Oh inggih heeh.</i>	
344	S	Kakak pertama di sini. Anu jadi ading-	
345		adingku nih halus-halus.	
346	P	<i>Heeh.</i>	
347	S	Jadi aku yang momong. Mamaku begawi,	

Baris	S/P	Uraian	Koding
348		abahku begawi.	
349	P	<i>Heeh.</i>	
350	S	Disana jua mertua kadada.	
351	P	<i>Ohh.</i>	
352	S	Jadii di Banjar kayak itu nah. Kan masuk,	
353		eee anakku pertama tuh kan waktu di	
354		Banjar.	
355	P	<i>Heeh.</i>	
356	S	Jadi kadada yang dimintai tolong ae.	
357	P	<i>Oh heeh.</i>	
358	S	Otodidak ae. Melihat meanu kayak itu.	
359		Kan suah ibaratnya tuh dari ading-	
360		adingku kan pernah jua meurus anak	
361		kayak itu nah.	
362	P	<i>Heeh.</i>	
363	S	Meurus adding.	
364	P	<i>Tapi pian ada ikut kayak, ikut-ikut kelas-</i>	
365		<i>kelas parenting gitu?</i>	
366	S	Nggak.	
367	P	<i>Oh jadi memang sendiri aja bu lah?</i>	
368	S	Iya heeh.	
369	P	<i>Siapa bu yang lebih berperan dalam</i>	
370		<i>pengasuhan nih, pian kah atau ayahnya</i>	
371		<i>yang mengasuh A?</i>	
372	S	Nah yang mengasuh A nih banyak yang	
373		berperan abahnya pang.	
374	P	<i>Ohh</i>	
375	S	Ee iya abahnya tuh. Ngawani guring A,	
376		pokonya selalu lawan abahnya. Kalonya	
377		lawan aku ni, kalau aku nih mungkin apa	
378		yo, apa kemarin tuh yo penyarikan jar	
379		orang tuh apa, pemarah lah apa yo.	
380	P	<i>Ya tegas lah bu.</i>	
381	S	Tegas, nah itu tegas.	
382	P	<i>Aa heeh.</i>	
383	S	Jadi inya, inya bilanya aku sariki lawan	
384		abahnya ae inya kayak itu.	
385	P	<i>Ohh.</i>	
386	S	Cuman kan kita salah satu nih harus	
387		ada yang tegas kan lo.	
388	P	<i>Heeh heeh.</i>	
389	S	Inya lawan abahnya pang.	
390	P	<i>Ohh hehe.</i>	
391	S	Ya kalo kemana, bila abahnya kemana	
392		“abahh” kayak itu.	

Baris	S/P	Uraian	Koding
393	P	<i>Oh berarti.</i>	
394	S	Tapi ya tetap ae lawan aku jua.	
395	P	<i>Ohh iya, bebagi bu lah, pian yang</i>	
396		<i>tegasnya</i>	
397	S	Heeh, Iya bebagi tugas.	
398	P	<i>Apakah ayahnya nih memahami</i>	Secara umum
399		<i>kebutuhan A ni?</i>	wanita lebih
400	S	Iya memahami.	memahami anak
401	P	<i>Oh memahami.</i>	dan kebutuhan
402	S	Heeh memahami.	dibandingkan
403	P	<i>Menuruti tarus kah bu?</i>	pria S2.
404	S	Kada pang menuruti banar ee tarus, yang	NA:B398 – B417
405		menuruti tarus tu aku pang sebenarnya.	
406	P	<i>Ohh iya iya.</i>	
407	S	Kayapa yo abahnya ni tegas dalam itu,	
408		dalam pengeluaran itu. Tapi aku nih yang	
409		tegas dalam keseharian.	
410	P	<i>Ohh iya iya.</i>	
411	S	Tapi bila inya minta ini. Yaa tetap ae ah	
412		i ih jua aku. Ada abahnya melarang, bisa	
413		mengkada kayak itu nah.	
414	P	<i>Hmm.</i>	
415	S	Emm peran kami nih, ya itu tadi pang	
416		seimbang kayak itu tadi lah.	Orangtua yang
417	P	<i>Oh inggih inggih. Gimana perasaan pian</i>	memiliki anak
418		<i>bu ketika anak pian tuh bermain dengan</i>	dengan
419		<i>teman-temannya gitu di lingkungannya?</i>	kebutuhan
420	S	Kayak apa yo. Yaa Tarik ulur ae bilanya	khusus biasanya
421		anu tuh kena dilihat. Inya bilanya anu	memiliki rasa
422		dibiarkan aja, kena dilihat.	cemas dan
423	P	<i>Heeh. Sambil dipantau inggih.</i>	khawatir tinggi
424	S	Heeh sambil dipantau. Tapi ku biarakan	S2.NA:B417 –
425		aja.	B456
426	P	<i>Tapi ada kekhawatiran lah bu?</i>	
427	S	Yaa kekhawatiran ae karena inya nih dasar	
428		kada bisa meanu urang. Maksudnya	
429		orang yang meanu inya, karena inya kada	
430		bisa membalas.	
431	P	<i>Berarti tadi yang kekhawatiran masih</i>	
432		<i>ada bu lah.</i>	
433	S	Heeh masih ada.	
434	P	<i>Sampai sekarang lah bu masih?</i>	
435	S	Iya masih kalau pina inya kemana-mana	
436		kah dibawai orang kayak itu nah.	
437	P	<i>Heeh heeh.</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
438	S	Yang kada... yaa istilahnya yang kada	
439		wajar kekanakanlah dibawai orang.	
450		Kemana-mana kah ke tengah hutan.	
451	P	<i>Tapi A ikut aja inya?</i>	
452	S	Inya ikut tarus munnya ada yang	
453		dikenalnya.	
454	P	<i>Hehe.</i>	
455	S	Itu pang inya kada takutan, takutannya	
456		tuh ditinggal orang kah.	Anak harus
457	P	<i>Ee gimana pendapat pian bu ketika anak</i>	mematuhi
458		<i>pian yang melakukan sesuatu yang tidak</i>	peraturan
459		<i>sesuai dengan aturan. Pian ada</i>	orangtua dan
460		<i>menerapkan aturan lah bu?</i>	tidak boleh
461	S	Apa yu, mbah itu pang. Eeh apa tadi?	membantah
462	P	<i>Tapi sebelumnya pian ada menerapkan</i>	S2.NA:B457 –
463		<i>aturan lah di rumah?</i>	B520
464	S	Kadada pang.	
465	P	<i>Oh kadada berarti ngalir aja lah.</i>	
466	S	Hiih.	
467	P	<i>Ohh.</i>	
468	S	Kadada yang, apa yu. Kadada .	
469	P	<i>Ee kalau misalkan A ni ee melakukan</i>	
470		<i>kesalahan apa gitu terus.</i>	
471	S	Dihukum?	
472	P	<i>Heeh.</i>	
473	S	Kadada ae.	
474	P	<i>Kadada bu lah.</i>	
475	S	Bilanya salah takadang ku sariki.	
476		Takadang ku... jadi kayak apa yo lah.	
477	P	<i>Hehe</i>	
478	S	Mun inya tuh katia kadada beperaturan	
479		yang khusus banar.	
480	P	<i>Heeh. Eee gimana bu hehe. Bagaimana</i>	
481		<i>ya bu pendapat pian ketika anak pian tu</i>	
482		<i>mengajukan pertanyaan mengenai</i>	
483		<i>aturan yang sudah anda buat. Tapi tadi</i>	
484		<i>kan kadada menerapkan aturan yaa.</i>	
485	S	Heeh.	
486	P	<i>Berarti A ni kayak udah lepas ae bu?</i>	
487	S	Heeh. Lepas aja.	
488	P	<i>Kadada yang tertulis, yang secara lisan</i>	
489		<i>gitu bu? Kadada lah bu?</i>	
490	S	Eeem kecuali lah “A kada boleh meanu	
491		orang lah” kayak itu peraturan jua lah?	
492	P	<i>Ohh.</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
493	S	Kayak itu iya jua lah? Modelnya tu, A	
494		jangan meanu orang nak lah, biar aja	
495		orang meanu A. Tapi A kada boleh	
496		membalas nak lah.	
497	P	<i>Ohh Cuma kayak nasehat kayak gitu aja.</i>	
498	S	Aah nasehat.	
499	P	<i>Ohh lebih ke nasehat bu lah.</i>	
500	S	Hiih. Ada yang peraturan yang, apa itu	
501		peraturan kada.	
502	P	<i>Mungkinlah ada bu ae kayak yang</i>	
503		<i>misalkan meanukan aturan, misalkan A</i>	
504		<i>kada boleh keluar sampai landung.</i>	
505		<i>Misalkan kayak itu, kena misalkan</i>	
506		<i>landing.</i>	
507	S	Belum ada, belum waktunya. Eeh ada ae	
508		bilanya anu, tengah hari. Tengah hari jam	
509		12 sampai jam 3 kda boleh, jangan keluar	
510		rumah.	
511	P	<i>Heeh.</i>	
512	S	Jam 3 siang jangan keluar jarku anu	
513		orang handak guringan.	
514	P	<i>Ohh sudah jua karena disuruh guring.</i>	
515	S	Kada jua, inya kadanya disuruh guring	
516		kada. Cuman inya kada boleh kemana-	
517		mana bilanya jam 12 sampai jam 3,	
518		soalnya orang guringan jarku.	
519	P	<i>Ohh.</i>	
520	S	Inyakan kuriak-kuriak.	
521	P	<i>Ee misalnya kan A melakukan kesalahan,</i>	Orangtua
522		<i>apa yang pian lakukan bu?</i>	cenderung
523	S	Hmm kayapa yo disarik... disariki ae,	mencari
524		aku sariki.	kesalahan anak
525	P	<i>Disariki kayak itu ja.</i>	dan kemudian
526	S	Heeh.	menghukum nya
527	P	<i>Tapi mendangari ja lah bu A-nya?</i>	S2.NA:B521 –
528	S	Mendangari, inya. Tapi kda nang, huwaa	B607
529		maksudnya tuh kada nang langsung	
530		disitu. Kubawa kayak itu nah.	
531	P	<i>Aahh oh.</i>	
532	S	Ku anu, ku takuni. Kenapa Gerang,	
533		kenapa Gerang?	
534	P	<i>Heeh.</i>	
535	S	Bila inya yang salah ya ku sariki.	
536	P	<i>Tapi kadada ngasih hukuman lah bu?</i>	
537	S	Yaa ku hukum jua ae. Tapi inya bedahulu	

Baris	S/P	Uraian	Koding
538		maaf-maaf. Inya tahu.	
539	P	<i>Hehehe. Ohhh.</i>	
540	S	Inya tahu. Lalu hati ni kayakapa lagi.	
541	P	<i>Tapi kadada diberi hukuman bu lah?</i>	
542	S	Kadada.	
543	P	<i>Kayak disuruh nyapu kah atau apa kah.</i>	
544	S	Kadada hehe.	
545	P	<i>Atau anu.</i>	
546	S	Kadada, kadada.	
547	P	<i>Oh iya. Sebentar yaa. Eee menurut pian</i>	
548		<i>bu lah kapan memeberikan perintah dan</i>	
549		<i>larangan menjadi efektif? Misalkan bu</i>	
550		<i>lah pian memberi perintah ke A ni itu tuh</i>	
551		<i>kapan menurut pian yang efektif</i>	
552		<i>dijalankan untuk A?</i>	
553	S	Waktu inya kada emosi.	
554	P	<i>Ohh.</i>	
555	S	Bila inya kada emosi lo kita padahi.	
556		Memadahi gin, kayak ini nak lah, kayak	
557		ini kayak ini nak lah. Iaya, iya. Tapi	
558		bilanya inya pada saat inya emosi lo atau	
559		inya lagi menangis atau inya lagi nang	
600		sarik lawan kawannya kada kawa	
601		dipadahi.	
602	P	<i>Ohh</i>	
603	S	Kayak itu pang. Cuma tenangakan dulu	
604		inya hanyar dipadahi.	
605	P	<i>Begamatan bu lah.</i>	
606	S	Heeh begamatan. Kada kawa bilanya	
607		inya an utu bekarasan.	
608	P	<i>Tapi suah lah bu ada perbedaan</i>	Jika terdapat
609		<i>pendapat gitu bu? Misalkan pian</i>	perbedaan
610		<i>menyuruh apa terus A-nya kada handak</i>	pendapat antara
611		<i>terus.</i>	orangtua dan
612	S	Ya iya lah, rancak	anak maka anak
613	P	<i>Terus pian tuh kayak menyebutnya kena</i>	dianggap
614		<i>jadi apa kah pembangkang kah apa gitu?</i>	pembangkang S2.
615	S	Kada, kadada. Kada pernah dasar kada.	NA:B608 – B643
616		Aku dasar kda pernah pang kayak anu nih	
617		apa nih.	
618	P	<i>Hehe.</i>	
619	S	Cuman bila lawan kakanya tuh gin. Maa	
620		nak lah pintar banarr.	
621	P	<i>Heeh.</i>	
622	S	Kada pernah yang kena, kena jadi anak	

Baris	S/P	Uraian	Koding
623		durhaka modelnya tuh kata-katanya	
624		kadada.	
625	P	<i>Heeh heeh. Oh berarti langsung kasih</i>	
626		<i>kalimat positif aja bu lah hehe.</i>	
627	S	Hooh, heeh. Maa anakku pintar banar nak	
628		lah. Tapi bilanya sudah kayak itu berarti	
629		aku sarik banar kayak itu	
630	P	<i>Ohh.</i>	
631	S	Cuman aku kada pernah yang bungul, apa	
632		kada pernah kayak itu nah.	
633	P	<i>Tapi A-nya paham aja bu lah langsung</i>	
634	S	Amunnya A, amunnya A lawan celeng-	
635		celengnya. Pintarlah A lah, pintar banar.	
637		Inya paham to.	
638	P	<i>Ohh langsung.</i>	
639	S	Iih bilanya. Sama keduanya, bilanya aku	
640		A lahh. Maa pintarnya anakku, maa	
641		pintar banar nak lahh. Munnya A lawan	
642		celeng-celeng. Munnya kakanya pakai	
643		anu ja, pakai anu ucapan aja.	
644	P	<i>Ohh oke. Eee bentar ya bu yaa. Gimana</i>	Orangtua cenderung memaksakan disiplin S2. NA:B644 – B674
645		<i>bu ae pian tuh menentukan aturan</i>	
646		<i>disiplin yang harus dipatuhi oleh anak.</i>	
647		<i>Ada lah bu kayak peraturan disiplin yang</i>	
648		<i>harus dipatuhi tadi?</i>	
649	S	Kadada, sholat banar ae aku.	
650	P	<i>Ohh. Agamanya berarti.</i>	
651	S	Hiih. Munnya A, haha A kada tahu lalu.	
652		Cuman bilanya anu, bilanya makan baca	
653		doa inya bisa kayak itu, bisa kayak itu.	
654	P	<i>Ohh.</i>	
655	S	Amunnya kakaknya paling sholat banar	
656		ae paling nang ku kerasi banar. Bilanya	
657		guring gin masih “Z...” jarku kada tahu	
658		urusan.	
659	P	<i>Oh hehe.</i>	
660	S	Kada tahu sholat jarku. Pokoknya	
661		bilanya anu itu pang. Munnya kakaknya	
662		ya banyak peraturan kada boleh ee kada	
663		boleh bejalan malam. Ataupun anu	
664		misalnya inya berjanji 1 jam, 1 jam aja	
665		harus.	
667	P	<i>Ohh harus sesuai lah bu.</i>	
668	S	Heeh. Makanya inya bilanya lewat pada	
669		1 jam tu kasih kabar.	

Baris	S/P	Uraian	Koding
670	P	<i>Ohh</i>	
671	S	Ulun belum anu ma ae belum tuntung.	
672		Nah difotoakannya dulu.	
673	P	<i>Oh iya ya ya.</i>	
674	S	Kayak itu pang.	
675	P	<i>Gimana bu cara pian melibatkan anak</i>	Orangtua cenderung memaksa segala sesuatu untuk anak hanya sebagai pelaksana S2. NA:B675 – B737
676		<i>dalam mengambil keputusan sehari-</i>	
677		<i>hari?</i>	
679	S	Apa yo	
680	P	<i>Kan A mau ya tadi kayak tadi lo</i>	
681		<i>bejalanan gimana car apian kayak</i>	
682		<i>melibatkan oh ini boleh nggak, kayak gitu</i>	
683		<i>nah.</i>	
684	S	Ohh. Kayak makanan mungkin lah. Eee	
685		A kan kada, kada mau makan apa tuh yo,	
686		kada mau makan sembarangan kayak itu	
687		nah lo. Ku suruh, A mau apa. Kayak itu	
688		kah mengambil keputusannya, iya lo?	
689	P	<i>Heeh</i>	
690	S	A mau apa, anu pisang keju kah, kentucki	
691		kah apa, kayak itu pang inya.	
692	P	<i>Ohh</i>	
693	S	Kentaki jarnya. Kentaki dimakannya	
694	P	<i>Oh iya ya. Pian ada kah bu mengkritik</i>	
695		<i>anak secara tegas tanpa</i>	
696		<i>mempertimbangkan dampak</i>	
697		<i>emosionalnya?</i>	
698	S	Kalaunya, munnya kakanya ya iya.	
699		Ibaratnya emosional. Tapi ya kayak itu	
700		tadi ucapanku. Cuman mulutku nih	
701		memang keras. Apa, apa.	
702	P	<i>Oh iya iya heeh.</i>	
703	S	Apa..	
704	P	<i>Ucapan?</i>	
705	S	Eee nada.	
706	P	<i>Ohh oke.</i>	
707	S	Nadaku tuh memang keras, model	
708		kayak memang nyaring kayak itu lo.	
709		Cuman ucapanku kada pernah, kada yang	
710		anu paling memadahi. Ikam tuh kayak ini	
711		kayak ini kmar tuh diapai.	
712		Kayak itu modelnya tuh nah	
713	P	<i>Ohh heeh intonasi tinggi.</i>	
714	S	Heeh intonasinya tinggi, nah kayak itu.	
715	P	<i>Oke.</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
716	S	Kada tapi, munnya model kayak	
717		tesambat bungul kada pernah. Model	
718		kayak apa yo, ya itu tadi intonasinya	
719		tinggi.	
720	P	<i>Ohh. Berarti seemosi-emosinya pian</i>	
721		<i>kawa ja masih mengatur bu lah?</i>	
722	S	Hmm heeh dasar kada pernah yang apa	
723		yo. Pokoknya hiih ham kayak ya dari	
724		kuwitanku tuh jua kada pernah me.. kada	
725		pernah dasar kada tedengar meucapkan	
726		kata-kata kotor, kata yang kada bagus	
727		kayak itu nah.	
728	P	<i>Ohh iya ya.</i>	
729	S	Lalu kada anu. Makanya A tuh paling	
730		melihat di anjay tuh	
731	P	<i>Hehehe.</i>	
732	S	Nah tahu. Muar banar aku.	
733	P	<i>Masih bu lah, masih tuh belum hilang</i>	
734		<i>berarti.</i>	
735	S	Masih ae inya ingat. Hehehe	
736	P	<i>Hehehe</i>	
737	S	Inya ingat, anu ae	
738	P	<i>Selama ini bu ae komunikasi seperti apa</i>	Tidak ada
739		<i>yang pian lakukan di keluarga. Apakah</i>	komunikasi
740		<i>tiap yang anda katakana? Kayak yang</i>	antara orangtua
741		<i>misalkan pian bilang apa gitu harus</i>	dan anak S2.
742		<i>dituruti sama anak.</i>	NA:B738 – B812
743	S	Aa iih	
744	P	<i>Berarti tetap itu berlaku terus ya bu ke</i>	
745		<i>anak, A taupun yang ini.</i>	
746	S	Munnya... tapi munnya A banyak	
747		melenceng pang.	
748	P	<i>Hehehe.</i>	
749	S	Tapi munnya Z keras jua orangnya kada	
750		tapi, kada langsung. Kehandak ku nih kan	
751		langsung kayak begawian tuh.	
752	P	<i>Heeh.</i>	
753	S	Inya kada, slow hehe.	
754	P	<i>Ohh hehe.</i>	
755	S	Makanya mbah anu aku emosi ae,	
756		karena..	
757	P	<i>Berarti harus dituruti bu lah kalau</i>	
758		<i>misalnya pian bilang ini gitu.</i>	
759	S	Cuman aku ya itu tadi, amun aku nih	
760		meanu, meapa. Menegasi itu tuh berarti	

Baris	S/P	Uraian	Koding
761		sudah aku bosan kayak itu nah.	
762	P	<i>Oh iya iya.</i>	
763	S	Meanui secara halus.	
764	P	<i>Heeh.</i>	
765	S	Aku munnya jaka ada ibaratnya tuh.	
766		Amunnya aku kada bosan tuh lagi, biar	
767		haja aku kada anau. Kada tapi anu.	
768	P	<i>Oh iya ya.</i>	
769	S	Kada tapi peduli kayak itu nah. Munnya	
770		batas sabarku belum ampil. Amun	
771		kecuali ibaratnya sudah, aku nih itu pang	
772		anau ja apa, masalah di rumah ni haja	
773		nang perlu ditegasi.	
774	P	<i>Oh iya heeh.</i>	
775	S	Karena kakanya A nih kada tapi jua	
776		kayak orang nang, handak bejalan. Kada	
778		tapi jua masih rumahan aja. Inya kan	
779		masih 14 tahun aja hanyar.	
800	P	<i>Heeh heeh.</i>	
801	S	Jadi model kayak masih ada takutnya	
802		lawan kuwatan. Jadi ya kada tapi, belum	
803		belum, belum di fase yang orang meanu	
804		peraturan banar. Kan ibaratnya tu kan lah	
805		ini, mungkin munnya kaina SMA bisa	
806		terjadi.	
807	P	<i>Ooh iya.</i>	
808	S	Kam harus datang jam 3 modelnya tuh	
809		nah	
810	P	<i>Lebih ditegaskan lagi.</i>	
811	S	Heeh lebih ditegaskan lagi kena kada	
812		kawa. Kayak itu.	
813	P	<i>Ooh sejauh mana bu ae pian memberikan</i>	Memberikan
814		<i>kebebasan pada anak untuk ngambil</i>	anak bertindak
815		<i>keputusan sendiri. Kayak ngasih</i>	sendiri tanpa
816		<i>kebebasan</i>	memonitor dan
817	S	Aku nih kam kayak ini lah bila anakku	membimbing nya
818		betaken. Ma, inya handak menulis lo, si	S2.
819		Z nih penulis lo. Anu ma anu nu nan na.	NA:B813 – B901
820		sebenarnya aku tuh orangnya malas	
821		berpikir	
822	P	<i>Hahaha</i>	
823	S	Hehe jadi sarah ikam aja kayak itu nah	
824		modelnya, kecuali eee kecuali lah	
825		ibaratnya tuh langsung nyentil ke aku oh	
826		ini kada bagus kayak itu nah.	

Baris	S/P	Uraian	Koding
827	P	<i>Ohh iya.</i>	
828	S	Modelnya tuh dalam, ibaratnya tuh kalau	
829		masih, masih di lingkupan bagus aja ku	
830		dengar maksudnya tuh. Inya dari	
831		penjelasan inya tuh bagus aja tuh terserah	
832		ikam aja. Cuman mun dari penjelasan	
833		inya sudah menjurus yang kada bagus.	
834	P	<i>Heeh.</i>	
835	S	Kada jar ku, kayak itu.	
836	P	<i>Ohh heeh heeh.</i>	
837	S	Jadi kadada yang apa yo lah.	
838		Dipadahakan aku nih membebaskan kada	
839		jua.	
840	P	<i>Kada jua.</i>	
841	S	Kan inya betakun.	
842	P	<i>Heeh, heeh. Kalau ke A pang bu?</i>	
842	S	Hah?	
843	P	<i>Kalau ke A.</i>	
844	S	A nih kam kada tapi ada aturan hehe	
845	P	<i>Hehe ohh bebas aja.</i>	
846	S	Kada nang, kada. Oh kecuali nukar	
847		mainan. Nah amun nukar mainan lo, ma	
848		beli ini, aku tuh kasian.	
849	P	<i>Ohh.</i>	
850	S	Lebih ke kasian kayak itu nah.	
851	P	<i>Heeh heeh.</i>	
852	S	Kena kasian menangisnya lalu. Padahal,	
853		padahal ibaratnya berapa buting barang	
854		nih. Cuman aku tuh kasian, ma beli ini	
855		lah. Lalu kutukar.	
856	P	<i>Hehehe.</i>	
857	S	Pokoknya membeli apa. Munnya A ya	
858		termasuk bebas lah ya lo. Tapi kada	
859		sebebas itu, bebas banar jua karena aku	
860		masih menyariki. Kayak contohnya lah	
861		ibaratnya tu inya mengganggu pas makan	
862		inya handak ini, kada usah diurusi inya	
863		jarku. Kan kada semua yang inya	
864		handak harus terjadi.	
865	P	<i>Heeh.</i>	
866	S	Itu aku ku anunya.	
867	P	<i>Ohh. Tapi apakah pian bu memberikan</i>	
868		<i>kebebasan penuh ke anak untuk</i>	
869		<i>mengekslore sehari-hari kayak itu?</i>	
870	S	Nah itu heeh.	

Baris	S/P	Uraian	Koding
871	P	<i>Ohh diberi kebebasan bu lah.</i>	
872	S	Heeh heeh	
873	P	<i>Biar sama siapa-siapa kayak itu bemain.</i>	
874	S	Heeh heeh bebas aja mun itu.	
875	P	<i>Oh iya iya.</i>	
876	S	Yaa kita nih kan dilihat-lihat jua pang	
877		orangnya. Amunnya yang, yang kda	
878		bagus ya ditangati. Tapi sejauh ini kada	
879		kayak itu pang.	
880	P	<i>Heeh heeh.</i>	
881	S	Kada, kadada yang kayak itu. Tapi	
882		munnya kakaknya ada eee kupadahi jarku	
883		ini terserah ikam aja munnya bekawan	
884		tuh yang bermanfaat, bermanfaat.	
885		Amunnya kada bermanfaat jangan	
886		menyakiti hati sorang.	
887	P	<i>Hmm heeh.</i>	
888	S	Teserah ikam aja lagi memilih. Amunnya	
889		bermanfaat syukur, munnya bilanya	
890		orang tuh kada bermanfaat jangan	
891		menyakiti hati sorang. Kayak ibaratnya	
892		tu membully, jangan dikawani.	
893	P	<i>Hmm heeh</i>	
894	S	Katuju orang, katuju membully tuh kada	
895		bagus Z ae akhirnya.	
896	P	<i>Tapi kalau ke A pang bu, paham ja lah A</i>	
897		<i>nya?</i>	
898	S	Hmm kalo A kaitu pang bila dipadahi	
899	P	<i>Hehe</i>	
900	S	Ini lah jangan lah, iih tapi kena iya	
901		pulang, kayapa am heh.	
902	P	<i>Lagi, hehehe. Jadi gimana bu cara pian</i>	Mendidik anak
903		<i>mendidik anak pian agar lebih peduli dan</i>	acuh tak acuh,
904		<i>aktif tanpa memaksakan kehendaknya?</i>	bersikap pasif
905	S	Nah itu kayapa yo. Tanpa memaksa	dan masa bodoh
906		kehendaknya ya itu tadi. Amunnya	S2.
907		masalah mainan jarku aku, perasaan aku	NA:B902 – B920
908		bilanya nang kayak.	
909	P	<i>Hmmm.</i>	
910	S	Inya menangis, aku ni kada kawa melihat	
911		inya kayak itu.	
912	P	<i>Hehehe</i>	
913	S	Tapi itu pang ada batasannya. Bilanya	
914		sorang nih ada perlu misalnya aku	
915		begawian ma inya, pokonya handak	

Baris	S/P	Uraian	Koding
916		minta kawani minta apa belajar sorangan.	
917	P	<i>Heeh.</i>	
918	S	Ibaratnya tuh kan aku punya kegiatan jua.	
919		Kada kawa yang harus ibaratnya yang	
920		inya, apa yang inya kehandaki aku turuti.	
921	P	<i>Oh berarti pian eee sering</i>	Mengutamakan kan
922		<i>memprioritaskan kebahagiaan anak bu</i>	kebutuhan
923		<i>lah?</i>	material S2.
924	S	Iya betul.	NA:B921 – B927
925	P	<i>Ahehehe.</i>	
926	S	Hehe bujur. Kakaknya ya jua kayak itu	
927		jua. Iya bujur kaitu.	
928	P	<i>Ohh. Aa tapi pian ada lah bu merasa sulit</i>	Membiarkan apa
929		<i>untuk menegakkan disiplin kayak gitu</i>	yang dilakukan
930		<i>karena takut merasa salah atau merasa</i>	anak S2.
931		<i>kada baik nih?</i>	NA:B928-B968
932	S	Kadada pang, kada.	
933	P	<i>Ohh inggih.</i>	
934	S	Ibaratnya aku memadahi. Ke ee ada rasa	
935		sedikit lo ibaratnya. Kayak aaa kayak	
936		kakaknya ee A misalnya, handak	
937		bemalam ma ae misalnya wadah kawan.	
938	P	<i>Heeh</i>	
939	S	Kan itu tuh ada rasa kasian. Kasiannya	
940		tuh inya kada bekumpulan lawan kawan.	
941		Tapi disiplin, harus disiplin. Ibaratnya	
942		tuh kada kawa pang se bemalam-malam	
943		tarus wan urang. Wadah urang.	
944	P	<i>Heeh.</i>	
945	S	Kena temulai bemalam, kena bemalam	
946		pulang. Nahh itu.	
947	P	<i>Ohh.</i>	
948	S	Jadi apa yo. Kadada ae aku bila	
949		mendisiplinkan kakaknya tuh kada rasa	
950		kasian aku.	
951	P	<i>Iya, eee tapi ada lah bu motivasi pian</i>	
952		<i>untuk memberi kebebasan kepada anak?</i>	
953		<i>Kayak kenapa kayak maksudnya tuh</i>	
954		<i>boleh aja nih berkeslore ke temen-</i>	
955		<i>temennya.</i>	
956	S	Heeh.	
957	P	<i>Kayak gitu. Apa motivasinya bu ada lah?</i>	
958	S	Kadada biar inya bekawan aja kah lawan	
959		kawannya kayak gitu. Eee kalau aku	
960		kalau siang kada masalah lo ibaratnya	

Baris	S/P	Uraian	Koding
961		nang anu. Amunnya bejalan kemana-	
962		mana karena inya perlu mengenal jua hal-	
963		hal yang di luar rumah kita, di luar rumah,	
964		di luar lingkungan kita nih inya perlu	
965		belajar jua.	
966	P	<i>Heeh.</i>	
967	S	Kaitu pang dalam anu ku dalam	
968		pemikiranku to.	
969	P	<i>Oh iya. Ee kalau menurut pian bu ae apa</i>	Kurang keakraban dan hubungan yang hangat dalam keluarga S2. NA:B969 -B989
970		<i>tantanagn terbesar ee dalam membangun</i>	
971		<i>hubungan yang hangat tanpa</i>	
972		<i>memberikan kebebasan ee atau dalam</i>	
973		<i>memberikan kebebasan atau kada</i>	
974		<i>memberi aturan kayak itu tuh?</i>	
975	S	Apa yo, apa tadi?	
976	P	<i>Apa tantangan terbesar dalam</i>	
977		<i>membangun hubungan yang hangat?</i>	
978	S	Emosi, emosi. Soalnya inya kan	
979		ibaratnya A kada boleh dilarang karena	
980		inya pengen lo.	
981	P	<i>Heeh heeh.</i>	
982	S	Ibaratnya handak lo. Di di dilarang kayak	
983		itu nah misalnya bejalanan kah kayak	
984		kakaknya A atau A kah dilarang beanu	
985		kan inya kepengan banar sudah.	
985		Emosional inya nih ibaratnya handak	
986		banar sudah. Cuman kita anu. Kita stop	
987		jangan kayak itu nah	
988	P	<i>Hehe ohh.</i>	
989	S	Nyata ae ibaratnya tuh emosi inya.	
990	P	<i>Hehe iya. Tadi bu ae eee melibatkan</i>	Menentu kan peraturan dan disiplin dengan memperhati kan dan mem pertimbang kan alasan-alasan yang dapat dipahami dan dimengerti oleh anak S2.NA: B990 -B1009
991		<i>peraturan tadi kayak misalkan tadi</i>	
992		<i>makan ya kayak memberikan diskusi nih</i>	
993		<i>sama anak.</i>	
994	S	Heeh heeh	
995	P	<i>Selain itu pang bu ada lagi yang lain?</i>	
996		Bersih-bersih	
997		<i>Ohh</i>	
998	S	Lo, kayak aa apa nih kalaunya mainan	
1000		dibujuri pulang kaitu nah anunya lah.	
1001	P	<i>Heeh heeh.</i>	
1002	S	Bisa inya.	
1003	P	<i>Tapi paham aja berarti A nya bu lah?</i>	
1004	S	Paham, inya sebelum, sebelum di anu.	
1005		Simpun-simpun jarnya.	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1006	P	<i>Oh bisa.</i>	
1007	S	Heeh bisa inya atau nih bekas inya berabahan nih. Ya itu tadi besimpun beberes	
1008			
1009			
1010	P	<i>Ee gimana bu cara pian menjelaskan ke A nih perbuatan yang baik lawan kadanya?</i>	Memberikan pengarahan tentang
1011			
1012			
1013	S	Ya dijelaskan ae. Modelnya tuh kada boleh nak lah kayak itu. Ibaratnya tu kena pas beanu, bedarah kayak apa, sakit lo.	perbuatkn baik yang harus dipertahankan oleh anak dan yang tidak baik agar di tinggalkan
1014			
1015			
1016	P	<i>Ohh kasih nasehat.</i>	
1017	S	Hiih, heeh. Sakit nak ae jangan, kasian. Pokoknya kayak itu pang.	
1018			
1019	P	<i>Tapi kayak itu dipahami aja bu lah lawan A?</i>	S2.NA: B1010-B1025
1020			
1021	S	Iih paham ikam, iih.	
1022	P	<i>Ohh.</i>	
1023	S	Kasian... atau minta maaf. Inya minta maaf bila inya salah. Kalau salah inya minta maaf	
1024			
1025			
1026	P	<i>Ee tadi pas waktu misalkan A melakukan kesalahan langsung aja ditegur bu lah. Menegur</i>	Memberikan bimbingan dengan penuh pengertian S2. NA:B1026-B1063
1027			
1028			
1029	S	Heeh	
1030	P	<i>Oh iya ya. Ee gimana bu cara pian membangun rasa tanggung jawab ke anak tanpa mengontrol kayak gitu nah. Kayak bisa bertanggungjawab dengan ee aktivitasnya kah atau?</i>	Menciptakan keharmonisan dalam keluarga
1031			
1032			
1033			
1034			
1035	S	Ee kayak bertanggung jawab tentang mainannya loh.	S2.NA: B1026-B1043
1036			
1037	P	<i>Heeh</i>	
1038	S	Harus diberesihi. Kaitu pang ku anu. Eee yay a dipadahi ae.	
1039			
1040	P	<i>Dipadahi aja.</i>	
1041	S	Kalaunya behambur nyaman lah melihat kayak itu nah. Kena bilanya tehambur, tejajak rusak. Kayak itu pang.	
1042			
1043			
1044	P	<i>Ee sering kah bu pian diskusi dengan anak pian untuk menyelesaikan masalah kayak gitu?</i>	Menciptakan suasana komunikatif antara orangtua, anak dan keluarga
1045			
1046			
1047	S	Lawan kakaknya sering, munnya lawan A kadada diskusi diskusi, mauk.	S2.NA: B1044-B1061
1048			
1049	P	<i>Hehe kada mau bu lah.</i>	
1050	S	Iih kadada diskusi. Pokonya apa jar inya,	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1051		kecuali jarku nah misalnya santai kaini.	
1052		Nah misalnya santai kaini kawa lah aku	
1053		bekada. Ibaratnya, ma ini, ma itu, ma mau	
1054		es krim. Berangkat, munnya aku santai	
1055		kaini, amunnya aku, munnya aku	
1056		begawiannya yaa kadada diskusi.	
1057	P	<i>Hehehe.</i>	
1058	S	Kadada diskusi lawan aku. Ya aku tegas	
1059		kaitu pang. Bilanya aku dalam masa aku	
1060		begawian kadada yang kawa	
1061		mengganggu kaitu.	
1062	P	<i>Oh iya. Gimana bu ae pengalaman pian</i>	Pengalaman orangtua S2.NA: B1062-B1325
1063		<i>dalam mengasuh anak down syndrome,</i>	
1064		<i>kan yang satunya kada down syndrome</i>	
1065		<i>terus dapat anak down syndrome?</i>	
1066	S	Eem sebenarnya tu kayapa yo. Mungkin	
1067		gara-gara, kayapa yo cara mengasuhnya	
1068		kayak kekanakan biasa ae karena aku	
1069		ikhlas.	
1070	P	<i>Ohh.</i>	
1071	S	aku ibaratnya anakku yang, yang bag..	
1072		yang bagus jar hehe.	
1073	P	<i>Hehehe.</i>	
1074	S	Yang regular madahnya lah. Kakaknya,	
1075		kakaknya ibaratnya tuh pernah ke mall,	
1076		ya A ke mall, harus pernah ke mall jua.	
1077		Maksudnya tu dari halus dah akau kada	
1078		pernah mebedakan oh ini anakku down	
1079		syndrome. Bila ditakuni orang, bila	
1080		ditakuni orang. Ini down syndrome, iya.	
1081		Kada pernah yang...	
1082	P	<i>Ohh</i>	
1083	S	Kenapa kah modelnya tu ikhlas dari awal	
1084		dah. Modelnya aku nih.	
1085	P	<i>Oh iya</i>	
1086	S	Aku nih kan kaini, aku nih modelnya	
1087		tuh penyayang banar tuh nah lawan. Ada	
1088		jua orang down syndrome memang rasa	
1089		kayak, kayak apa yo lah kasian melihat	
1090		anak orang, orang tuh nah. Lalu model	
1091		kayak rasa nak sorang nih aku nih sudah	
1092		membangun di diri aku kayak itu kalo.	
1093	P	<i>Heeh heeh.</i>	
1094	S	Lalu anak aku nih sudah model kayak	
1095		siap mental aku nih padahal anak orang.	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1096		Orang kayak itu nah, Cuma aku nih	
1097		memang dasar penyayangan.	
1098	P	<i>Oh iya ya.</i>	
1099	S	Penyayangan lalu model kayak ya itu	
1100		pang. Anak ada A nih ya udah ae terima	
1101		ae dah.	
1102	P	<i>Berarti pas waktu pian didiagnosa tuh</i>	
1103		<i>bu, diagnosa A nih kemarin nih eee pian</i>	
1104		<i>tuh kayak ee ya udah ae. Ya udah masih</i>	
1105		<i>kayak anak normal aja gitu biasanya.</i>	
1106	S	Iya, hiih. Karena ya mungkin, karena	
1107		inya kadada penyakit bawaan lalu kadada	
1108		yang spesial ibaratnya.	
1109	P	<i>Ohh</i>	
1110	S	Kadada yang, kadada yang apa yo yang	
1111		meruntuhkan banar kaitu nah. Inya kan	
1112		sesuai dengan tahap, sesuai dengan	
1113		tahapnya tadi.	
1114	P	<i>Heeh perkembangannya.</i>	
1115	S	Heeh sesuai aja perkembangannya. Lalu	
1116		eee modelnya tu sama aja aku	
1117		menggaduh kakaknya lawan inya.	
1118		Padahal maa ngalih kakanya.	
1119	P	<i>Ehh hehe.</i>	
1120	S	Kakaknya tuh kan digampiri urang tuha.	
1121		Pahamlah ikam digampiri?	
1122	P	<i>Nggak.</i>	
1123	S	Ditempeli.	
1124	P	<i>Ohh.</i>	
1125	S	Nahh. Wahh menangis tiap malam	
1126		menangis, makin uyuh lalgi kakanya heh.	
1127	P	<i>Hehehe</i>	
1128	S	Susah obatnya munnya kakaknya tuh	
1129		sampai tuha nih.	
1130	P	<i>Hehehe.</i>	
1131	S	Inya orangnya kaitu. Jadi itu pang bilanya	
1132		rancak tuh kayak ibaratnya tuh ke	
1133		playground.	
1134	P	<i>Heeh.</i>	
1135	S	Pokoknya anak normal kayapa, harus	
1136		anakku bisa kayak itu jua. Bukannya	
1137		harus yang harus memaksa kada.	
1138	P	<i>Heeh.</i>	
1139	S	Cuman kan kadang-kadang ada urang	
1140		supan membawa kesini supan.	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1141	P	<i>Ohh inggih.</i>	
1142	S	Anu ibaratnya tuh gengsinya maa aku	
1143		beisi anak. Kada aku, makanya inya kawa	
1144		jua kayak orang.	
1145	P	<i>Hehe</i>	
1146	S	Kadada. Makanya jar anu, jar bagian	
1147		sekolahan jua klo. Guru-guru tuh	
1148		madahkan inya anak spesial nih	
1149		tergantung kuitannya.	
1150	P	<i>Heeh.</i>	
1151	S	Kayapa inya mendidik kaitu pang jua	
1152		perkembangannya, kaitu.	
1153	P	<i>Iya emang.</i>	
1154	S	Bila anu, bilanya saurang masih kada	
1155		menerima, kurang anunya tuh. Apa	
1156		ngarannya perkembangannya tuh.	
1157		Soalnya apa, orang supan munnya kada	
1158		menerima lo, sedikit-sedikit supan, di	
1158		tetangga supan. Diamana mana supan,	
1159		napa lagi ibaratnya di kota.	
1160	P	<i>Heeh heeh.</i>	
1161	S	Banyak supannya orang ibaratnya. Maka	
1162		aku kam kasian banar lah wahini nih.	
1163		Maka banyak kam anak pertama.	
1164	P	<i>Iya.</i>	
1165	S	Ikam di komunitas down syndrome tuh.	
1166	P	<i>Heeh.</i>	
1167	S	Maa merindingnya aku sudah, hiih	
1168	P	<i>Hehehe.</i>	
1169	S	Maa jarku lah kasiannya.	
1170	P	<i>Yang baru-baru ni kah bu? Yang baru-</i>	
1171		<i>baru ja?</i>	
1172	S	Hiih.	
1173	P	<i>Ohh.</i>	
1174	S	Nang banyak anak pertama. Jadi model	
1175		kayak hati nih, kada usah inya nang anu.	
1176		Aku nih nah hati model kayapa yo,	
1177		syukur anak kedua.	
1178	P	<i>Iya pang.</i>	
1179	S	Jadikan ibaratnya itu ada pengalaman.	
1180	P	<i>Ada pengalaman iya.</i>	
1181	S	Satu pertama ada pengalaman, kedua	
1182		kada, kada trauma.	
1183	P	<i>Oh iya pang.</i>	
1184	S	Untung ibaratnya tuh jarku munnya kada	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1185		beanakan lagi, ibaratnya tuh ada aja kakaknya. Amunnya anu trauma kam bujukan.	
1186			
1187			
1188	P	<i>Hmm.</i>	
1189	S	Traumanya tuh karena perkembangan.	
1190		Karena fisiknya lemah, haur masuk rumah sakit aja.	
1191			
1192	P	<i>Iya.</i>	
1193	S	Maka down syndrome nih rata-rata.	
1194		Ibarat awal perkembangannya tuh. 1-2	
1195		tahun itu ikam masuk rumah sakit aja tarus.	
1196			
1197	P	<i>Iya pang heeh.</i>	
1198	S	Apa lagi nang, nang bocor jantung.	
1199		Alhamdulillah banar kam, A nih kada,	
1200		kada nang apa-apa kaitu nah. Ibaratnya nang.	
1201			
1202	P	<i>Paru-paru tadi?</i>	
1203	S	Eem paru-paru itu pertama. Anuu pencernaan kada kawa makan salah, nah,	
1204			
1205		Oh iya heeh. Tapi kan kawa diantisipasi	
1206		kalu misalnya makan.	
1207	P	<i>Heeh heeh.</i>	
1208	S	Ada nang jantung tuh nang. Penyakit ini	
1209		penyakit itu banyak nang di anu tuh, di.	
1210	P	<i>Ohh berarti pada tuh curhat kayak gitu juga bu?</i>	
1211			
1212	S	Iih banyak. Makanya aku nih kada tapi	
1213		handak banyak menampaiakan A tuh	
1214		dianu.	
1215	P	<i>Hehehe.</i>	
1216	S	Di di grup nih. Bagian bapak-bapak banar	
1217		ae nah mengamerai. Inya benyanyi, inya	
1218		pa kan.	
1219	P	<i>Aa hehe.</i>	
1220	S	Bisa, karena apa kada tapi handak.	
1221		Banyak banar yang lebih tuha daripada	
1222		inya kada bisa bepandir.	
1223	P	<i>Iyaa..</i>	
1224	S	Kada bisa bejalan. Bejalannya kan	
1225		kelihatan banar kalo.	
1226	P	<i>Heeh heeh.</i>	
1227	S	Anu kena betaken lawan aku nih dimana	
1228		anu. Jadi aku nih kada tapi bisa nang	
1229		handak menampaiakan A kalo pina hati	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1230		anu tuh nah kenapa lah.	
1231	P	<i>Ohh iya heeh.</i>	
1231	S	Belum. Umur seini belum. Coba ikam	
1232		bila tetamu kayak nang hari apa semalam	
1233		tuh nang. Ee hari apa yo yang semalam	
1234		yang.	
1235	P	<i>Yang acara tuh kah? Heeh.</i>	
1236	S	HDI. HDI ma ae di acara tuh, dimana anu	
1237		lesnya aduh aku ee, anu apa terapinya.	
1238	P	<i>Heeh heeh.</i>	
1239	S	Aku jarku, uma A pintar banar lah.	
1240		Sendaga A ini bila disambati nang kayak	
1241		itu garing kena inya.	
1242	P	<i>Hehe.</i>	
1243	S	Hiih nih.	
1244	P	<i>Kenapa jadi garing bu?</i>	
1245	S	Iya makanya jadi aku kada tapi nang.	
1246		Emm ya jar urang penyakita ain.	
1247	P	<i>Ahh, oh iih pang lah.</i>	
1248	S	Jadi makanya aku kada tapi anu atau di	
1249		statusku sorang. Atau di inya wahini aku	
1250		masuk di anu beakting di facebook lawan	
1251		aku hehe.	
1252	P	<i>Aa hehe. Oh kda pian masukkan tiktok</i>	
1253		<i>jua kah bu?</i>	
1254	S	Aa masukakan jua. Cuman iya di tiktok	
1255		nih ikam seapa viralnya kadada dapat	
1256		duit.	
1257	P	<i>Ohh.</i>	
1258	S	Munnya di facebook dapat.	
1259	P	<i>Ohh di facebook dapat.</i>	
1260	S	Hiih. Makanya am dapat duit jar haha.	
1261		Kaitu pang	
1263	P	<i>Oh jadi melibatkan A jua lah bu biar A.</i>	
1264	S	Nah aku kan ibaratnya tuh jarku ee kaini	
1265		pemicu lah istilahnya lo.	
1266	P	<i>Heeh.</i>	
1267	S	Bagi anak yang kaini, bagi kuitan yang	
1268		anaknya down syndrome.	
1269	P	<i>Heeh.</i>	
1270	S	Jangan menyerah ibaratnya nah. Pasti	
1271		haja kawa nak kita nih kada anu. Kada di	
1272		pelajaran, ada bakat nang lain lainnya.	
1273	P	<i>Iya bujur pang.</i>	
1274	S	Nah maksud akau kayak itu	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1275		mengembangkan A nih. Kena kan masih	
1276		ada yang betaken, banyak sih yang sudah	
1277		yang betakun ibaratnya kayak apa cara	
1278		yang, yaa kayak yang rajin-rajin	
1279		ditakunakan jua.	
1280	P	<i>Heeh.</i>	
1281	S	Ya ku jawab ae. Kita nih bukannya ku	
1282		mengkadada akan ibaratnya tuh terapi.	
1283		Yang kada beduit istilahnya tuh, kan	
1284		terapi tuh bujru haja dipegang BPJS	
1285		Cuma sorang be ibaratnya nang jauh pada	
1286		rumah sakit kan ongkosnya.	
1287	P	<i>Heeh.</i>	
1288	S	Nah itu. Jarku dilajari di rumah aja.	
1289		Amunnya nang nyaman tuh, lajari nah	
1290		lawan lingkungan. Kenalkan lawan	
1291		lingkungan. Nang bahaya lawan kada. Ini	
1292		jalan, ini tanah lapangan, ya kalo.	
1293	P	<i>Heeh heeh.</i>	
1294	S	Amunnya dianggap baya keluar rumah	
1295		jalan dianggap lapangan kada kawa kan.	
1296	P	<i>Hehe.</i>	
1297	S	Nah itu hal dasarnya dulu makanya.	
1298	P	<i>Heeh heeh bujur. Kayapa bu tantangan</i>	
1299		<i>terbesar pian menerapkan pengasuhan</i>	
1300		<i>ke A?</i>	
1301	S	Tatangan terbesar itu anu. Jangan handak	
1302		ampun urang hehe.	
1303	P	<i>Hehe.</i>	
1304	S	Bila melihat ampun unrang handak,	
1305		menangis.	
1306	P	<i>Ohh.</i>	
1307	S	Itu pang tantangan terbesar ku. Makanya	
1308		orangnya bilanya sudah handak tuh harus	
1309		hari ini ada.	
1310	P	<i>Ohh A nya kaitu bu?</i>	
1311	S	Orangnya kaitu karena mungkin	
1312		keseringan ibaratnya tuh. Ya itu tadi jar	
1313		ikam dibahagian tadi.	
1314	P	<i>Heeh iya ya.</i>	
1315	S	Nah kalo kan, kalo mengenai nang kaitu	
1316		kan aku iih kan tarus.	
1317	P	<i>Sampai sekarang bu lah masih pian iih</i>	
1318		<i>kan?</i>	
1319	S	Masih ae, ibaratnya bejalan. Ibarat nang	

Baris	S/P	Uraian	Koding
1320		handak nukar ini, oke. Kaitu pang.	
1321	<i>P</i>	<i>Oh iya iya.</i>	
1322	<i>S</i>	Amunnya masa nang kada dibarikan tuh	
1323		ya itu, pas aku kada kawa. Pas aku	
1324		begawian inya minta ini, minta itu kada	
1325		kawa. Kaitu pang.	
1326	<i>P</i>	<i>Oh udah bu sampai sini aja, makasih bu</i>	
1327		<i>lah sebelumnya sudah mau jadi subjek</i>	Penutup S2.NA:
1328		<i>ulun. Ibu tadi pekerjaan pian apa ya bu</i>	B1326-B1339
1329		<i>kalau boleh tau?</i>	
1330	<i>S</i>	Pedagang.	
1331	<i>P</i>	<i>Oh, dagang dimana bu?</i>	
1332	<i>S</i>	Ini pang di pasar.	
1333	<i>P</i>	<i>Tiap hari lah bu?</i>	
1334	<i>S</i>	Tiap hari,	
1335	<i>P</i>	<i>Tiap pagi?</i>	
1336	<i>S</i>	Tiap pagi jam 6 sampai jam 10	
1337	<i>P</i>	<i>Ohhinggih buu, sekali lagi makasih bu</i>	
1338		<i>lahh</i>	
1339	<i>S</i>	Inggih sama-sama	

3. Subjek 3

Identitas Subjek : CDT

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2024

Waktu : 16.30 – Selesai

Lokasi : Rumah Subjek

Keterangan : S = Subjek, P = Peneliti

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Assalamualaikum buu</i>	Pembukaan
2	S	<i>Waalaikumussalam mbak</i>	S3.CDT:B1 – B2
3	P	<i>Ibu sebelumnya ulun izin rekam ya, dan</i>	Persetujuan
4		<i>juga ini ada tanda tangan untuk</i>	Penelitian
5		<i>persetujuan bahwasanya pian mau jadi</i>	S3.CDT:B3 – B8
6		<i>subjek ulun. Ulun tuliskan inisial pian</i>	
7		<i>aja, disini tanda tangannya ibu</i>	
8	S	<i>Bismillah</i>	
9	P	<i>Kurang lebih ini sama kaya kemarin,</i>	Pertanyaan
10		<i>cuman ini kan lebih mendalam dan lebih</i>	Terkait Riwayat
11		<i>banyak pertanyaannya. Ulun</i>	Pra-Natal
12		<i>sebelumnya memulai dari riwayat</i>	S3.CDT:B9-B66
13		<i>kehamilan pian, sebelumnya pian</i>	
14		<i>apakah ada memiliki riwayat disabilitas</i>	
15		<i>baik dari pian atau dari bapaknya?</i>	
16	S	<i>Kalo dari saudara mamah ku, saudara-</i>	
17		<i>saudaranya enggak, terus dari pihak</i>	
18		<i>papah ku, misalnya ponakan ku juga</i>	
19		<i>enggak ada, malah ada yang om ku itu,</i>	
20		<i>sempat periksa periksa juga, padahal kan</i>	
21		<i>usia beliau waktu punya anak itu kan 52</i>	
22		<i>ya, ya anaknya ganteng, makusdnya gak,</i>	
23		<i>gak ada kelainan. Padahal kan aku punya</i>	
24		<i>anak di usia 34 ya, ya yaudah udah kayak</i>	
25		<i>gini. Iya kalau saudara-saudara ku nggak</i>	
26		<i>ada.</i>	
27	P	<i>Tapi bu, apakah ada tanda tanda</i>	
28		<i>terdeteksi Down Syndrome di masa</i>	
29		<i>kehamilan?</i>	
30	S	<i>Saat kontrol, aman, aman bagus kata</i>	
31		<i>dokter gitu. Aman, kata dokter aman, ya</i>	
32		<i>maksudnya dari dokter itu ya dokter</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
33		senior kan ya, kata dokter aman, dokter	
34		di Banjarbaru. Waktu itu kan apa, waktu	
35		usia kehamilan 7 bulanan, ini,	
36		sebenarnya nggak jatuh, naik motor itu	
37		ke gelincir di pasir gitu. Mau ada satpam	
38		ngeberhentiin kan, pas ada mau berhenti	
39		gitu kan pelan pelan. Kan ngantar kakak	
40		nya ini di TK situ kan, pelan-pelan tapi	
41		ya ke peleset sendiri. Itu di usia	
42		kehamilan 7 bulan. Nah, sebenarnya	
43		<i>down syndrome</i> ini kan kromosomnya	
44		itu, sebenarnya itu kan harusnya	
45		terdeteksi du usia kehamilan awal ya,	
46		nah di awal itu ngga terdeteksi. Saya	
47		hamil itu di usia 34 kan.	
48	P	<i>Usia nya beda berapa tahun bu dengan</i>	
49		<i>kakaknya?</i>	
50	S	Dulu tu kan, karena merasa kalo mau	
51		lahiran itu sakiit, sebenarnya udah mau	
52		memutuskan punya anak satu aja, terus	
53		kata suamiku yaudah kalo mau gitu kalo	
54		kamu takut satu anak aja gapapa, terus	
55		pada akhirnya terus tu KB kan, KB	
56		hormon, terus 3 tahun lepas, KB terus	
57		ngga lama habis itu hamil kan, suami	
58		pindah ke Sibolga, Sumatera Utara, baru	
59		pindah berapa minggu gitu ya, baru tu	
60		aku ngabarin ternyata aku telat, hamil.	
61		Itu anak kedua, terus gitu sama yang	
62		dengan Z itu, KB suntik 4 tahun baru	
63		lepas lagi, terus hamil. Lepas langsung	
64		dapat. Awal-awal nikah itu habis haid,	
65		terus nggak lama kemudian hamil. Gitu	
66		sih terus KB. Sekarang udah lepas sih	
67	P	<i>Terus ibu, waktu proses persalinan itu</i>	Pertanyaan
68		<i>gimana ibu?</i>	Terkait Riwayat
69	S	Caesar, karena pendarahan itu, padahal	Natal S3.CDT:
70		sebenarnya itu ngga jatuh, tapi karena	B67-B96
71		shock tu mungkin. Jadi pas mau masuk	
72		bulan ke 8 gitu ya, karena pendarahan,	
73		karena memang kontrol nya dengan	
74		dokter itu. Terus langsung ke rumah	
75		sakit. Terus karena ngga dibius total kan,	
76		terus ta' hitung tim nya itu ada 7 orang,	
77		tapi ngga ngomong <i>down syndrome</i> atau	

Baris	S/P	Uraian	Koding
78		apa. Terus DSA juga kontrol juga kan,	
79		tiap pagi nengokin di rumah sakit ngga	
80		ngomong down syndrome, terus	
81		imunisasi juga di dokter.	
82	P	<i>Saat lahir itu nangis?</i>	
83	S	Nangis, dia pas lahir itu nangis	
84	P	<i>Berapa bu beratnya?</i>	
85	S	Beratnya juga bagus kok saat lahir itu	
86		2,7. Maksudnya pas lahiran itu ngga	
87		kecil banget. Pas habis lahiran itu ya	
88		gede gitu. Terus pang tengkurep itu ini,	
89		pertama tengkurep tu dia kehausan.	
90		Nangis, untung ketahuan kakaknya,	
91		mungkin kekencangan karena ngga bisa	
92		balik lagi. Untungnya ketahuan jadi tak	
93		balik. Kaya anak-anak normal biasanya,	
94		usia 3 bulan tengkurep gitu. Cuman	
95		bolak-baliknya susah. Usia 5 bulan itu	
96		udah bisa bolak balik	
97	P	<i>Tapi di usia berapa itu baru tahu ada</i>	Pertanyaan
98		<i>diagnosis itu?</i>	Terkait Riwayat
99	S	Padahal imunisasi itu dari dokter	Post-Natal
100		induktrin ya. Zaman dulu induktrin cuma	S3.CDT:
101		satu disini. Nggak dikasih tau, ya	B97-B274
102		imunisasi biasa. Nah baru tau 7 bulan itu	
103		gara-gara ini, oiya pas itu sempet karena	
104		bilirubin nya tinggi. Pas habis lahir. Jadi	
105		ngga bisa nyusu, ASI ku itu dia ngga bisa	
106		nyusu. Terus habis itu setelah 2 bulanan	
107		lah bolak balik. Terus baru berapa hari.	
108		Pokoknya tahu nya itu kok kuning, kaya	
109		kuning banget itu lo mba, tapi bukan	
110		penyakit kuning, cirinya tu kuning, itu	
111		padahal mau minum, udah apa, memang	
112		kalo nge dot itu ngga mau apa, tak kasih	
113		apa tu minum susu nya tu pakai sendok,	
114		tak sendokin. Pake pipet pipet gitu. Baru	
115		ketahuan itu curiga karena perawat itu	
116		dirumah sakit, katanya tante itu ini tu	
117		kayaknya bukan ini, padahal aku	
118		mandiinya sama senior juga, tapi ngga	
119		ngomong juga bahwa <i>down syndrome</i> ,	
120		karena deket sini juga jadi aku manggil	
121		bidan. Tapi ini kok bu matanya udah	
122		ngga terlalu kuning, pipisnya juga udah	
123			

Baris	S/P	Uraian	Koding
124		banyak, udah gitu aja. Terus ada	
125		tetangga, perawat. Katanya tante ini	
126		kayaknya bukan kuning itu, kuningnya	
127		kaya bukan apa gitu, dijemur juga udah	
128		dijemur, dia curiga nya gitu, terus dia	
129		nyuruh ke dokter. Karena anak-anak	
130		indukrin ya terus di cek darah. Sekitar 10	
131		hari tak bawa ke rumah sakit bolak-balik,	
132		pagi nyusuin disana, pagi, pokoknya jam	
133		berapa itu bolak-balik nyusuin. Jadi pake	
134		ini kan, berapa hari ya disana tuh, terus	
135		pulang lagi udah dibilang lumayan lah,	
136		di suntik-suntik gitu lo, di cek diambil	
137		darahnya. Udah bagus terus dibawa	
138		pulang	
139	P	<i>Tapi ada penyakit bawaan lah bu?</i>	
140	S	Jantung bocor itu, jantung bocornya itu	
141		ASD PDA, PDA nya yang kecil, tapi	
142		terus ternyata sekarang, kan aku baru tau	
143		down syndrome di usia 7 bulan itu	
144		karena ada temen datang, ibu nya temen	
145		anak-anak itu kan, itu karena dia punya	
146		anak <i>Cerebral Palsy</i> , terus ngomong,	
147		kok anakmu kaya gitu, terus kurasa kok	
148		anak-anakku yang lain tuh gini, aku kan	
149		suka foto-foto anak tuh, kalo tidur	
150		ganteng, tapi kok pas di cermin mukanya	
151		kok gini. Karena hidungnya lobangnya	
152		kecil terus napas pakai mulut gitu ya, tapi	
153		kok beda. Aku mikirnya positif-positif	
154		jangan mikir yang aneh-aneh, toh	
155		dokternya bilang pas cek itu bagus	
156		semua. Imunisasi semua sama dokter	
157		terus ke puskesmas juga. Terus baru tau	
158		tuh pas usia 7 bulan ada temen datang	
159		terus langsung bilang aku mau ngomong	
160		tapi takut tersinggung takut apa-apa gitu,	
161		ini aja dibawa ke dokter. Dokter Gladys	
162		ya, rumah sakit Ulin. Terus konsultasi	
163		sama ayahnya, lihat anak-anak yan lain	
164		usia 6 bulan udah ini, dia 7 bulan kok	
165		gini terus tak bawa bilang dokter G ini	
166		anak ibu sama bapak anak DS, bilang DS	
167		aja bukan nyebut panjangnya	
168	P	<i>Ini itu udah cek kromosom gitu lah bu?</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
169	S	Belum, karena kan anak DS itu mukanya	
170		sama gitu kan ya, terus dibilang anak DS	
171		kita kan saling pandang-pandangan ya,	
172		terus katanya, pian jangan saling	
173		menyalahkan, pokoknya ini anugerah,	
174		pokoknya apapun, terus diperiksa ini, ibu	
175		ini jantung nya bocor, kan ada bagian	
176		gitu, terus sama dokter nanti dirujuk ke	
177		dokter jantung, dokter endokrin, ini	
178		kayaknya tiroid ni, endokrin itu kan	
179		tiroid, terus di cek, setelah cek, pulang.	
180		Nggak saling omong-omongan, diem,	
181		bingung sendiri dengan pikirannya	
182		sampe suamiku ini gemetar, ini anak	
183		spesial.	
184	P	<i>Setelah tahu ini, ibu gimana bu, kondisi</i>	
185		<i>emosional pian?</i>	
186	S	Aku kan bawa anak ya, aku mikirnya	
187		gini, aku kalo aku stress takutnya anaku	
188		keikut, jadi aku, gini, oke baiklah, nak	
189		kita berjuang lah, gituu, nyampe rumah	
190		tu tak istirahatin, ngomong, ayo nak kita	
191		bisa, semua sayang, papah, mamah,	
192		sama mbak semua sayang, jadi ini.	
193		Maskudnya memberikan hal positif, kan	
194		kalo ikutan <i>down</i> bakalan ASI nya ngga	
195		keluar dan lain-lain gitu kan	
196	P	<i>Tapi pas tahu itu bu, langsung ada terapi</i>	
197		<i>atau gimana?</i>	
198	S	Kan karena dia bolak balik terus kan, ada	
199		cek jantung disana, bolak balik kesini	
200		Banjarbaru-Banjarmasin, panas tinggi,	
201		akhirnya tu karena bolak-balik gitu	
202		jadinya aku fokus nya ke kesehatannya	
203		kan. Apalagi udah tau ada jantung bocor	
204		itu. Dulu itu ngga tau ada ASD atau apa	
205		gitu karena alatnya masih ini ya. Anu nya	
206		juga masih manual ketikkan kaya gitu,	
207		zaman dulu itu. Terus ke dokter I, di Ulin	
208		itu kan, aku ngga tau kalo ada disini juga,	
209		cuman ngga tau itu dokter endokrin juga,	
210		Cuma baru tau ini dokternya sama kaya	
211		dokter imunisasi juga ini. Ternyata di	
212		cek juga apa, karena bilirubin nya juga	
213		udah turun, “loh pak ini juga dulu sempet	

Baris	S/P	Uraian	Koding
214		umur sebulan berapa hari” terus kata	
215		bapaknya duh saya juga gak tau ini apa	
216		aku karena infeksi apa gitu, jadi kaya	
217		apa, nggak ngeh mungkin. Nah itu	
218		ternyata hipotiroid jadi konsumsi obat	
219		ya.	
220	P	<i>Hmmm iyaa, nah pian bu, apakah ada</i>	
221		<i>melakukan peraturan apa gitu dirumah,</i>	
222		<i>kaya untuk Z sendiri?</i>	
223	S	Yang sekarang apa gimana?	
224	P	<i>Ya kaya dari dulu sampai sekarang</i>	
225	S	Ya akhirnya ini, memang disuruh terapi,	
226		kita akhirnya terapi di idaman dulu	
227		zaman anu, nah bolak balik terapi itu	
228		umur 8 bulan ya, kan tahu nya 7 bulan	
229		awal, bolak balik cek, terus demam	
230		tinggi, terus sembuh, terus terapi disini.	
231		Jadi aku tak lihatin, karena fokus nya ini	
232		tu, suamiku juga kayak cari-cari, oh gini-	
233		gini, itu terapi udah mulai sih, usia	
234		masuk 8 bulan terapi. Jadi dia tu tekuk-	
235		tekuk gitu ya, terus bisa merangkak itu	
236		tak hapalin, kan dulu tu ya zaman dulu tu	
237		kamera yang kaya gitu kan. Terus	
238		dirumah juga kaya gitu	
239	P	<i>Sampai berapa lama bu terapi nya? Atau</i>	
240		<i>sampai sekarang?</i>	
241	S	Kalo sekarang tu ini si, bolos juga sih,	
242		cuman karena dia langsung terapi awal-	
243		awal tuh nah itu ada rujukan terapi, ada	
244		fisioterapi sama terapi wicara kalo ngga	
245		salah waktu kecil itu, terapi okupasi. Jadi	
246		kaya di <i>massage-massage</i> gitu kan	
247		disana tu komplit. Cuman kalo di wicara	
248		ini kaya apa si, kita kan ngga liat kan ya,	
249		mungkin kaya di urut-urut, kan terapi itu	
250		ditutup. Jadi zaman dulu itu ngga liat itu.	
251		Nah terus apa ya, oiya pas kakaknya	
252		operasi sih sempet kakaknya kan sempet	
253		jatuh di kelas, jadinya operasi ampil pen,	
254		si kakak itu, bahunya lepas terus sama	
255		itu apa sininya patah, tulangnya, di usia	
256		8 tahun deh kayaknya operasi di Sari	
257		Mulia, jadinya pas mau ngambil pen, kan	
258		dibilang kamu masih muda jadi ambil	

Baris	S/P	Uraian	Koding
259		pen. Habis operasi itu satu tahunan	
260		setengah apa itu nggak inget, kan aku	
261		masih aja tuh nginep dirumah sakit,	
262		ambil pen nya di Martapura, karena	
263		suamiku bolak-balik dia penasaran	
264		akhirnya di nge print- nge print tentang	
265		Down syndrome itu, aku mau fokus	
266		sama anakku yang habis operasi terus	
267		ini, apa karena fokus anak, pokoknya	
268		anakku sehat baru aku baca. Okey, ada	
269		kayaknya pas habis itu ya aku baca-baca	
270		kaya harus terapi atau apa gitu nanti ini,	
271		pokoknya nanti anak down syndrome ini	
272		mampu latih mampu ini kalo dilatih rutin	
273		anak ini bisa. Oke baiklah, oke nanti kita	
274		bisa nak.	
275	P	<i>Usia pian pang bu? Saat ini sama bapak</i>	Usia orangtua
276		<i>berapa usianya</i>	S3.CDT:
277	S	Sekarang? Sekarang 47. Suamiku baru	B275-B296
278		ulang tahun ke 53. 12.12 (sambil	
279		tersenyum)	
280	P	<i>Pian menikah di usia berapa ibu?</i>	
281	S	Saya 25, suami 31. Padahal deketnya tu	
282		aku 15 dia 21.	
283	P	<i>Awal dapat anak itu ibu usia berapa?</i>	
284	S	Usia 26, nah itu kan aku nikah pas haid,	
285		nah selesai haid itu langsung dapat. Aku	
286		si nganggapnya aku usia 25 itu ya aku	
287		merasa masih <i>bocil</i> ya, aku sarjana dulu	
288		kan, baru kerja setahunan lah, terus	
289		suami, tadinya aku memang nunda-	
290		nunda sih, sempet mau nikah aku umur	
291		22, suamiku baru keterima PNS itu umur	
292		27-28 kayaknya, mau ngajak nikah, aku	
293		kayak enggak deh, masih kecil,	
294		maksudnya aku masih 22, aku masih	
295		kecil, masih <i>slengek'an</i> gini gimana mau	
296		punya anak.	
297	P	<i>Pian darimana bu, belajar tentang</i>	Pendidikan untuk
298		<i>pengasuhan?</i>	menjadi orangtua
299	S	Ya belajar, baca-baca. Oh mungkin apa	S3.CDT:
300		aku ini ya, apa karena aku kuliah juga ya,	B297-B328
301		aku kan teknik sipil ya, jadi banyak,	
302		banyak kadang kalau pas KKN aku juga	
303		suka momong keponakanku, eh	

Baris	S/P	Uraian	Koding
304		sepupuku waktu umur 10 tahun. Terus	
305		dia lahir. Jadi aku dulu dari kecil udah	
306		momong-momong kayagini kan,	
307		maksudnya ngemong bocah, terus juga	
308		lihat dari pengalaman orang-orang yang	
309		dewasa, yang apaa, jadi aku kadang kaya	
310		merasa masih kaya bocil, kaya anu tapi	
311		pikirannya udah kaya dewasa. Oh	
312		kenapa orang kayak gini. Kadang kan	
313		kita karena lihat lingkungan sekitar. Jadi	
314		kan kadang kok ada anak nya ini kayak	
315		gini. Terus kalo ada temen-temen curhat,	
316		masih kecil-kecil kan curhat, ini kenapa	
317		kok orang tua nya gini. Jadi kan aku udah	
318		sering lihat. Oh begini, padahal kalo	
319		main ya masih kayak anak kecil, eh	
320		jangan salah ternyata kita dari kecil itu	
321		sebenarnya pikirannya udah dewasa ini.	
322		Bukan dewasa yang ini ya, maksudnya	
323		dewasa yang kaya udah tau ini orang tua	
324		lagi di fase apa, jadi kita yang belajar.	
325		Soalnya kan biarpun aku anak yang ke 3,	
326		yang dua ini kakak-kakak ini bilang	
327		kamu jangan ini ya, ya tapi kan kita yang	
328		kecil-kecil ini kita yang jadi dewasa.	
329	P	<i>Iyaa, tapi bu, siapa yang lebih berperan</i>	Jenis kelamin
330		<i>dalam pengasuhan anak bu?</i>	S3.CDT:
331	S	Dua-duanya sih, kan ada versi ibu, ada	B329-B346
332		versi bapak, versi perempuan, kan beda	
333		ya. Cuman kan kadang seringnya aku	
334		kan, karena suami sering dinas dulu tu,	
335		terus sering apa sih, mana nggak bisa	
336		ngantar jemput kan. Jadi aku sama anak-	
337		anak kenal juga sama anak-anak lain,	
338		orang tua. Jadi tau anak-anak, ooh ini	
339		karakter anak gini, terus anakku juga kan	
340		untungnya nggak menyuruh anu, dia	
341		milihnya anak yang baik. Kadang	
342		anakku cerita “maah, ini anak ini, orang	
343		tuanya gini” jadi kaya ada sedikit	
344		berpikir oh iya, kita berbeda jadi ada	
345		orang tua kayak gini ada orangtua yang	
346		kayak gitu.	
347	P	<i>Gimana ibu perasaan pian kalau Z ini</i>	Situasi S3.CDT:
348		<i>lain dari lingkungan sekitarnya</i>	B347-B428

Baris	S/P	Uraian	Koding
349	S	Dulu kecilnya masih main sih sekitaran	
350		sini, cuman tambah gede dia malas ini,	
351		malas main. Kan disini kan jarang kan,	
352		ya memang ada, tapi kan selisihnya kan	
353		jauh. Jadi dia tu senengnya tu kaya kalo	
354		main tu ngejar-ngejar kucing. Kan dia tu	
355		kalo main tuh sebenarnya dia butuh	
356		temen, kadang kan disini temen nya tuh	
357		kadang tu kaya orang tua disini tu	
358		mungkin kaya menganggap dia apa gitu	
359		kan. Ya udah mungkin gausah tak	
360		masukkin ke hati lah. Padahal anakku	
361		ngga nakal kaya tukang pukul atau ngga	
362		tantrum, dia juga usia 3 tahun tak	
363		sekolahin TK-B ya sama kayak kakak-	
364		kakaknya usia 3 tahun sekolah.	
365	P	<i>Tapi pian kalo rasa khawatir itu pasti</i>	
366		<i>ada bu lah?</i>	
367	S	Kalo waktu awal, kan waktu 3 tahun	
368		sekolah, anakku tahu kalo anakku down	
369		syndrome gitu kan, terus aku disaranin	
370		sama terapis wicaranya itu, Bu kalo pian	
371		bolak-balik susah, kalo mau disekolahkan	
372		aja, soalnya bolak-balik, belum lagi dia	
373		sakit panas, sekolahkan aja bu yang di	
374		sekolah, misalnya banyak anak-anak	
375		yang cerewet, yang ngga cedal, bapak,	
376		umur 3 tahun mana da yang nggak cedal	
377		gitu ya, rata-rata kan ngomongnya kan	
378		masih kurang jelas ya. Jadi kami berfikir,	
379		sekolah dimana ini, kan kakaknya juga	
380		usia 3 tahun udah tak sekolahin, jadi	
381		coba cari-cari juga, coba daftar	
382		untungnya diterima usia 3 tahun, yaudah.	
383		Terus masa masuk sekolah ini, tak	
384		sosialisasikan ke temen-temennya, kaya	
385		dikenalkan, kenalin ini Z , Z itu anak ini,	
386		aku ngga ngomong down syndrome ya,	
387		karena mungkin banyak yang belum tau,	
388		jadi tak ngomong gini, ini Z , ajak	
389		ngomong ya, biar Z juga pinter, cerewet	
390		kaya kalian. Ya gitu, selain ngenalin ke	
391		temen-temennya. aku juga ngenalin ke	
392		orang tua nya, ke ibu-ibu nya, ya kan	
393		harus bilang “ Bu ini anakku ada <i>down</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
394		<i>syndrome</i> ” ada yang nanya down	
395		syndrome itu apa, kadang ya tak jelasin,	
396		oh iya-iya, misalnya si fia, jadi bilang ke	
397		Fia, ini temenin Z yaa, jadinya gitu	
398		akhirnya, mereka juga tahu, apasih down	
399		syndrome,. Karena aku juga	
400		mengenalkan nya juga dengan tidak	
401		ketakutan, tidak yang judes atau apa, jadi	
402		mereka juga <i>welcome</i> ke aku dan	
403		anakku. Jadi ada kejadian gitu bilang	
404		kalo mama Z ini Z mukul jadi tak bilang,	
405		bukan, itu dia bukan mukul, maaf ya, dia	
406		tu belum bisa ngomong, jadi dibantu ya,	
407		maksud dia itu minta tolong dan minta	
408		jelaskan ini apaa gitu. Jadi maaf yaa,	
409		nanti minta tolong dibantu. Jadi	
410		akhirnya, misalnya kalo Z masuknya	
411		agak telat, kaya Z sini Z sini, kayak gitu.	
412		Jadi aku ucap Alhamdulillah anakku	
413		diterima dengan baik gitu. Jadi kalo	
414		pulang sekolah tu gini, kadang kan kita	
415		tu nunggu. Kan TK nya tu satu komplek	
416		emang gak ada yang jualan sih, jadi	
417		aman. Jadi, nunggu bakso lah kalo dia	
418		mau makan lagi, jadi apa, kan ada	
419		lapangan tu di depan tu luas, jadi dia tu	
420		kadang dijadiin anaknya main-mainan	
421		drama-drama an tuh, kaya main-main	
422		jadi anak-orang tua gitu, ayo kita arisan	
423		gini-gini mungkin karena lihat ibu-ibu	
424		nya kaya gitu kan, jadi lucu, aku terharu	
425		kan. Jadi makanya, harusnya kalo punya	
426		anak-anak spesial apapun ya, harus	
427		positif, kita harus memberikan energi	
428		positif ke anak-anak dan sekitar gitu kan.	
429	P	<i>Pian apakah ada menetapkan aturan,</i>	Anak harus
430		<i>untuk Z sendiri?</i>	mematuhi
431	S	Oh misalkan makan jam segini gitu ya?	peraturan
432		Untuk tidur, dari kecil. Kalo sekarang ni,	orangtua dan tidak
433		kan ABG nih, nah ini problema nya beda	boleh membantah
434		lagi, kalo dulu masih TK manis, SD itu	S3.CDT:
435		lumayan kan, Sekolah nya inklusi juga,	B429-B469
436		KB TK, TK dua kali, terus aku pindah,	
437		karena tak pikir, mendingan TK ini ada	
438		GPK nya, bisa terima anak-anak gini,	

Baris	S/P	Uraian	Koding
439		inklusi juga, ada GPK. Terus pindah nol	
440		besar kan ya, terus udah aman tuh. Di RO	
441		ulin, bagus juga tuh, jadi gurunya,	
442		anakku tu jadi tambah pinter lagi, TK	
443		nya kan sendiri, sendiri, ada kelas peran,	
444		ada kelas yang kaya mau jenjang buat	
445		masuk SD tuh, jadi lebih bagus lagi TK	
446		nya, jadi untung sih, dari TK sampai SD	
447		tuh gak ada masalah karena temen-	
448		temennya menerima semua. SD nya juga	
449		inklusi jadi aman lah, maksudnya dia	
450		sekolah belajar lah, aman. Nah sekarang	
451		nih, PR nya udah beda lagi nih, udah	
452		ABG dia nih. Udah umur belasan nih,	
453		udah mulai perawatan, aduuuh kenapa	
454		cepat gede sih, jadi kalo disuruh belajar	
455		susah, ngeyel tuh. Sekarang tu udah bisa	
456		berontak, makanya dulu kan manis,	
457		aduuh, udah ABG kan udah bisa	
458		berontak kan, aturan orang tua kadang	
459		juga udah bisa ngelawan, aduh mama ini	
460		mama itu udah bisa gitu kan. Kalo	
461		dibilang Zaid ngga boleh main hape,	
462		langsung cemberuut gitu. Ayo belajar,	
463		harus pake drama-drama gitu lah	
464		sekarang.	
465		<i>Tapi kalo tantrum bu? Apa ada tantrum?</i>	
467		Enggak kalo tantrum, dari dulu enggak	
468		sih, enggak yang mukul-mukul gitu	
469		enggak	
470	P	<i>Tapi ada dikasih hukuman gitu nggak</i>	Orangtua cenderung mencari kesalahan anak dan kemudian menghukumnya S3.CDT: B470-B519
471		<i>bu? Kalo misalkan melanggar aturan</i>	
472		<i>tadi, ada konsekuensi nya</i>	
473	S	Ya itu tadi, kayak misalkan ngga boleh	
474		main hape, atau ini boleh main hape tapi	
475		bentar aja main hapenya. Cuman kalo	
476		aku enggak, nggak tak kasih, papah nya	
477		yang kasih, yang penting nonton TV	
478		disini, jangan di kamar, tapi kalo makan,	
479		dia itu kalo lapar harus langsung makan	
480		gitu.	
481	P	<i>Jadi nggak pegang HP bu lah?</i>	
482	S	Iyaa, makanya dia nggak pegang hape	
483		waktu SD tuh, bener-bener nggak kasih	
484		izin buat pegang, paling kalo megang tak	

Baris	S/P	Uraian	Koding
485		kasih permainan ya sama aku, misalnya	
486		aku bikin kaya permainan ABC yang	
487		kaya latihan baca itu, nah itu, masih bisa,	
488		membaca juga udah lumayan, ngitung	
489		juga lumayan, misalnya 112 sama 100	
490		dia masih bisa. Sekarang SLB, ya SLB	
491		yah, kaya aduuhhh . ya Allah nak	
492		kemarin bisa hitungan ratusan tapi	
493		sederhana kan dia udah bisa, tapi di SLB	
494		tuh dia diajarkan kaya yang masih TK	
495		masih ini, makanya langsung. Aduuh	
496		kataku ini makanya aku langsung.	
497	P	<i>Sesuai usia mental mungkin bu, bukan</i>	
498		<i>usia dia yang normal</i>	
499	S	Makanya latihannya juga kaya masih	
500		TK, SD kelas 1 gitu. Hitungannya juga	
501		1,2,3 jadi dia kayak badmood gitu.	
502		Makanya, dia udah kaya jerawat,	
503		disuruh ini juga nggak mau, jadi ya bisa	
504		berontak	
505	P	<i>Jadi kalo misalkan Z bisa bu melakukan</i>	
506		<i>kesalahan gitu?</i>	
507	S	Ya mungkin kaya main hape, bisa	
508		berontak, misalkan kaya disuruh cuci	
509		piring gitu, ya sama aja kayak kakak-	
510		kakaknya kalo udah ABG, ngeyel gitu	
511		kan. Masa-masa gitu kan, pian psikologi	
512		itu kan tau ya, masa-masa yang udah	
513		mulai bisa memberontak dengan orang	
514		tua. Anak-anak ku SMA juga udah mulai	
515		gini, oh udah mulai ngerti lah, kadang	
516		kalau anu ya masih ngeyel-ngeyel gitu	
517		lah. Kalo yang gede, si kakak udah bisa	
518		bilang iya sih ma iya sih ma, udah mulai	
519		paham.	
520	P	<i>Tapi menurut pian bu lah, kapan</i>	Orangtua
521		<i>memberikan perintah, atau larangan</i>	cenderung
522		<i>yang efektif untuk Z?</i>	memberikan
523	S	Kalo aku sih larangannya cuma hape aja	perintah dan
524		yaa PR nya.	larangan kepada
525	P	<i>Tapi efektif lah bu kasih perintah atau</i>	anak S3.CDT:
526		<i>larangan itu?</i>	B520-B535
527	S	Kalo sama aku sih uya, tapi dia kan	
528		nunggu hape nya itu kalo papah nya	
529		pulang, jadinya waaah, padahal sama	

Baris	S/P	Uraian	Koding
530		mamahnya udah tak simpen tuh hape-	
531		hapenya udah tak amankan. Sampai	
532		lama, nggak ngisi pulsa nggak ngurusin	
533		pulsa adik. Kalo mamahnya, kalo	
534		pulang-pulang sekolah itu langsung taro	
535		hapenya.	
536	P	<i>Tapi pernah lah bu, kaya perbedaan</i>	Jika terdapat
537		<i>pendapat, kaya misalnya pian</i>	perbedaan
538		<i>memerintah ini, Z nya nggak mau nih.</i>	pendapat antara
539	S	Lah ini, kan udah mulai ABG ini udah	orangtua dan anak
540		mulai berontak itu kan, ngeyel itu.	maka anak
541		Misalnya disuruh, “Zaid mamah mau	dianggap
542		minta ambilkan sapu” kaya pas SD itu	pembanggang
543		kan masih mau. Disuruh nyalain air,	S3.CDT:
544		kaya muka-muka cemberut gitu.	B536-B560
545		Maksudnya, saya kalo mau marah itu dia	
546		jawabnya, entar-entar, kaya gitu. Tadi	
547		nya kan ngga bisa ngomel-ngomel kaya	
548		gitu ya, sekarang udah bisa	
549	P	<i>Sejak kapan ibu Z udah mulai begitu?</i>	
550	S	Ya sejak mulai lulus SD ini, udah bisa	
551		mulai lirik-lirik cewek kan. Cewek-	
552		ceweknya cantik-cantik, yang bukan	
553		cewek anu, ya emang bener-bener	
554		cantik, putih gitu, dia udah mulai bisa	
555		deketin gitu. Makanya ini udah mulai	
556		perang ini sama emak nya ini selama di	
557		SLB ini. Sekarang ini udah bisa kadang	
558		ngomel, kadang marah gitu. Makanya	
559		PR ku sekarang ngehadapin anak-anak	
560		ABG ini.	
561	P	<i>Tapi bu, gimana cara pian melibatkan</i>	Orangtua
562		<i>anak dalam keputusan sehari-hari.</i>	cenderung
563		<i>Misalnya, kaya Z kan mau coba ambil</i>	memaksakan
564		<i>keputusan mau main atau apa gitu</i>	segala sesuatu
565	S	Kalo main sih, ya kaya gitu. Karena	untuk anak hanya
566		sering kadang di ini ya, kemarin kaya dia	sebagai pelaksana
567		ngelihat kucing, kaya ngejar kucing gitu	S3.CDT:
568		ya, adek mau ngasih makan kucing, tapi	B561-B585
569		dikiranya ngejar apa, jadi kalo main kaya	
570		gini gitu dia rada malas. Misalnya, kaya	
571		gini mba, pas ketahuan oleh papah nya,	
572		kok datang-datang dia kan nganu kucing,	
573		kayak kaget gitu kan ya, jadi kucingnya	
574		panik mungkin gitu. Dia tu seneng	
575			

Baris	S/P	Uraian	Koding
576		binatang sebenarnya, seneng kucing, tapi	
577		nggak berani megang. Karena mamah	
578		aku kan takut kucing ya, jadi papah nya	
579		ngasih makanan itu, langsung, la ibu nya	
580		nggak ngasih makanan malah di deketin	
581		kucing. Udah jadi tak batasin itu, udah	
582		malas. Udah nggak tak beliin makan	
583		kucing tuh. Mak nya yang kagetan, juga	
584		kan ganggu-ganggu gitu kan, motor-	
585		motor itu kan jadi kotor.	
586	P	<i>Tapi bu, ada ngga bu misalnya apa yang</i>	Tidak ada
587		<i>pian katakan itu harus diturutin sama Z?</i>	komunikasi antara
588	S	Ya itu, hape aja itu kan, kalo soal makan	orangtua dan anak
589		soal yang lain mah dia teratur ya. Cuman	S3.CDT:
590		hape, pokoknya kalo ABG ini disuruh	B586-B655
591		belajar sekarang udah mulai susah. Oh	
592		iya, dia sempet stress waktu masuk	
593		pertama kali di SLB, kan karena	
594		temennya dikit. Dulu kan sampai 30 ada	
595		temennya, dari kelas 1 sampai kelas 6 itu	
596		kan banyak, jadi banyak yang ngajak	
597		ngobrol segala macam, nah ini sekarang	
598		sekolah di SLB itu temennya cuman 4,	
599		kadang juga ngga berempat ada yang	
600		nggak masuk, gitu-gitu. Kadang ditanya	
601		sama papah nya, seneng ngga masuk	
602		sekolah, enggak katanya, nggak ada	
603		yang ngajak ngobrol.	
604	P	<i>Ooo terbiasa diajak ngobrol.</i>	
605	S	Iyaa, jadi bingung, kok kelasnya sepii,	
606		adek nggak mau sekolah, sepi nggak ada	
607		yang ngajak ngobrol. Yang awal-awal tu	
608		Dani ya yang sering masuk. Dani tu ngga	
609		bisa ngomong, kan ada lembaran-	
610		lembaran soal biasa latihan itu, dia Cuma	
611		obrak-abrik nanti dirapihkan lagi. Kayak	
612		gitu-gitu kerjaan dia setiap hari. Jadi	
613		gurunya tuh kaya ngasih dia ngasih dia	
614		aja yang di sekolahin. Jadi kaya, aduh	
615		pah, ini gimana ini persoalannya kaya	
616		gini, mau tak sekolahkan inklusi, kata	
617		kakak-kakaknya, mah jangan sekolah	
618		inklusi nanti dia, anak-anak udah kaya	
619		gini nanti dia diajarin macam-macam	
620		gitu-gitu. Takutnya diajarin yang	

Baris	S/P	Uraian	Koding
621		bahasa-bahasa kasar oleh temen-	
622		temennya, atau apa gitu. Dulu anakku	
623		yang cewe tu waktu kelas 1 SMP.	
624		Temennya ada yang ABK juga, terus dia	
625		bilang kenapa aku punya adek ABK aku	
626		sekolah juga dikelilingi oleh ABK juga,	
627		dia kan sekolah inklusi. Terus anaknya	
628		ini kayak sering ngomong sendiri gitu lo,	
629		nah terus anakku tuh di belakangnya	
230		kayak ngomong-ngomong itu anak autis	
631		atau apa gitu, jadi kayak ngomong gitu	
632		dikira maki-maki kah padahal dia tu	
633		ngomong-ngomong sendiri. Jadi dia	
634		kayak marah, emosi gitu langsung di	
635		tonjok gitu. Jadi dia bilang adek gausah	
636		sekolah inklusi mah, dia kasian nanti	
637		kalo diajarin kata-kata yang nggak bagus	
638		gitu. Nanti takutnya dia di bully atau apa	
639		gitu, oke baiklah, dia masuk SLB, tapi di	
640		SLB temennya dikit adeknya protes,	
641		adek nggak mau sekolah gitu-gitu.	
642		Belajar nya juga pelajaran dasar yang	
643		satu-tambah satu gitu-gitu, jadi gurunya	
644		seneng ngajarin Z karena Z kan udah	
645		bisa nulis udah bisa lumayan bisa baca	
646		yang sederhana gitu. Jadi kasian,	
647		maksudnya kan anak-anak kayagini	
648		harusnya kalo diajarin ini ya ini terus.	
649		Nah ABG ini jadi ngeyel dia kan, jadi dia	
650		males gitu belajarnya. Di sekolah juga	
651		temennya ada yang cuma suka	
652		mewarnai, mewarnai aja gitu, satunya	
653		cuma suka bingkar pasang, satunya	
654		bengong. Jadi dia males gitu. Aku juga	
655		jadi bingung	
656	P	<i>Tapi pian bu, apakah ada memberikan</i>	Membiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbingnya S3.CDT: B656-B711
657		<i>kebebasan kepada Z misalnya dalam</i>	
658		<i>aktivitas sehari-harinya?</i>	
659	S	Kalo bebas apa ya, oh paling ini sih,	
670		karena dia sering tampil jadi dia kalo	
671		pakai baju dia bisa milih sendiri. Paling	
672		ini aja sih, ooh iya, kebebasan apa ya,	
673		kalau makan ya bilang mah makan,	
674		yaudah ambil sendiri, atau apa-apa pilih	
675		sendiri. Kecuali ya itu, hape mba. Jadi	

Baris	S/P	Uraian	Koding
676		ABG ini ya mulai, jadi tau kan masa-	
677		masa ABG ini mulai berontak kan. Ini	
678		papah, gimana anak nya ini (<i>kalo saya</i>	
679		<i>tidak mengekang, asal tidak loss gitu</i>).	
680		<i>Ooiya, masih dipantau</i>	
681		Pokoknya PR nya ini HP ini udah.	
682		(<i>cukup mamah nya aja yang marah, kalo</i>	
683		<i>dua-duanya marah nanti dia cemberut,</i>	
684		<i>mamah nya harus tegas memang</i>	
685		<i>bersyukur sekali ada mamah nya yang</i>	
686		<i>tegas</i>). Udah ABG ini udah susah.	
687		(padahal ngga ada yang ngajarin ini,	
688		udah bisa sendiri, segala aplikasi Capcut	
689		segala macam ngedit-ngedit gitu), iya ini	
690		papah isi galerinya jadi penuh ini,	
691		papahnya ngga bisa ngedit-ngedit gitu	
692		dia bisa sendiri. Dia ngedit-ngedit gitu,	
693		di grup keluarga isinya foto-foto dia, tapi	
694		nge chat juga. Misalnya kita ini, kaya	
695		papah nge chat apa, nanti dia sama <i>plek</i>	
696		ngetik kaya pesan papah nya. Terus kalo	
697		kakaknya kirim pesan, dia tulis pesan	
698		yang sama, gitu.	
699	P	<i>Jadi dia udah hafal gitu alfabet bu?</i>	
700	S	Tau, dia udah hapal semua. Nah ini,	
701		susahnya dia di SLB, beda gitu	
702		pelajarannya. (iya mba, dia kalo temenan	
703		sama temen-temennya yang non	
704		disabilitas, dia merasa kaya ke kejar gitu,	
705		berusaha untuk belajar). Anak-anak	
706		belajar harus kontinyu padahal kan ya,	
707		jadi ya gitu. (iya, dari jam masuk sekolah	
708		nya juga beda, dulu dia sekolah itu	
709		sampai paling enggak sampai jam	
710		setengah tiga lah, ini sekarang paling	
711		sampai jam sebelas udah pulang).	
712	P	<i>Izin lanjut ya ibu, jadi gimana bu pian</i>	Memberikan
713		<i>bilang ke Z kalo ini baik ini engga gitu</i>	pengarahan
714		<i>bu, kaya nasehatin biasa gitu?</i>	tentang perbuatan
715	S	Masalahnya ini kan hape ya,	baik yang harus
716		ngelarangnya ini ya dibilang jangan	dipertahankan dan
717		nonton yang nggak baik- jangan nonton	yang tidak baik
718		yang saru-saru. Pas aku lihat tu dia lagi	ditinggalkan
719		nonton dia kan suka kaya harimau gitu,	S3.CDT:
720		suka binantang. Cuman kan dia bisa	B712- B728

Baris	S/P	Uraian	Koding
721		ngetik, misal dia lagi seneng JKT- 48,	
722		dia bisa mencet gituuu, terus dia carii.	
723		Makanya mamah nyaa nii yang	
724		khawatiir, haha. Jadi dia tu tau yang	
725		cantik gitu. Dia tu suka nya yang ini	
726		bener-bener ini gitu. Makanya aku kan	
727		kadang tuh, yah bilangnyanya jangan <i>le</i>	
728		jangan gitu, yah masih di pantau lah.	
729	P	<i>Iyaa, jadi bu bagaimana pian menjaga</i>	Menciptakan
730		<i>komunikasi antara orang tua dengan</i>	suasana
731		<i>anak?</i>	komunikatif
732	S	Yaa diajak ngobrol aja sih.	antara orangtua,
733	P	<i>Face to face gitu yaa bu</i>	anak dan keluarga
734	S	Iya diajak ngobrol gitu aja, dia kan tau	S3.CDT:
735		aja aku ngomong apa dia tau, mungkin	B729-B749
736		kadang responnya beda gitu, tapi	
737		sekarang lumayan bisa sih dia mulai	
738		ngomong dengan baik, kayak protes aja	
739		itu sekarang dia udah bisa	
740	P	<i>Jadi bu, sering aja lah bu pian ajak</i>	
741		<i>bicara, kayak ngobrol, cerita gitu bu</i>	
742	S	Yaa diajak ngobrol, cerita gitu. Cerita-	
743		cerita, kan dari dulu anak-anak ku dari	
744		kecil dibacakan buku cerita, jadi kalo	
745		nggak pake buku cerita, aku nyeritatin	
746		versi aku sendiri. Terus kadang anakku	
747		suka ketawa, padahal cerita versi emak	
748		nya. Cuman sekarang kalo ngomong	
749		udah lumayan ya.	
750	P	<i>Ohhinggih buu, karena pertanyaannya</i>	Penutup S3.CDT:
751		<i>sudah habis, ulun izin mengakhiri</i>	B750-B757
752		<i>wawancaranya yaa buu</i>	
753	S	Ohhiyaa mbakk	
754	P	<i>Makasih yaa bu sebelumnya sudah mau</i>	
755		<i>jadi subjek ulun</i>	
756	S	Iyaa mbakk mudahan bisa membantu	
757	P	<i>Inggih buu, aamiin</i>	

4. *Significant Others* dari Subjek T

Identitas : SG

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2024

Waktu : 21.49 – Selesai

Tempat : Online Via WhatsApp

Baris	I/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Assalamualaikum pak</i>	Pembukaan IS1. SG: B1 – B39
2	I	<i>Waalaikumussalam nak</i>	
3	P	<i>Sebelumnya izin perkenalan lagi yaa</i>	
4		<i>pak, dan mohon maaf kalau</i>	
5		<i>mengganggu waktunya Tengah malam</i>	
6		<i>gini hehe</i>	
7	I	<i>Iyaa gapapa nak</i>	
8	P	<i>Izin perkenalan yaa pak, ulun Ayu Rizqi</i>	
9		<i>Tamemie dari UIN Antasari</i>	
10		<i>Banjarmasin yang saat ini lagi</i>	
11		<i>melakukan penelitian di PIK POTADS</i>	
12		<i>Kalimantan Selatan</i>	
13	I	<i>Ohhiyaa</i>	
14	P	<i>Boleh perkenalakan nama pian lagi pak?</i>	
15		<i>Hehe</i>	
16	I	<i>Boleh nak, saya SG kebetulan ketua di</i>	
17		<i>PIK POTADS Kalimantan Selatan</i>	
18	P	<i>Ohhinggih, disini ulun memerlukan data</i>	
19		<i>tambahan dari pian pak selaku ketua di</i>	
20		<i>PIK POTADS Kalimantan Selatan untuk</i>	
21		<i>menambahkan informasi pada</i>	
22		<i>penelitian ulun</i>	
23	I	<i>Siap... data apa yang diperlukan nak?</i>	
24	P	<i>Jadi kan penelitian ulun kualitatif nahh</i>	
25		<i>selain wawancara subjek ulun perlu</i>	
26		<i>wawancara kyk orng ketiga gitu pak</i>	
27		<i>untuk memvalidasi atau memperkuat</i>	
28		<i>informasi yg sudah ulun dapat pas</i>	
29		<i>wawancara kemarin mungkin</i>	
30		<i>dibeberapa</i>	
31		<i>orangtua pian sudah kenal pak</i>	
32	I	<i>Berarti pian siapkan pertanyaan-</i>	
33		<i>pertanyaannya.... Insyallah nanti</i>	
34		<i>segera saya jawab</i>	

Baris	I/P	Uraian	Koding
35	P	<i>Inggih pak sudah ada hehe, ini ulun tanyakan</i>	
36			
37		<i>satu-satu atau langsung banyak yaaa?</i>	
38	I	Langsung saja semuanya... nanti saya coba jawab	
39			
40	P	<i>Sejak kapan pak pian mengenal sosok T?</i>	Pandangan
41	I	Saya mengenal T sejak beliau bergabung di Komunitas ADS Kalsel Hebat.	Informan tentang subjek T. IS1. SG:
42			B40 – B52
43	P	<i>Bagaimana awal mula pian mengenal T?</i>	
44	I	Awal mula kenal T karena T bergabung di komunitas, sebagai Ketua PIK POTADS Kalsel, tentunya Saya berusaha untuk mengenal lebih baik lagi kepada anggota komunitas dan selalu saya mengajak anggota untuk aktif berkegiatan bahkan mengajak mereka untuk mau menjadi pengurus PIK POTADS Kalsel	
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53	P	<i>Bagaimana anda melihat cara T mengasuh dan mendidik anaknya?</i>	Pola Asuh subjek T. IS1.
54			SG: B53 – B93
55	I	T dalam mengasuh R sangat luar biasa dalam mengajarkan kemandirian. Dari T banyak yang dapat diambil pelajaran dalam bagaimana mendidik anak untuk tumbuh kembang mendekati teman sebayanya yang normal. Dalam keterbatasannya, anaknya R dapat mengerjakan pekerjaan rumah sesuai usianya.	
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64	P	<i>Menurut pian apakah T lebih cenderung otoriter, permisif, atau demoktaris pada anak?</i>	
65			
66			
67	I	Saya tidak melihat T bersikap otoriter, permisif dalam mendidik anak. Tetapi T selalu mengajarkan sesuatu dengan memberikan contoh, sehingga anak lebih mudah memahami dan dapat meniru dan mengikuti apa yang diajarkan. Yang pasti saya melihat T tegas dalam mendidik anaknya dan mempunyai target yang harus dicapai dengan perkembangan usia anak. Mungkin bisa dikatakan juga ada sisi demokratisnya, karena T yang saya tau, mengajak komunikasi dan diskusi dalam	
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			

Baris	I/P	Uraian	Koding
80		pembelajaran memaknai perjalanan	
81		hidup.	
82	P	<i>Untuk di POTADS sendiri apakah</i>	
83		<i>pernah mengadakan seminar /</i>	
84		<i>pertemuan orang tua tentang</i>	
85		<i>pengasuhan untuk anak down</i>	
86		<i>syndrome? Kalau iya, apakah T selalu</i>	
87		<i>mengikuti acara tersebut?</i>	
88	I	Potads pernah mengadakan kegiatan	
89		yang memberikan pencerahan	
90		bagaimana mengasuh anak down	
91		syndrome. Setau saya mereka berdua	
92		ikut aktif terlibat, baik sebagai peserta	
93		maupun panitia.	
94	P	<i>Menurut pian siapa yang lebih berperan</i>	Faktor-Faktor
95		<i>aktif dalam mengasuh anak mereka?</i>	yang
96		<i>Ayahnya atau ibunya?</i>	mempengaruhi
97	I	Menurut saya, yang lebih berperan aktif	pola asuh subjek
98		dalam mengasuh Rika dan Azmi adalah	T. IS1. SG: B94 –
99		Ibunya.	B122
100	P	<i>Apakah orangtua tersebut aktif dalam</i>	
101		<i>kehidupan anak/ kegiatan anak?</i>	
102	I	Sepengetahuan saya, Bapak Ibunya R	
103		sangat aktif dalam kebersamaan	
104		perjalanan kehidupan anak. T aktif	
105		mendampingi kegiatan anak, ini bisa	
106		dibuktikan dengan kehadirannya pada	
107		saat ada kegiatan yang diselenggarakan	
108		PIK POTADS Kalsel.	
109	P	<i>Untuk T ada kah pak yang tegas kayak</i>	
110		<i>memberikan aturan gitu sama anaknya?</i>	
111	I	T sangat tegas menyampaikan aturan-	
112		aturan, mengingat R sudah usia remaja.	
113		Tentunya sangat beralasan ketika anak-	
114		anak down syndrome perempuan masuk	
115		usia remaja, orang tua harus protektif.	
116	P	<i>Pernah lah pak pian dengan T</i>	
117		<i>membahas tentang pengasuhan mereka?</i>	
118		<i>Kalau iya gimana tanggapannya pak?</i>	
119	I	Dengan T sering diskusi, saling	
120		sharing...Tanggapannya bagus, Mama	
121		Rika type orang tua yang bisa	
122		memberikan dan menerima pendapat...	
123	P	<i>Ohh inggih, mungkin sampai sini untuk</i>	Penutup IS1.
124		<i>pertanyaannya, terimakasih banyakk</i>	SG:B123 – B126

Baris	I/P	Uraian	Koding
125		<i>untuk informasinya</i>	
126	I	Siapp, sama-sama nak	

5. *Significant Others* dari Subjek NA

a. Identitas : SG

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2024

Waktu : 21.49 – Selesai

Tempat : Online Via WhatsApp

Baris	I/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Okee pak kita lanjut ke subjek NA yaa,</i>	Pembukaan IS2. SG: B1 – B4
2		<i>pertanyaannya sama aja seperti diatas</i>	
3		<i>pak</i>	
4	I	Okee	Pandangan Informan tentang subjek NA. IS2. SG: B5 – B19
5	P	<i>Sejak kapan pian mengenal sosok NA?</i>	
6	I	Saya mengenal NA sejak beliau bergabung di Komunitas ADS Kalsel	
7		Hebat.	
8			
9	P	<i>Bagaimana awal mula pian mengenal NA?</i>	
10			
11	I	Awal mula kenal NA karena NA bergabung di komunitas, sebagai Ketua PIK POTADS Kalsel, tentunya Saya berusaha untuk mengenal lebih baik lagi kepada anggota komunitas dan selalu saya mengajak anggota untuk aktif berkegiatan bahkan mengajak mereka untuk mau menjadi pengurus PIK POTADS Kalsel	
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20	P	<i>Bagaimana anda melihat cara T mengasuh dan mendidik anaknya?</i>	Pola Asuh subjek NA. IS2. SG: B20 – B60
21			
22	I	NA yang saya tau, dalam mengasuh A selalu berusaha untuk mengajak A bersosialisasi dengan lingkungan. Ini yang menyebabkan A bisa berkembang dengan baik dalam lingkungan sosialnya. A bisa bermain dengan teman-	
23			
24			
25			
26			
27			

Baris	I/P	Uraian	Koding
28		teman sebayanya tanpa merasa minder.	
29		Percaya dirinya sangat tinggi.	
30	P	<i>Menurut pian apakah mereka lebih</i>	
31		<i>cenderung otoriter, permisif, atau</i>	
32		<i>demokratis pada anak?</i>	
33	I	Sama seperti tadi nak, saya tidak melihat	
34		NA bersikap otoriter, permisif dalam	
35		mendidik anak. Tetapi beliau selalu	
36		mengajarkan sesuatu dengan	
37		memberikan contoh, sehingga anak lebih	
38		mudah memahami dan dapat meniru dan	
39		mengikuti apa yang diajarkan. Yang	
40		pasti saya melihat beliau tu tegas dalam	
41		mendidik anaknya dan mempunyai	
42		target yang harus dicapai dengan	
43		perkembangan usia anak. Mungkin bisa	
44		dikatakan juga ada sisi demokratisnya,	
45		karena beliau yang saya tau, mengajak	
46		komunikasi dan diskusi dalam	
47		pembelajaran memaknai perjalanan	
48		hidup.	
49	P	<i>Untuk di POTADS sendiri pak apakah</i>	
50		<i>pernah mengadakan seminar/</i>	
51		<i>pertemuan orangtua tentang</i>	
52		<i>pengasuhan anak down syndrome?</i>	
53		<i>Kalau iya, apakah NA mengikuti</i>	
54		<i>kegiatan tersebut?</i>	
55	I	Potads tentu pernah mengadakan	
56		kegiatan yang memberikan pencerahan	
57		bagaimana mengasuh anak down	
58		syndrome. Setau saya mereka berdua	
59		ikut aktif terlibat, baik sebagai peserta	
60		maupun panitia.	
61	P	<i>Menurut pian pak siapa yang lebih</i>	Faktor-faktor
62		<i>berperan aktif dalam mengasuh anak</i>	yang
63		<i>mereka? Ayahnya kah atau ibunya?</i>	mempengaruhi
64	I	Menurut saya, yang lebih berperan aktif	pola asuh subjek
65		dalam mengasuh Rika dan Azmi adalah	NA. IS2.
66		Ibunya.	SG: B61 – B91
67	P	<i>Apakah orangtua tersebut aktif dalam</i>	
68		<i>kehidupan anak/ kegiatan anak?</i>	
69	I	Sepengetahuan saya, Bapak Ibunya A	
70		sangat aktif dalam kebersamaan	
71		perjalanan kehidupan anak. Mereka aktif	
72		mendampingi kegiatan anak, ini bisa	

Baris	I/P	Uraian	Koding
73		dibuktikan dengan kehadiran mereka	
74		pada saat ada kegiatan yang	
75		diselenggarakan PIK POTADS Kalsel.	
76	P	<i>Untuk NA apakah tegas dalam</i>	
77		<i>memberikan aturan pada anak?</i>	
78	I	NA karena usia A masih kategori anak	
79		(usia pelajar SD) sepengetahuan saya	
80		masih ada toleransi yang diberikan A	
81		sepengetahuan saya, diberi kesempatan	
82		untuk bermain, sosialisasi dengan	
83		lingkungan dengan tetap dalam	
84		pengawasan orang tua	
85	P	<i>Pernahkah pian dengan NA membahas</i>	
86		<i>tentang pengasuhan pada anaknya?</i>	
87		<i>Kalau iyaa bagaimana tanggapan NA</i>	
88		<i>pak?</i>	
89	I	Dengan NA belum pernah secara	
90		langsung membahas tentang pengasuhan	
91		anak.	
92	P	<i>Ohhinggih pak, sampai sini dulu</i>	Penutup IS2. SG:
93		<i>pertanyaannya yaa, terimakasih banyak</i>	B92 – B97
94		<i>pakuntuk semua informasinya</i>	
95	I	Inggih sama-sama nak, semoga	
96		membantu dan terjawab	
97	P	<i>Aamin.</i>	

Significant Other dari Subjek NA

b. Identitas : C

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Desember 2024

Waktu : 11.15 - selesai

Tempat : SLBN Kota Banjarbaru

Baris	I/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Assalamualaikum ibuu</i>	Pembukaan IS2. C: B1 -B11
2	I	<i>Walaikumussalam mbak, ayo masuk dulu</i>	
3			
4		<i>Inggih buu, sebelumnya mohon maaf bu yaa telat datangnya</i>	
5	P		
6		<i>Inggihh kadapapa</i>	
7	I	<i>Ohiyaa sebelumnya perkenalkan ulun Ayu Rizqi Tamiemie dari UIN Antasari Banjarmasin, sat ini melakukan penelitian tentang pengasuhan orangtua buu</i>	
8	P		
9			
10			
11			
12	I	<i>Ohhiyaa yang pengasuhan itu yaa, yang diambil A?</i>	Pola Asuh Orangtua IS2. C: B12 – B93
13			
14	P	<i>Inggih buu tapi ulun lebih kemama nya buu</i>	
15			
16	I	<i>Yang ditargetkan itu?</i>	
17	P	<i>Iyaa</i>	
18	I	<i>Bukan A?</i>	
19	P	<i>Bukan</i>	
20	I	<i>Kalau mamanya ni, kan A ni jarang turun sekolah</i>	
21			
22	P	<i>Inggih, ada kemarin bu mamanya juga bilang jarang turun</i>	
23			
24	I	<i>Hiih, apalagi kalau gak ada temennya dia bisa kda tu pang, kadangtu lo yang meantar kesekolahnya tuh abahnya karena mamanya pagi tuh jualan</i>	
25			
26			
27			
28	P	<i>Ohh jarang nganter bu yaa</i>	
29	I	<i>Heeh, nganter tu gin jam 8 lewat biasanya jadi habis masukan tuh ditinggal abahnya sampai kena istirahat jam 10 an kadang tuh A nyadi dal akelas ja jua anaknya. Jadi walaupun ada mamanya itu pun jarang dan walaupun</i>	
30			
31			
32			
33			
34			

Baris	I/P	Uraian	Koding
35		ada kadang aku dikantor jadi jarang	
36		ketemu sama mamanya.	
37	P	<i>Ohhhgituu</i>	
38	I	Kalau menurut ulun pengasuhan sidin	
39		tuh baik aja pang, apalagi sidin kan	
40		ikutan komunitas <i>down syndrome</i> jadi	
41		mendukung, sama kayak kemarin pas	
42		ada acara hari disabilitas disini mamanya	
43		bilang kalau A mau ikut nyanyi jadi	
44		kayak mamanya tuh nge support aja apa	
45		kemauan anaknya. Kayak kemarin tuh	
46		juga pas acara kan ada pembagian	
47		hadiah, karena yang dapat itu untuk anak	
48		yang rajin aja sedangkan A ini kan jarang	
49		masuk tapi pas acara tuh dia ada jadi	
50		kayak kada nyaman jua gitu nah jadi	
51		mamanya tuh ada minta, yaa walaupun	
52		ada sii tpi kan bukan punya dia jadi ulun	
53		bilang punya orang gakpapa kah bu?	
54		Ohhinggih gakpapa, terus sidin nge wa	
55		ulun untuk minta link dimana	
56		memesannya biar sidin yang reques	
57		nama anaknya sendiri, yaa berusaha	
58		memberikan buat anak tu	
59	P	<i>Ohhh, mengusahakan gitu bu yaa</i>	
60	I	Heeh, soalnya kan sidin yaa karena sibuk	
61		juga di jualan dan alhamdulillah anaknya	
62		nih pinter aja gak yang kemana-mana	
63		gitu	
64	P	<i>Tapi kalau pian berinteraksi secara</i>	
65		<i>onlinenya gitu gimana bu?</i>	
66	I	Responnya?	
67	P	<i>Heeh</i>	
68	I	Baik aja pang, kadang tuh kalau	
69		kakaknya yang jemput adeknya	
70		mamanya ngabarin nge wa gitu	
71	P	<i>Ohhinggih</i>	
72	I	Kadang tuh kalau memang kadada	
73		kawannya kayak inya ja yang turun bisa	
74		kada jadi tuh masuk kelas	
75	P	<i>Ohh langsung minta pulang buu</i>	
76	I	Heeh jadi mamanya kda kawa tu pang	
77		membujuk, nangiss. A nya sudah	
78		dibujuk mamanya di imingi apa kah gitu	
79		yaa tetep kada kawan, kan kitanya jua	

Baris	I/P	Uraian	Koding
80		kda kwa memaksakan anaknya	
81	P	<i>Yaudah sampai sini aja dulu buu</i>	
82	I	Heeh, soalnya aku ni jarang ketemu	
83		mamanya mbak apalagi anaknya jarang	
84		turun, tapi yaa tadi penglihatku	
85		mamanya yaa bagus aja kda tahu pang	
86		lah kalau dirumah nya gimana, yatadi	
87		sidin sampai mencarikan medali yang	
88		pakai nama anaknya, kan dari situ	
89		mamanya berarti mengupayakan apa	
90		yang terbaiknya untuk anak walaupun A	
91		kada tau bahwa yang didapatkan tuh	
92		bukan nama inya padahal kan anaknya	
93		nih kada kawa membaca	
94	P	<i>Ohhinggihh, terimakasih bu lahh untuk</i>	Penutup IS2. C: B94 – B96
95		<i>informasi tambahannya</i>	
96	I	Inggih mbak sama-sama.	

6. *Significant Others* dari Subjek CDT

Identitas : KY

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Desember 2024

Waktu : 08.30 – Selesai

Tempat : Online Via WhatsApp

Baris	I/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Assalamualaikum, selamat siang buu,</i>	Pembukaan IS3. KY: B1 – B29
2		<i>perkenalakan ulun Ayu Rizqi Tamiemie</i>	
3		<i>dari UIN ANtasari Banjarmasin</i>	
4		<i>kebetulan lagi melakukan penelitian</i>	
5		<i>tentang pengasuhan orangtua dengan</i>	
6		<i>subjek CDT , ulun izin mau</i>	
7		<i>ngewawancara pian untuk informasi</i>	
8		<i>tambahan pada subjek ulun bu, kira-kira</i>	
9		<i>apakah pian berkenan?</i>	
10	S	Waalaikumussalam, untuk hari ini	Pandangan Informan tentang subjek CDT. IS3. KY: B30 – B33 Pola Asuh
11		mohon map ulu nada kegiatan diluar	
12		kecuali sambil jalan tanya jawabnya...	
13	P	<i>Ohhinggih buu, berarti lewat chat aja</i>	
14		<i>bisa bu lahh? Atau mungkin besok bu</i>	
15		<i>pian bisa ditemui?</i>	
16	S	Esok masih ada kegiatan luar di SLB C	
17		Negeri Pembina	
18	P	<i>Ohhinggih gakpapa bu kalau pian sudah</i>	
19		<i>ada waktu luang akan ulun kirimkan</i>	
20		<i>untuk beberapa pertanyaannya sebagai</i>	
21		<i>informasi tambahannya yaa bu, bisa</i>	
22		<i>saja pian balas melalui chat atau dengan</i>	
23		<i>voicenote</i>	
24	S	Bisa aja di chat	
25	P	<i>Inggih bu, sebelumnya boleh</i>	
26		<i>perkenalkan nama,usia, dan pekerjaan</i>	
27		<i>pian kah bu?</i>	
28	S	Oke, nama KY, usia 41 tahun dan	
29		pekerjaan PNS guru	
30	P	<i>Sejak kapan bu pian mengenal sosok</i>	
31		<i>CDT?</i>	
32	S	Mengenal sosok CDT saat masuk	
33		sekolah bulan juli 2024	
34	P	<i>Bagaimana pian melihat cara CDT</i>	

Baris	I/P	Uraian	Koding
35		<i>mengasuh dan mendidik anaknya?</i>	Orangtua
36	S	Cara mendidi CDT sangat bagus disiplin dan tertib	IS3.KY:B34-B42
37			
38	P	<i>Menurut pian apakah CDT cenderung otoriter, permisif, atau demoktaris pada anak?</i>	
39			
40			
41	S	Sangat demokratis dalam mendidik Z. tidak otoriter	
42			
43	P	<i>Menurut pian siapa yang lebih berperan aktif dalam mengasuh anak mereka? Ayahnya atau ibunya?</i>	Faktor-Faktor yang mempengaruhi pola asuh subjek CDT. IS3. KY: B43-B72
44			
45			
46	S	Yang berperan sangat aktif dalam mendidik Z dua-duanya.. mamanya sangat perhatian dan ayahnya sangat support dalam mendidik Z terutama dibidang keterampilan dan olahraga	
47			
48			
49			
50			
51	P	<i>Apakah orangtua tersebut aktif dalam kehidupan anak/kegiatan anak?</i>	
52			
53	S	Kedua orangtua Z sangat memperhatikan dan berperan aktif dalam pendidikan Z dan sangat perhatian	
54			
55			
56	P	<i>Ohhinggih bu, saat disekolah pernah kah bu pian berdiskusi dengan CDT terkait dengan pengasuhan kea nak? Kalau pernah bagaimana tanggapannya buu?</i>	
57			
58			
59			
60			
61	S	Kada pernah... paling bepandir pander biasa aja kayak Z guring kesiangan jadi sekolah nya terlambat	
62			
63			
64	P	<i>Biasanya CDT ada menerapkan peraturan gitu ga bu? Dan apakah orangtua nya lumayan protektif dalam menjaga anaknya?</i>	
65			
66			
67			
68	S	Protektif nya bukan yang terlalu berat.. dalam artian protektif dalam belajar... dalam hal makan... Z dijaga CDT banar soal makanan... seperti kebersihan pakaian dan makanan	
69			
70			
71			
72			
73	P	<i>Ohh berarti selalu memperhatikan anaknya bu yaa?</i>	Penutup IS3.KY:B73-B81
74			
75	S	Iyaa sangat memperhatikan sedetail mungkin	
76			
77	P	<i>Ohhinggih buu, sampai sini aja dulu pertanyaannya buu, sebelumnya makasih banyakk yaa buu untuk</i>	
78			
79			

Baris	I/P	Uraian	Koding
80		<i>informasi tambahannya?</i>	
81	S	Inggih sama-sama	

M. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi I Wawancara Subjek T



Dokumentasi II Wawancara Subjek NA



Dokumentasi III Wawancara Subjek CDT



Dokumentasi IV Anak Subjek T



Dokumentasi V Anak Subjek CDT dan Significant Other SG



Dokumentasi VI Significant Other C

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ayu Rizqi Tamiemie
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kotabaru, 12 November 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Ds. Bayansari Rt.01, Rw.01, Kec. Angsana,
Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan
7. No HP : 082331627065
8. E-mail : ayutamiemie1211@gmail.com
9. Pendidikan
 - a. TK Tunas Harapan 2004 - 2006
 - b. SD 3 Bayansari 2006 - 2013
 - c. SMPIT Ar-Rahmah 2013 - 2016
 - d. SMA Darul Hijrah Puteri 2016 - 2020
 - e. UIN Antasari Banjarmasin 2020 - 2025
10. Orang Tua
 - a. Ayah
 - 1) Nama Ayah : Samsu
 - 2) Pekerjaan : Pensiun
 - 3) Alamat : Ds. Bayansari Rt.01, Rw.01, Kec. Angsana,
Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan
 - b. Ibu
 - 1) Nama Ibu : Mahmudah, S.Pd
 - 2) Pekerjaan : Kepala Sekolah TK
 - 3) Alamat : Ds. Bayansari Rt.01, Rw.01, Kec. Angsana,
Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan
11. Saudara : 2 Orang

12. Pengalaman Organisasi/Kerja

a. Pengalaman Organisasi

- 1) Bendahara Umum Komunitas Mahasiswa Ushuluddin dan Humaniora (2021 – 2022)
- 2) Sekretaris Bidang Div. Sosial dan Masyarakat Ikatan Keluarga Pondok Darul Hijrah (2020 – 2022)
- 3) Wakil Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam (2021 – 2022)
- 4) Sekertaris 2 Senyum Anak Nusantara Chapter Banjarmasin (2023 – 2024)
- 5) Anggota Staff Bidang Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia Wilayah III Jawa Tengah dan Kalimantan (2023 – 2024)

b. Pengalaman Kerja

- 1) Asisten Laboraturium Psikologi Islam
- 2) Les Private Bimbingan Belajar 122 Edutama
- 3) Magang SLBN Kota Banjarbaru

13. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 31 Desember 2024

Penulis



Ayu Rizqi Tamiemie